

# **PT Bank Sinarmas Tbk**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/  
*For the Years Ended December 2022 and 2021*

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report</b>	
<b>Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Bank Sinarmas Tbk for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</b>	
<b>Laporan Keuangan – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ Financial Statements – For the years ended December 31, 2022 and 2021</b>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	8

## Laporan Auditor Independen

**No. 00408/2.1090/AU.1/07/0148-2/1/III/2023**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Bank Sinarmas Tbk**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

**No. 00408/2.1090/AU.1/07/0148-2/1/III/2023**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT Bank Sinarmas Tbk**

### **Opinion**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sinarmas Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit Yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting, Catatan 3 - penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen, Catatan 9 - kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, dan Catatan 42 - tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan, atas laporan keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional yang diberikan ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang /pembiayaan syariah terdiri dari piutang murabahah dan piutang non-murabahah. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah ditentukan berdasarkan PSAK 102 - Akuntansi Murabahah ("PSAK 102") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang non-murabahah ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Perusahaan adalah sebesar Rp 2.121.125 juta.

Kami fokus pada area ini karena penentuan cadangan kerugian penurunan nilai membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah – bruto mewakili 33% dari total aset Perusahaan dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Allowance for Impairment Losses for Loan and Receivable/Sharia Financing

As described in Note 2 - Summary of significant accounting and financial reporting policies, Note 3 – management use of estimates, judgements and assumptions, Note 9 - loans and receivables/sharia financing, and Note 42 - financial risk management objectives and policies, to the financial statements.

The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Company based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71"). Determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The allowance for impairment losses on receivable/sharia financing consist of murabahah and non-murabahah receivables. The allowance for impairment losses on murabahah receivables is determined based on PSAK 102 - Accounting of Murabahah ("PSAK 102") and allowance for impairment losses on non-murabahah receivables is determined based on the applicable PSAK.

As of December 31, 2022, allowance for impairment losses on loans and receivables/sharia financing of the Company amounted to Rp 2,121,125 million.

We focused on this area because allowance for impairment losses involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty. The value of the loans and receivables/sharia financing – gross represents 33% of the Company's total assets and the respective allowance for impairment losses provided against the loan and sharia receivables/financing is significant in value to the Company's financial statements

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan baik yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Perusahaan menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD, LGD dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang murabahah, parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang non-murabahah, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi akun yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan untuk kredit konvensional dan penurunan nilai pada piutang/pembiayaan syariah; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai termasuk proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

The Company calculated the allowance for impairment losses for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Company assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking information and other external information. The Company assesses the allowance for impairment losses on sharia financing receivables collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD, LGD and Days Past Due ("DPD"). For murabahah receivables, the key parameters used are PD and LGD, while for non-murabahah receivables, the key parameter used is DPD. For credit-impaired loan and receivables/sharia financing, which are considered individually significant, the Company assesses the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows that will be obtained from the loan and receivables/sharia financing.

The significant judgments involved in determining the allowance for impairment losses on loans and receivables/sharia financing include the following:

- Developing an appropriate collective assessment models to calculate allowance for impairment losses. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of accounts that have experienced a significant increase in credit risk on conventional loans and experienced impairment for sharia financing receivables; and
- Assumptions used in the allowance for impairment losses model include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk kredit konvensional dan penurunan nilai pada piutang/pembiayaan syariah, proses identifikasi peristiwa kerugian dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. Kami memeriksa, secara sampling, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang diidentifikasi oleh Perusahaan memiliki kualitas kredit yang rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami tentang apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan atau ada bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD dan LGD untuk piutang/pembiayaan syariah serta EAD, dan tingkat diskonto yang diterapkan. Kami telah mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, serta informasi historis dan masa depan atas prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.
- Kami menilai, secara sampling, ketepatan identifikasi Perusahaan atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Kami menguji, secara sampling, untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Perusahaan berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional.

### How our audit addressed the Key Audit Matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of financial assets that have experienced significant increase in credit risk for conventional loans and experienced impairment for sharia financing receivables, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the allowance for impairment losses amount. We examined, on a sampling basis loans and receivables/sharia financing identified by the Company as having low credit quality and are restructured and make our independent assessment of whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment.
- We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions applied within the allowance for impairment losses models, which included determination of PD and LGD for sharia financing receivables and also EAD and discount rate applied. We have evaluated the models and methodologies used in quantitative calculations, as well as the historical and forward looking information of Indonesian macroeconomics by comparison with publicly available information.
- We assessed, on a sampling basis, the appropriateness of the Company's identification of loan and receivables/sharia financing experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors financial and non financial information, relevant external evidence, and other factors.
- We examined on a sampling basis credit-impaired loan and receivables/sharia financing which were considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Company based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations, and other available information together with discount rates in supporting the computation of the allowance for impairment losses on conventional loans.

- Kami menguji perhitungan untuk eksposur yang dinilai secara individual dengan revidi teratur atas risiko kredit.
- Kami memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan sampel dan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel.
- We tested the calculations for exposures assessed on an individual basis with timely review of credit risk.
- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment losses, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively based on the sample and recalculating impairment which is assessed individually based on the sample.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas informasi lain.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Perusahaan terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

#### **Auditors' Responsibility to the Audit of Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

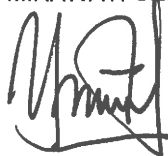
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono  
Izin Akuntan Publik No. AP.0148  
*Certified Public Accountant License No. AP.0148*

30 Maret 2023/March 30, 2023



00408

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

**PT. Bank Sinarmas Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*
2. Nama/*Name*  
Alamat Kantor/*Office address*  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card*  
Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

**PT. Bank Sinarmas Tbk.**

We, the undersigned:

- : **Frenky Tirtowijoyo**  
: Sinar Mas Land Plaza Tw. 1 Lt. 8  
: Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat  
  
: Jl. Semboja No. 1A, RT/RW 001/006  
: Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir Jakarta Pusat  
  
: 021-31990101  
: Direktur Utama / *President Director*
- : **Miko Andidjaja**  
: Sinar Mas Land Plaza Tw. 1 Lt. 8  
: Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat  
  
: Taman Meruya Ilir D.12/1  
: RT/RW 010/002, Meruya Utara  
: Jakarta Barat  
: 021-31990101  
: Direktur / *Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT. Bank Sinarmas Tbk.**

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 1 & 2  
Jl. MH. Thamrin No. 51, Gondangdia Menteng, Jakarta Pusat 10350  
Telp. 021-31990101, Fax. 021-31990401

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
- b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2023/March 30, 2023



**Frenky Tirtowijoyo**  
Direktur Utama/President Director

**Miko Andidjaja**  
Direktur / Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	386.167		571.425	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.132.468	4	2.137.244	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga	1.720.487	5	3.151.343	Demand deposits with other banks - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(724)		(3.516)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>1.719.763</u>		<u>3.147.827</u>	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.802.974	6	9.592.917	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>4.802.861</u>		<u>9.592.917</u>	Net
Efek-efek		7		Securities
Pihak berelasi	515.194		9.758	Related parties
Pihak ketiga	18.132.067		14.572.865	Third parties
Jumlah	18.647.261		14.582.623	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(498)		(92)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>18.646.763</u>		<u>14.582.531</u>	Net
Efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali - pihak ketiga	-	8	1.673.712	Securities purchased under agreements to resell - third parties
Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	-		(725)	Unamortized interest received
Jumlah bersih	<u>-</u>		<u>1.672.987</u>	Net
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah		9		Loan and receivables/sharia financing
Pihak berelasi	776.034		401.988	Related parties
Pihak ketiga	14.724.930		17.529.788	Third parties
Jumlah	15.500.964		17.931.776	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.121.125)		(1.617.907)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>13.379.839</u>		<u>16.313.869</u>	Net
Tagihan akseptasi		10		Acceptances receivable
Pihak ketiga	77.982		249.811	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(593)		(2.646)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>77.389</u>		<u>247.165</u>	Net
Pendapatan yang masih akan diterima	304.040	11	315.777	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	1.279.454	12	1.601.446	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.429.275 dan Rp 1.181.611 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.508.203	13	1.540.865	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,429,275 and Rp 1,181,611 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset Ijarah - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 87.886 dan Rp 51.169, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021	397.619	15	396.386	Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp 87,886 and Rp 51,169 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	196.886	33	64.120	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	<u>519.149</u>	16	<u>487.422</u>	Other assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>47.350.601</u></u>		<u><u>52.671.981</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	129.064	17	116.189	Liabilities immediately payable
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	3.882.425		7.972.890	Related parties
Pihak ketiga	28.514.601		29.988.665	Third parties
Jumlah	32.397.026		37.961.555	Total
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak ketiga	14.149		79.243	Third parties
Utang pajak	158.846	20	29.745	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	78.065	10	250.424	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	29.078	21	23.094	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.141	39	27.840	Long-term employee benefits liability
Obligasi subordinasi - bersih	495.521	23	-	Subordinated bonds - net
Liabilitas lain-lain	209.291	22	311.579	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>33.547.181</b>		<b>38.799.669</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>		24		<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	1.373.729		1.009.811	Related parties
Pihak ketiga	4.943.280		5.497.552	Third parties
Jumlah	6.317.009		6.507.363	Total
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga	201.403		5.533	Third parties
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>6.518.412</b>		<b>6.512.896</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 19.716.162.403 saham dan 17.461.803.306 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.971.616	25	1.746.180	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up shares 19,716,162,403 and 17,461,803,306 shares as of December 31, 2022 2021, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	3.552.194	25	2.368.655	Additional paid-in capital - net
Dana setoran modal	-	26	1.408.975	Advance for shares subscription
Komponen ekuitas lainnya	118.628	7,13	407.324	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	9.000	40	8.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.633.570		1.419.782	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.285.008</b>		<b>7.359.416</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>47.350.601</b>		<b>52.671.981</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	2.527.616	27	2.622.909	Interest revenues
Pendapatan syariah	770.841	27	695.070	Sharia income
Beban bunga	(566.923)	28	(687.603)	Interest expense
Beban syariah	<u>(198.887)</u>	28	<u>(214.579)</u>	Sharia expenses
				Interest Revenues and Profit Sharing Income - Net
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Bersih	2.532.647		2.415.797	
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Provisi dan komisi selain dari kredit	576.765	2	649.365	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	33.649		39.385	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	11.189	7	5.883	Gain on increase in fair value of securities at fair value through profit and loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek yang diukur melalui laba rugi - bersih	18.199	7	177.855	Gain on sale of fair value of securities at fair value through profit and loss - net
Lain-lain	<u>120.381</u>	31	<u>52.511</u>	Others
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>3.292.830</u>		<u>3.340.796</u>	Total Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	599.193		832.151	Impairment losses on financial assets
Umum dan administrasi	1.129.748	29	1.147.080	General and administrative expenses
Tenaga kerja	903.294	30	761.502	Personnel expenses
Penyusutan aset tetap	250.324	13	252.403	Depreciation - property and equipment
Biaya komisi	39.669		45.021	Commission expense
Lain-lain	<u>93.391</u>	32	<u>143.121</u>	Others
Jumlah Beban Operasional	<u>3.015.619</u>		<u>3.181.278</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>277.211</u>		<u>159.518</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		33		<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	182.184		33.571	Current
Tangguhan	<u>(126.133)</u>		<u>(1.801)</u>	Deferred
	<u>56.051</u>		<u>31.770</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	<u>221.160</u>		<u>127.748</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(293.717)	7	(237.193)	Unrealized loss on change in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	5.021	33	6.563	Tax relating to items that will be reclassified
	<u>(288.696)</u>		<u>(230.630)</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - bersih setelah dampak pajak tangguhan				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(8.484)	39	(4.347)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.612	33	826	Tax relating to items that will not be reclassified
	<u>(6.872)</u>		<u>(3.521)</u>	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>	<u>(295.568)</u>		<u>(234.151)</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(74.408)</u>		<u>(106.403)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM<sup>*)</sup></b> <b>(dalam Rupiah penuh)</b>		34		<b>EARNINGS PER SHARE<sup>*)</sup></b> <b>(in full Rupiah)</b>
Dasar	<u>11,22</u>		<u>6,50</u>	Basic

<sup>\*)</sup> Laba per saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah disesuaikan sehubungan dengan konversi Waran Seri III pada tahun 2022 (Catatan 34)

<sup>\*)</sup> Earnings per share for the year ended December 31, 2021 is adjusted in connection with the conversion of Series III Warrant in 2022 (Note 34).

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Addition Paid in Capital	Dana Setoran Modal/ Advance for Shares Subscriptions	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property and Equipment	Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	1.746.180	2.368.655	-	244.211	393.743	8.000	1.296.055	6.056.844
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	40	-	-	-	-	500	(500)	-
Penambahan dana setoran modal dari konversi Waran Seri III Advance for shares subscriptions from conversion of Series III Warrants	25,26	-	1.408.975	-	-	-	-	1.408.975
Laba tahun berjalan/ Profit for the year		-	-	-	-	-	127.748	127.748
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)								
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net	7,33	-	-	-	(230.630)	-	-	(230.630)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long - term employee benefits liability - net	33,39	-	-	-	-	-	(3.521)	(3.521)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	<u>1.746.180</u>	<u>2.368.655</u>	<u>1.408.975</u>	<u>13.581</u>	<u>393.743</u>	<u>8.500</u>	<u>1.419.782</u>	<u>7.359.416</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Addition Paid in Capital	Dana Setoran Modal/ Advance for Shares Subscriptions	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Components		Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek/ Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property and Equipment	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022		1.746.180	2.368.655	1.408.975	13.581	393.743	8.500	1.419.782	7.359.416
Pembentukan cadangan umum/ Appropriation for general reserve	40	-	-	-	-	-	500	(500)	-
Penambahan modal saham dari konversi dana setoran modal dari konversi Waran Seri III Additional issuance of capital stock from conversion of advance for shares from conversion of Series III Warrants	25,26	225.436	1.183.539	(1.408.975)	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year		-	-	-	-	-	-	221.160	221.160
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)									
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net	7,33	-	-	-	(288.696)	-	-	-	(288.696)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long - term employee benefits liability - net	33,39	-	-	-	-	-	-	(6.872)	(6.872)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022		1.971.616	3.552.194	-	(275.115)	393.743	9.000	1.633.570	7.285.008

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga	2.530.370	11,27	2.561.339	Interest revenues
Pendapatan syariah	876.013	11,27	831.025	Sharia income
Pendapatan operasional lainnya	714.902	31	879.110	Other operating income
Beban bunga	(558.965)	21,28	(701.963)	Interest expenses
Beban syariah	(200.380)	21,28	(218.308)	Sharia expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(321.373)		(51.509)	Loss on foreign exchange - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(53.076)	33	(55.055)	Payment of corporate income tax
Beban umum dan administrasi	(1.129.930)	29	(1.152.875)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(903.294)	30	(761.502)	Salaries expense
Beban operasional lainnya	(200.710)	32	(75.138)	Other operational expenses
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	753.557		1.255.124	Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets :
Efek-efek	(4.347.166)	7	(5.630.368)	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.672.987	8	2.913.099	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	398.056	9	2.048.171	Loans
Pembiayaan syariah	2.032.756	9	(153.724)	Sharia financing
Pembayaran tagihan akseptasi	171.829	10	23.606	Payment of acceptance receivables
Biaya dibayar dimuka	321.992	12	334.141	Prepaid expenses
Aset ijarah	(97.421)	15	(79.628)	Ijarah assets
Aset lain-lain	(129.521)	16	238.815	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities :
Liabilitas segera	12.875	17	(77.060)	Liabilities immediately payable
Simpanan	(5.564.529)	18	7.197.639	Deposits
Simpanan dari bank lain	(65.094)	19	18.045	Deposits from other banks
Utang pajak	(7)	20,33	(19.853)	Taxes payable
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-		(1.042.913)	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	(172.359)	10	96.807	Acceptances payables
Liabilitas lain-lain	7.064	22	199.554	Other liabilities
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer:		24		Increase (decrease) in syirkah temporary funds:
Simpanan	(190.354)		514.724	Deposits
Simpanan dari bank lain	195.870		892	Deposits from other banks
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.999.465)		7.837.071	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	521	13	636	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(119.946)	13	(115.564)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(119.425)		(114.928)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil konversi waran seri III	-	25,26	1.408.975	Proceeds from additional issuance of capital stock through conversion of series III warrants
Pembayaran liabilitas sewa	(97.741)	22	(79.966)	Payment from lease liabilities
Penerimaan obligasi subordinasi	495.040	23	-	Proceeds from subordinated bonds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	397.299		1.329.009	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(4.721.591)		9.051.152	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	15.452.929		6.316.455	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	310.758		85.322	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>11.042.096</u>		<u>15.452.929</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents Consist of :
Kas	386.167		571.425	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.132.468	4	2.137.244	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.720.487	5	3.151.343	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>4.802.974</u>	6	<u>9.592.917</u>	Placements with Bank Indonesia and other bank - original maturities of three months or less from the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>11.042.096</u></u>		<u><u>15.452.929</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Sinarmas Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Shinta Indonesia, berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diubah dengan Akta No. 91 tanggal 15 September 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9142.HT.01.01-TH.89 tanggal 27 September 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 21 Juni 2005, Tambahan No. 6448.

Pada tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan berganti nama menjadi PT Bank Sinarmas. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 21 November 2006 dari Triphosa Lily Ekadewi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W7-03960 HT.01.04-TH.2006 tanggal 20 Desember 2006. Perubahan nama tersebut juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.9/4/KEP.GBI/2007 tanggal 22 Januari 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Shinta Indonesia menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Sinarmas.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Oktober 2009 dari Endang Saritomo Utari, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan Anggaran Dasar dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan syariah dan perpanjangan masa jabatan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22484. Tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Bank Sinarmas Tbk (“the Company”) was established in 1989 as PT Bank Shinta Indonesia, based on Notarial Deed No. 52 dated August 18, 1989 of Buniarti Tjandra, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 91 dated September 15, 1989, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9142.HT.01.01-TH.89 dated September 27, 1989 and published in Supplement No. 6448 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 21, 2005.

On January 26, 2007, the Company has changed its name into PT Bank Sinarmas. The said change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders’ Meeting, which resolution was stated in Notarial Deed No. 1 dated November 21, 2006 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H., public notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-03960 HT.01.04-TH.2006 dated December 20, 2006. Such change in name was approved by Bank Indonesia based on its Decision Letter No. 9/4/KEP.GBI/2007 dated January 22, 2007, wherein the Business License Under the Name of PT Bank Shinta Indonesia was changed to Business License Under the Name of PT Bank Sinarmas.

The Company’s Articles of Association has been amended, as stated in Deed No. 1 dated October 8, 2009 from Endang Saritomo Utari, SH, notary in Jakarta, concerning the conduct of business activities to be based on principles of Islamic banking and the extension of terms of office of the directors and commissioners. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-22484. Tahun 2009 dated December 11, 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 April 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 31 tanggal 6 April 2010 dari Sutjipto, S.H., Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan nama PT Bank Sinarmas Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 4 Mei 2010 serta telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat No. SKL.121/2010/PRES DIR-CorpSec tanggal 7 Mei 2010.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Sinarmas Land Plaza, Menara I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang utama, 67 kantor cabang, 69 kantor fungsional operasional, 13 kantor fungsional UMK, 189 kantor cabang pembantu, 31 kantor cabang syariah, 12 kantor kas syariah, dan 3 mobil kas keliling yang semuanya berlokasi di Indonesia.

PT Sinar Mas Multiartha (SMMA) Tbk, merupakan entitas induk Perusahaan yang didirikan di Indonesia.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah PT Sinarmas Cakrawala.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk menjalankan usaha di bidang perbankan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, Perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

In the General Shareholders' Meeting held on April 6, 2010, which was stated in the Deed. No. 31 dated April 6, 2010 from Sutjipto, SH., Mkn, public notary in Jakarta, the Shareholders approved the splitting of the number of shares through decrease in par value per share from Rp 500,000 (in full Rupiah) per share into Rp 100 (in full Rupiah) per share and changing the status of the Company to become a Public Company under the new name PT Bank Sinarmas Tbk. The related amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22745.AH.01.02 Tahun 2010 dated May 4, 2010 and were reported to Bank Indonesia by Letter No. SKL.121/2010/PRES DIR-CorpSec dated May 7, 2010.

The Company's head office is located at Sinarmas Land Plaza, Tower I, Jln. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The Company has 1 main branch, 67 branches, 69 functional sub-branch, 13 functional UMK offices, 189 sub-branches, 31 sharia branches, 12 sharia cash offices and 3 cash cars, all located in Indonesia.

The immediate holding entity of the Company is PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA), a limited liability company incorporated in Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarmas Cakrawala.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general banking business.

The Company started its commercial operations on February 16, 1990, based on the business license granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 156/KMK.013/1990 dated February 16, 1990. Pursuant to Bank Indonesia's Decree No. 27/156/KEP/DIR dated March 22, 1995, the Company is authorized to operate as a Foreign Exchange Bank.

Perusahaan memperoleh izin usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

The Company obtained its business license activities to be based on principles of Islamic banking through decision letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 dated October 27, 2009.

Pada tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan No. KEP21/BL/2012 dari Ketua badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengenai persetujuan Perusahaan sebagai kustodian di pasar modal.

On January 30, 2012, the Company received a Decision Letter No. KEP-21/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regarding the approval for the Company as a custodian in capital market.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-10683/BL/2010 untuk penawaran umum perdana atas 1.600 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat 1.920.000.000 waran Seri I (Catatan 26). Setiap pemegang 5 (lima) saham baru Perusahaan berhak memperoleh 6 (enam) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar Rp 150 (dalam Rupiah penuh), yang dapat dilakukan mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 13 Desember 2015.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 12/52/DPB3/TPB 3 - 1 tanggal 5 Agustus 2010. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2010.

**b. Public Offering of Shares**

On November 29, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10683/BL/2010 for the initial public offering (IPO) of the 1,600 new shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at offering price of Rp 150 (in full Rupiah) per share with attached 1,920,000,000 Series I Warrants (Note 26). Each holder of five (5) new shares of the Company is entitled to six (6) warrants where each one (1) warrant entitles the holder to purchase one (1) new share of the Company at exercise price of Rp 150 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from June 13, 2011 until December 13, 2015.

The IPO was approved by Bank Indonesia in its Letter No. 12/52/DPB3/TPB 3 - 1 dated August 5, 2010. On December 13, 2010, the Company's shares and warrants have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui surat No. S-7561/BL/2012 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.203.186.138 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 250 (dalam Rp penuh) per saham dimana melekat 2.996.614.532 waran Seri II (Catatan 26). Setiap pemegang 400 saham lama berhak atas 53 HMETD untuk membeli 53 saham, dimana pada setiap 53 saham baru melekat 132 Waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri II diberikan sebagai insentif kepada pemegang saham untuk melakukan pembelian saham baru yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2013 sampai dengan 29 Juni 2017 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 13 Juni 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 1.312.411.310 lembar saham pada harga yang akan ditentukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 31 Oktober 2014 dan 24 November 2014, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 888.888.888 dan 7.646.526 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 270 (dalam Rupiah penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 242.064.

On June 15, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman Bapepam – LK in his letter No. S-7561/BL/2012 for the Limited Public Offering I with preemptive rights to Stockholders for 1,203,186,138 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 250 (in full Rupiah) per share with attached 2,996,614,532 Series II Warrants (Note 26). Every holder of 400 existing shares has 53 pre-emptive rights to purchase 53 new shares, wherein for every 53 new shares, 132 Series II Warrants is attached, free of charge. Series II Warrants are given as incentives to stockholders to purchase new shares at a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share, with exercise price of Rp 250 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from January 11, 2013 until June 29, 2017, wherein every one (1) Series II Warrant is entitled to purchase one (1) new share at the exercise price.

In accordance with the Notarial Deed No. 45 dated June 13, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting (ESM), the Company's stockholders approved the issuance of 1,312,411,310 shares at a price to be determined by Directors with approval from Board of Commissioners by "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights". On October 31, 2014 and November 24, 2014, the Company issued 888,888,888 shares and 7,646,526 shares, respectively, at Rp 270 (in full Rupiah) per share. The total proceeds in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 242,064.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-202/D.04/2016 untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.099.490.445 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat 4.397.961.780 waran Seri III. Setiap pemegang 13 saham lama berhak atas 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru, dimana pada setiap 1 saham baru melekat 4 Waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III diberikan sebagai insentif kepada pemegang saham untuk melakukan pembelian saham baru yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 28 November 2016 sampai dengan 12 Mei 2021 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri III berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

Saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 19.517.921.842 saham yang mewakili 98,99% dari saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No.S-107/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 3.000.000. Pada Tahap I, Perusahaan menerbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.

On April 27, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-202/D.04/2016 for the limited initial public offering II (PUT II) with preemptive rights to Stockholders for 1,099,490,445 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share with attached 4,397,961,780 Series III Warrants. Every holder of 13 existing shares has 1 pre-emptive right to purchase 1 new share, wherein for every 1 new share, 4 Series III Warrants are attached, free of charge. Series III Warrants are given as incentives to stockholders to purchase new shares at a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share, with exercise price of Rp 625 (in full Rupiah) per share, which can be exercised from November 28, 2016 until May 12, 2021, wherein every one (1) Series III Warrant is entitled to purchase one (1) new share at the exercise price.

The Company's issued shares totaling to 19,517,921,842 shares representing 98,99% of its issued shares as of December 31, 2022 and 2021, are listed on the Indonesian Stock Exchange.

**c. Public Offering of Corporate Bonds**

On June 29, 2022, the Company obtained an Effectivity Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through his letter No.S-107/D.04/2022 to carry out the Public Offering of Bank Sinarmas Sustainable Subordinated Bonds I with the maximum principal amount of the bonds of Rp 3,000,000. In Phase I, the Company issued amounting to Rp 500,000 with fixed interest rate of 6,5% per annum with a term of 5 year maturity date.



**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Tjendrawati Widjaja	Tjendrawati Widjaja
Komisaris Independen	Sammy Kristamuljana	Sammy Kristamuljana
Komisaris Independen	Rusmin	Rusmin
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Frenky Tirtowijoyo	Frenky Tirtowijoyo
Direktur	Halim	Halim
Direktur	Hanafi Himawan	Hanafi Himawan
Direktur	Soejanto Soetjijo	Soejanto Soetjijo
Direktur	Miko Andidjaja	Miko Andidjaja
Direktur	Uzan Tedjamulia	-
Direktur	Ekajaya Ongny Putra	-
Direktur	Kapil Sharma*	-
Direktur	-	Loa Johnny Mailoa

\* Pengangkatan Tuan Kapil Sharma sebagai Direktur Perusahaan terhitung efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

**d. Employees, Directors and Board of Commissioners**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management consists of the following:

<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
<b>Board of Directors</b>
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

\* Appointment of Mr. Kapil Sharma as Director of the Company considered effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

Susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Sammy Kristamuljana	Sammy Kristamuljana
Anggota	Robert A Simanjuntak Reynold M Batubara	Robert A Simanjuntak Reynold M Batubara
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>		
Ketua	Rusmin	Rusmin
Anggota	Tjendrawati Widjaja Christina Suryadinata	Tjendrawati Widjaja Christina Suryadinata
<b>Komite Pemantau Risiko</b>		
Ketua	Rusmin	Rusmin
Anggota	Tjendrawati Widjaja Robert A Simanjuntak Reynold M Batubara	Tjendrawati Widjaja Robert A Simanjuntak Reynold M Batubara
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>		
Ketua	Ahmadi Bin Sukarno	Ahmadi Bin Sukarno
Anggota	Moch.Bukhori Muslim	Moch.Bukhori Muslim

<b>Audit Committee</b>
Chairman
Members
<b>Remuneration and Nomination Committee</b>
Chairman
Members
<b>Risk Monitoring Committee</b>
Chairman
Members
<b>Sharia Supervisory Board</b>
Chairman
Member

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Frieda Junia.

As at December 31, 2022 and 2021, the head of the Company's Internal Audit is Frieda Junia.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Retno Tri Wulandari.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's Corporate Secretary is Retno Tri Wulandari, respectively.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi, *Group Head*, Kepala Kantor Wilayah, Wakil Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang dan Koordinator Pimpinan Cabang Pembantu.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 5.324 dan 5.282, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Bank Sinarmas Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Key management personel of the Company consists of Commissioners, Directors, Group Head, Heads of Regional Offices, Deputy Heads of Regional Offices, Heads of Divisions, Branch Managers and Coordinator Branch Manager.

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 5,324 and 5,282, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**e. Completion of Financial Statements**

The financial statements of PT Bank Sinarmas Tbk for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 30, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Board of Sharia Accounting of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijamin serta yang tidak dibatasi pencairannya.

Laporan keuangan Perusahaan untuk unit usaha syariah disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 101 (Amandemen 2018) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Amandemen 2019) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 (Amandemen 2016) "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Amandemen 2020) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placement with Bank Indonesia and other banks and securities with original maturities of three months or less from the acquisition date and are not used as collateral and are not restricted.

The Company's financial statements of sharia business unit are prepared based on PSAK (Statement of Financial Accounting Standard) No. 101 (Amendment 2018) "Presentation of Sharia Financial Statement", PSAK No. 102 (Amendment 2019) "Murabahah Accounting", PSAK No. 105 "Mudharabah Accounting", PSAK No. 106 "Musyarakah Accounting", PSAK No. 107 (Amendment 2016) "Ijarah Accounting", PSAK No. 110 (Amendment 2020), "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") and general accounting principles assigned by the Indonesian Institute of Accountants, including accounting and reporting principles designated by Bank of Indonesian (BI) and Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in the Company operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs Reuters pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (WIB), yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022		2021
	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)		(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Poundsterling Inggris	18.786,08	19.250,85	Great Britain Poundsterling
Euro	16.581,72	16.112,45	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50	United States Dollar
Dolar Singapura	11.592,88	10.554,67	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.557,88	10.346,60	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.851,11	9.732,32	New Zealand Dollar
Yuan China	2.234,50	2.236,50	China Yuan
Dolar Hong Kong	1.996,55	1.828,03	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	117,81	123,77	Japanese Yen

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company for monetary assets and liabilities were the prevailing Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time as follows:

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**e. Financial Instruments**

The Company has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**Financial Assets**

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

- 1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

<p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, kredit yang diberikan dan piutang, tagihan akseptasi, pendapatan yang masih akan diterima dan aset lain-lain.</p>	<p>As of December 31, 2022 and 2021, this category includes cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposit with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreements to resell, loan and receivables, acceptance receivables, accrued income and other assets.</p>
<p>2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.</p> <p>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek berupa obligasi Pemerintah dan reksadana diklasifikasikan dalam kategori ini.</p>	<p>2. Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p>A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.</p> <p>Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.</p> <p>Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.</p> <p>As of December 31, 2022 and 2021, securities in the form of Government bond and mutual funds are classified in this category.</p>
<p>3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:</p> <p>a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan</p>	<p>3. Financial assets at fair value through other comprehensive income</p> <p>A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:</p> <p>a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and</p>

- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi efek-efek dalam bentuk obligasi Pemerintah dan korporasi.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's securities in the form of Government and corporate bonds.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

### ***Liabilitas Keuangan***

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, beban yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi, serta liabilitas lain-lain dalam bentuk setoran jaminan L/C dan bank garansi yang dimiliki oleh Perusahaan.

### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Financial Liabilities***

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's liabilities immediately payable, deposits, deposits from other banks, acceptances payable, accrued expenses, subordinated bonds, and other liabilities in the form of security deposit for L/C and bank guarantee are included in this category.



2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi liabilitas derivatif.

#### ***Instrumen Keuangan Derivatif***

Dalam usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif berupa kontrak tunai dan berjangka mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diukur dan disajikan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba/rugi.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

2. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Company elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, derivative liabilities are included in this category.

#### ***Derivative Financial Instruments***

In the normal course of business, the Company enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts and foreign currency swaps. Derivative financial instruments are measured and presented on statement of financial position at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Gains or losses as a result of fair value changes are recognized in profit or loss.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan pendekatan umum dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

#### **1. Tahap 1 - Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) 12 bulan**

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

#### **2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan**

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung.

### ***Impairment of Financial Asset***

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company uses the general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

#### **1. Stage 1 - 12-months expected credit losses**

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk as at the reporting date. For these assets, 12-months ECL is recognized.

Financial assets categorized as Stage 1 are financial assets that are overdue for 30 days or less.

#### **2. Stage 2 - Significant increase in credit risk**

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 jika aset keuangan memiliki hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

**3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar**

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL* 12 bulan (Tahap 1) atau *ECL* lifetime (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Financial assets are considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 if the financial assets are 31-90 days past due. Financial asset that has proposed restructuring program, is considered to experience significant increase in credit risk, thus, categorized as Stage 2.

**3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposures**

Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment as at the reporting date. This stage include debtor's accounts that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are more than 90 days past due.

The key factor in determining whether allowance for *ECL* in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime *ECL* (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining SICR involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of *ECL* requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari suatu aset keuangan, atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

## 2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

## 2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

### f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

### f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**g. Giro Wajib Minimum (GWM)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, GWM Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, dengan perubahan terakhir sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dimana rasio GWM Rupiah harus dipenuhi sebesar 9% dengan pemenuhan secara harian sebesar 0%, serta valuta asing sebesar 4%.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**g. Minimum Liquidity Reserve**

As of December 31, 2022, the Company's Statutory Reserves are in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulations ("PBI") regarding the Statutory Reserves for Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, with latest amendment in accordance with Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units, where the Rupiah Statutory Reserves are met by 9% with daily fulfillment of 0%, as well as foreign currency by 4%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, GWM Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, dengan perubahan terakhir sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku efektif 21 Desember 2021, dimana GWM Rupiah sebesar 3% serta valuta asing sebesar 4%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 1,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, *deposit facility*, dan *term deposit*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi pengukuran instrumen keuangan.

**i. Efek-efek**

**Efek-efek selain Sukuk**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi, reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pengukuran instrumen keuangan.

As of December 31, 2021, the Company's Statutory Reserves are in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation ("PBI") regarding the Statutory Reserves for Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies, with latest amendments in accordance with Regulation of the Board of Governors No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 concerning the Seventh Amendment to the Members of the Board of Governors' Regulation No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, effective December 21, 2021, whereby the Rupiah Statutory Reserves is 3% and foreign currencies is 4%. Statutory Reserves are met on a daily basis by 1.5% and on average for a given reporting period of 3%.

**h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent investments in call money, deposit facility, and term deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets at amortized cost. Refer to Note 2e for the accounting policy on financial instruments.

**i. Marketable Securities**

**Securities other than Sukuk**

Marketable securities consist of Bank Indonesia Deposit Certificate, bonds, mutual funds, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Bonds consist of Government Bonds and Corporate Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit loss, other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy on financial instruments.

***Investasi Sukuk***

Investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi apabila jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

**j. Kredit yang Diberikan dan Piutang/ Pembiayaan Syariah**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e).

**Investment in Sukuk**

Investment in sukuk measured at cost are initially recognized at cost, including transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term of sukuk and recognized in profit or loss. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs. After initial recognition, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Investment in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs. After initial recognition, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on straight-line basis over the term sukuk and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value is recognized in other comprehensive income. When the investments in sukuk are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. An impairment loss is recognized in profit or loss when the recoverable amount is less than the carrying amount, after taking into account the balance in other comprehensive income.

**j. Loan and Receivables/Sharia Financing**

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as financial assets at amortized cost (Note 2e).



Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan piutang ijarah.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Counter Cyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Diseases* 2019.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah receivables.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the buyer the purchase cost.

Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period.

Musyarakah is an agreement between investors (*musyarakah partners*) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia.

Mudharabah is an agreement between the bank as an owner of funds (*shahibul maal*) and customer as a fund manager (*mudharib*) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Sharia financing is presented in the amount of financing minus the allowance for impairment losses with a minimum amount based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 regarding Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit and Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Counter Cyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Diseases 2019.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Kriteria debitur yang dapat dihapus bukukan meliputi:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
4. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
5. Hapus buku dilakukan terhadap semua kewajiban kredit, termasuk dari fasilitas pinjaman non tunai sehingga penghapusan tidak dapat dilakukan pada beberapa kewajiban kreditnya (penghapusan sebagian);

Apabila aset yang dijaminan diambil alih, maka Perusahaan akan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai dan mengakui agunan yang diambil alih yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Sharia financing with murabahah contract is presented at the financing amount less allowance for impairment losses in accordance with PSAK No. 102 (Amendment 2019).

For uncollected loans, the loans are written off by reversing the journal of allowance for impairment losses. Loans granted can be written-off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

Criteria of the debtor that can be written off include:

1. The credit facilities have been impaired;
2. The credit facility has been established with allowance for impairment losses amounted to 100% of the loan principal;
3. Efforts for billing and recovery have been made, but to no avail;
4. The entity debtor no longer has prospects or has bad performance or no ability to pay;
5. The write-off are performed for all loan obligations, including those from non-cash loan facility so that the write-offs can not be done on some of its loan obligations (partial write-off);

If the tangible assets are taken over, then the Company should reverse journal on allowance for impairment losses and recognize foreclosed properties that are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

**k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai asset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

**l. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali dan Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali**

***Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (Reverse Repo)***

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

**k. Acceptances Receivable and Payable**

Acceptances receivable are classified as financial assets at amortized cost. Refer to Note 2e for the accounting policy on financial instruments.

Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy on financial instruments.

**l. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Securities Sold Under Agreements to Repurchase**

***Securities Purchased Under Agreements to Resell (Reverse Repo)***

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

***Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (Repo)***

Efek yang dijual dengan janji beli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak Perusahaan sebagai penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

**m. Kontrak Jaminan Keuangan dan Tagihan Komitmen Lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Securities purchased under resale agreements are classified in financial assets measured at amortized cost category. Refer to Note 2e for accounting policy for financial instruments.

***Securities Sold Under Agreements to Repurchase (Repo)***

Securities sold under agreements to repurchase (*repo*) are recognized as liabilities at the repurchase price agreed with the customer less unamortized interest expense. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest expense and recognized as interest expense over the period from the sale of securities until it is repurchased. Securities sold are recorded as assets in statements of financial position since the ownership of the securities remains with the Company as the seller.

Securities sold under repurchase agreements are classified in financial liabilities measured at amortized cost category. Refer to Note 2e for accounting policy for financial instruments.

**m. Financial Guarantee Contracts and Other Commitments**

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities and undrawn provision of loans.

Financial guarantees are initially recognized in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya dalam laba rugi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen berdasarkan dari model kerugian ekspektasian (Catatan 2e).

**n. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah dan bangunan ditentukan oleh penilai independen. Pada saat model revaluasi diterapkan, akumulasi penyusutan bangunan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap biaya perolehan dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap akan dipindahkan dari "Komponen ekuitas lainnya" ke "Saldo laba" pada saat aset dihentikan penggunaannya.

Subsequently, they are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in the profit or loss.

Allowance for impairment losses on certain commitment are based on expected losses model (Note 2e).

**n. Property and Equipment**

Property and equipment, except for land and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Land is stated at the revalued amount less accumulated impairment losses, if any.

Buildings are stated at the revalued amount less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Revaluation amount of land and buildings was determined by an independent appraiser. At the time of the application of revaluation model, accumulated depreciation of buildings on the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the building. Revaluation surplus is credited to the account "Revaluation surplus of property and equipment" included in "Other equity components" in the equity section of the statement of financial position and statement of changes in equity. Impairment reversing the previously increase in value of the same asset is recognized in other comprehensive income, while other impairment is directly charged to profit or loss. Revaluation surplus of property and equipment will be transferred from "Other equity components" to "Retained earnings" at the time the asset is derecognized.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluation will be performed regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>%</u>	
Bangunan	20	5	Buildings
Inventaris kantor	10	10	Office equipment
Kendaraan bermotor	4	25	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

**o. Aset Ijarah**

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak, disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke penyewa.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni beban penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bagi hasil" dalam laba rugi.

**p. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Perusahaan disajikan dalam perkiraan "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**o. Ijarah Assets**

Ijarah assets, such as motorcycle, machinery, heavy equipment and software, are depreciated or amortized over the lease term or the economic life of assets, whichever is shorter, where at the end of the year, these assets are assigned to customer.

For the ijarah muntahiyah bitamlik contracts (lease financing), if at the time of transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee by grant, then the carrying amount is recognized as an ijarah asset expense.

Lease income during lease term is recognized when the benefits of assets have been handed over to the lessee.

Ijarah income is presented net of related expenses such as, depreciation, maintenance and repairs expenses. Ijarah net income is presented as part of " profit sharing income" in profit or loss.

**p. Foreclosed Properties**

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Company, are presented under "Other Assets" account.

Foreclosed properties are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss.

The difference between the carrying value of the foreclosed property and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the property was sold.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed properties are charged to profit or loss when incurred.

The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent diminution in value of the foreclosed property, which is charged to the current year profit or loss.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Management evaluates periodically the value of foreclosed assets. If there are permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses charged to the profit or loss for the year.

**q. Transaksi Sewa**

**q. Lease Transactions**

***Sebagai Pesewa***

***As Lessor***

*Sewa Operasi*

*Operating Lease*

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

***Sebagai Penyewa***

***As Lessee***

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and



- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**r. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji periode penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**r. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas Perusahaan kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2e).

**u. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2e).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset will be reversed only if the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Liability Immediately Payable**

Obligation due immediately represents the Company's liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are stated at the amortized cost (Note 2e).

**u. Deposits and Deposits from Other Banks**

Deposits and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method (Note 2e).

Deposits are liabilities to customers in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari giro dan tabungan Wadiah yang merupakan titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

**v. Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi ('obligasi') diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2e). Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Demand deposits represent deposits of customers which may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by checks, or other orders of payment or transfers.

Savings deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn when certain agreed conditions at the account opening are met. They may not be withdrawn by checks or other equivalent instruments, except by using specific withdrawal slip which can only be validated at the depository bank and/or by using Automatic Teller Machine (ATM) card.

Time deposits represent deposits of customers which may only be withdrawn after a certain period of time in accordance with the agreement with the customers at the time of placement, or the customers will be fined or penalized if withdrawals are made before maturity.

Deposits include sharia deposits and unrestricted investments consisting of wadiah giro and saving is entrusted funds in the form of savings where income fund owners get a bonus.

Deposits from other banks are liabilities to other banks in the form of demand deposits, call money less than or 90 days and time deposits with original maturities of each agreement.

**v. Subordinated Bond**

Subordinated bond (bond) is classified as financial liability measured at amortised cost (Note 2e). Transaction cost in relation with the issuance of bond is deducted from the related bond issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

**w. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer terdiri dari giro dan tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Giro dan tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Perusahaan.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Perusahaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali kerugian yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi dari manajemen Perusahaan. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

**x. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari bagian tambahan modal disetor yang timbul dari penerbitan saham dan tidak diamortisasi.

**y. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan dan Beban Bagi Hasil Syariah**

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**w. Temporary Syirkah Funds**

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah demand and savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah demand and savings deposits are stated at the amount deposited by depositors in the Company.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Company.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Company does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Company's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because it has maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised profit from current assets and other non-investment accounts.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

**x. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital resulting from the issuance of shares and are not amortized.

**y. Recognition of Interest Revenues, Interest Expense, Sharia Revenues and Revenue Sharing Distribution**

Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Pendapatan dan Beban Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

**z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya yang tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Syariah Income and Expenses

Sharia revenue consists of income from murabahah, income from muntahiyah bittamlik ijarah (lease), and profit sharing of mudharabah and musyarakah financing.

Income from Murabahah and revenue from ijarah muntahiyah bittamlik are recognized over the contract period on an accrual basis. Revenues from the profit sharing of mudharabah financing are recognized when received or within the period of entitlement based on profit sharing agreement.

Expenses based on sharia consists of profit sharing expense of mudharabah, wadiah bonus expense and profit sharing expense of Certificate of Sharia Interbank Mudharabah Investment.

**z. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees**

Fees and Commissions Related to Financial Instruments

Commission income and expense and fees associated with the acquisition of financial instruments categorized as at amortized cost, loans and receivables, and available for sale, or related to a period of time that the amount is significant, are recorded as part of the fair value of financial assets or financial liabilities and amortized over the time period using the effective interest rate.

Fees and Commission

Fees and commissions that are not related to the acquisition or issuance of financial instrument and have maturity terms in which amounts are significant, are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the relevant transaction. Meanwhile, provision fees income and expenses and commissions that are not significant are recognized immediately as income or expenses on the transaction date.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

Revenues from commission and other fees not related to credit, such as *banca assurance services*, and revenues associated with import and export bank guarantee, are recognized as revenue when the services are rendered.

**aa. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

**aa. Other Operating Revenue and Expenses**

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat terjadinya.

Other operating revenues are recognized when earned.

Beban operasional lainnya diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Other operating expenses are recognized when incurred using the accrual method.

**bb. Pajak Penghasilan**

**bb. Income Tax**

***Pajak Kini***

***Current Tax***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Pajak Tangguhan***

***Deferred Tax***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**cc. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**cc. Earnings per Share**

Basic earning per share is computed by dividing net profit with the weighted average number of outstanding common shares during the year.

**dd. Imbalan Kerja**

***Liabilitas imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**dd. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Manfaat yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

***Long-term employee benefits liability***

Defined benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.



Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Perppu Cipta Kerja 2/2022 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Perppu Cipta Kerja 2/2022, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

Kontribusi yang ditentukan

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

#### **ee. Segmen Operasi**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under Perppu Cipta Kerja 2/2022 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by Perppu Cipta Kerja 2/2022, the Company will provide for such shortage.

*Defined contributions*

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

#### **ee. Operating Segment**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Operating segments are identified based on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reported to the chief operating decision maker in the context of allocation of resources to the segments and assessment of its performance.

**ff. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**ff. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**gg. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**gg. Events After the Reporting Period**

The events that occurred after the reporting period that provide additional information regarding the Company's financial position at the balance sheet date (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. The events that occurred after the reporting period that does not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the financial statements.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the financial statements.

## **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

## **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

### **a. Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency of the economic environment in which it operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price of its good and services, and the currency in which fund from financing activities are generated.

### **b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

### **c. Allowance for Impairment of Financial Assets**

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan (tidak termasuk akun Syariah) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets (excluding sharia accounts) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying value		
	2022	2021	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>At Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek			Securities
Obligasi korporasi	6.077.080	4.147.142	Corporate bonds
<i>Diukur pada biaya perolehan dimortisasi</i>			<i>Measured at amortized cost</i>
Kas	371.086	563.453	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.571.597	1.918.310	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	1.719.763	3.147.827	Demand deposits with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	3.210.621	8.422.917	Placement with other bank and Bank Indonesia - net
Efek-efek - bersih	1.639.855	702.715	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	1.672.987	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan - bersih	10.927.936	11.386.910	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	77.389	247.165	Acceptance receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima	285.125	287.880	Accrued income
Aset lain-lain - bersih	126.260	115.329	Other assets - net
<b>Jumlah</b>	<b>28.006.712</b>	<b>32.612.635</b>	<b>Total</b>

d. Transaksi Sewa

d. Lease Transactions

*Perusahaan sebagai penyewa*

*Company as lessee*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan, kendaraan, dan sewa mesin ATM. Perusahaan menentukan bahwa sewa ruangan dan kendaraan memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces, vehicles and ATM machines. The Company has determined that commercial spaces, and vehicles leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

*Perusahaan sebagai pesewa*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

*Company as lessor*

The Company has entered into lease of commercial space agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which the results of the examination occurred.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas diungkapkan pada Catatan 38.	The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 38.
<p>b. Revaluasi Aset Tetap</p> <p>Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset. Teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 13.</p>	<p>b. Revaluation of Property and Equipment</p> <p>The Company measures land and buildings at revalued amounts, and changes in fair value of these assets are recognized in other comprehensive income. The Company engaged an independent appraiser to determine the fair value of these assets using the position. Valuation techniques used to determine the fair value of land and buildings are disclosed in Note 13.</p>
<p>c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap</p> <p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p> <p>Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.</p>	<p>c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment</p> <p>The useful life of each of the item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p> <p>The carrying values of these assets are disclosed in Note 13.</p>

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 39 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 39.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset lain-lain (agunan yang diambil alih) diungkapkan pada Catatan 13 dan 16.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 39 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefit liability.

The carrying value of long-term employee benefit liability is disclosed in Note 39.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

The carrying value of these assets in the form of property and equipment, and other assets (foreclosed properties) are set out in Notes 13 and 16.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 33.

Deferred tax assets are disclosed in Note 33.

**4. Giro pada Bank Indonesia**

**4. Demand Deposits with Bank Indonesia**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	3.930.989	1.815.220	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	<u>201.479</u>	<u>322.024</u>	Foreign currency (Note 37)
Jumlah	<u><u>4.132.468</u></u>	<u><u>2.137.244</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk dalam giro pada Bank Indonesia adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 560.871 dan Rp 218.934.

As of December 31, 2022 and 2021, this account includes current accounts based on the principles of Islamic banking amounting to Rp 560,871 and Rp 218,934, respectively.

Rasio GWM Perusahaan untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah:

The Company's minimum liquidity reserve ratio for foreign and Rupiah currencies as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
GWM yang telah dibentuk			Company's liquidity reserve
Rupiah			Rupiah
GWM Primer			Primary reserve
Konvensional dan syariah	10,01	5,30	Conventional and sharia
Konvensional	9,97	5,64	Conventional
Syariah	10,25	3,70	Sharia
GWM Sekunder/PLM			Secondary reserve
Konvensional	27,71	35,22	Conventional
Mata uang asing			Foreign currency
Konvensional dan syariah	3,95	4,01	Conventional and sharia
Konvensional	4,02	4,01	Conventional
Syariah	1,46	2,04	Sharia

**5. Giro pada Bank Lain**

**5. Demand Deposits with Other Banks**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	164.682	147.818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.763	84.351	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	10.533	6.135	Standard Chartered Bank, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	65	65	Others (under Rp 1,000)
Jumlah	<u><u>236.043</u></u>	<u><u>238.369</u></u>	Total



**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third Parties
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	558.246	295.889	Standard Chartered Bank, United States of America
Bank of Amerika, Merrill Lynch, Amerika Serikat	238.582	356.473	Bank of Amerika, Merrill Lynch, United States of America
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	199.967	162.333	Deutsche Bank Trust Company Americas, United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia	137.338	209.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	131.637	1.720.652	PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Indonesia	63.961	37.666	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Indonesia
United Overseas Bank, Singapura	39.543	55.670	United Overseas Bank, Singapore
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura	28.442	11.453	Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore
Bank of China, Indonesia	25.672	10.754	Bank of China, Indonesia
Deutsche Bank AG, Jerman	22.293	17.558	Deutsche Bank AG, Germany
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	12.723	14.059	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia	7.397	4.631	PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia
Aktif Bank, Turki	6.620	6.455	Aktif Bank, Turkey
Bank of China, China	2.714	2.584	Bank of China, China
Banco De Sabadell SA, Spanyol	2.448	1.263	Banco De Sabadell SA, Spain
Kookmin Bank, Korea Selatan	1.907	1.412	Kookmin Bank, South Korea
Standard Chartered Bank, Inggris	1.636	1.620	Standard Chartered Bank, Great Britain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	1.500	857	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
DBS Bank, Hong Kong	513	1.310	DBS Bank, Hong Kong
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	1.305	1.231	Others (under Rp 1,000)
Jumlah mata uang asing	<u>1.484.444</u>	<u>2.912.974</u>	Total foreign currencies
Jumlah	1.720.487	3.151.343	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(724)</u>	<u>(3.516)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	<u>1.719.763</u>	<u>3.147.827</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas giro pada bank lain dikelompokkan sebagai Lancar dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir.

As of December 31, 2022 and 2021, all demand deposits with other banks are classified as Current and there are no demand deposits with other banks which are restricted.

	2022	2021	
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rate per anum
Rupiah	1,00%	1,00%	Rupiah
Mata uang asing	0,26%	0,02%	Foreign currencies

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on demand deposit with other banks are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	3.516	-	-	3.516	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.792)	-	-	(2.792)	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	<u>724</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>724</u>	Balance at the end of the year
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.543	-	-	1.543	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	1.973	-	-	1.973	Provision of current year
Saldo akhir tahun	<u>3.516</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.516</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is enough to cover possible losses that may be incurred.

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

**6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	2022		Type of Placement
		Suku Bunga Rata-rata/ Average Interest Rate %	Pihak Ketiga/ Third Parties	
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Deposit facility</i>	1-2 hari/days	4,75	2.150.000	Placements with Bank Indonesia Deposit facility
Penempatan pada bank lain <i>Call money</i>	14 hari/days	6,14	495.000	Placements with other banks Call money
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2 hari/days	5,00	<u>95.000</u>	Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Jumlah			<u>2.740.000</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currency (Note 37)
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Term deposit</i>	1-16 hari/days	4,35	1.915.083	Placements with Bank Indonesia Term deposits
Penempatan pada bank lain <i>Call money</i>	14 hari/days	4,90	<u>147.891</u>	Placements with other banks Call money
Jumlah			<u>2.062.974</u>	Total
Jumlah			4.802.974	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(113)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih			<u>4.802.861</u>	Net

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jenis Penempatan	Jangka Waktu/ Term	2021		Type of Placement
		Suku Bunga Rata-rata/ Average Interest Rate %	Pihak Ketiga/ Third Parties	
Rupiah				Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
<i>Deposit facility</i>	3 hari/days	2,75	5.130.000	<i>Deposit facility</i>
<i>Term deposit</i>	4 hari/days	2,84	899.787	<i>Term deposits</i>
Jumlah			6.029.787	Total
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currency (Note 37)
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
<i>Term deposit</i>	3 hari/days	0,02	3.563.130	<i>Term deposits</i>
Jumlah			9.592.917	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih			9.592.917	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan pada bank lain dalam bentuk *call money*, SIMA, dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility* dan *term deposit* dikategorikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2022 and 2021, placements with other banks are in the form of call money, SIMA, and placement with Bank Indonesia are in the form of deposit facility and term deposits are classified as financial assets at amortized cost.

Penempatan pada bank lain dalam mata uang Rupiah dan asing merupakan penempatan pada:

Details of placements with other banks in Rupiah and foreign exchange are as follows:

Nama Bank	2022	2021	Name of Bank
Rupiah			Rupiah
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	395.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Victoria International Tbk	50.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	495.000	-	Total
Nama Bank	2022	2021	Name of Bank
Mata uang asing	US\$	US\$	Foreign Exchange
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Mega Tbk	7.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
State Bank of India	2.500.000	-	State Bank of India
Jumlah	9.500.000	-	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dikelompokkan sebagai Lancar dan tidak terdapat penempatan yang dijaminan maupun yang diblokir.

As of December 31, 2022 and 2021, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as Current and there are no placements that are pledged as collateral or considered as blocked.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	113	-	-	113	Provision of current year
Saldo akhir tahun	113	-	-	113	Balance at the end of the year
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	9	-	-	9	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(9)	-	-	(9)	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	-	-	-	-	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Untuk tahun 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 is enough to cover possible losses arising. For the year 2021, management believes that no allowance is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau dibawah likuidasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not have undisbursed funds in troubled banks, frozen bank operations or under liquidation.

## 7. Efek-Efek

## 7. Securities

a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

a. The details of securities by type and purpose of investments are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 35) Rupiah			Related parties (Note 35) Rupiah
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit and loss</i>
Unit reksadana	502.328	-	Mutual funds
Mata uang asing (Catatan 37) <i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			Foreign currencies (Note 37) <i>At amortized cost</i>
Tagihan atas wesel ekspor	12.866	9.758	Export bills receivable
Jumlah - pihak berelasi	515.194	9.758	Total - related parties
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit and loss</i>
Obligasi Pemerintah	1.932.359	-	Government bonds
Unit reksadana	501.593	-	Mutual funds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.433.952	-	Total at fair value through profit and loss - trading

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>At fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi korporasi	5.823.214	4.001.753	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	6.602.693	8.110.530	Government bonds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>12.425.907</u>	<u>12.112.283</u>	Total at fair value through other comprehensive income
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Obligasi Pemerintah	2.270.192	2.084.695	Government bonds
Obligasi korporasi	469.399	10.363	Corporate bonds
Jumlah biaya perolehan di amortisasi	<u>2.739.591</u>	<u>2.095.058</u>	Total at amortized cost
Jumlah Rupiah-pihak ketiga	<u>17.599.450</u>	<u>14.207.341</u>	Total Rupiah-third parties
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Obligasi Pemerintah	64.869	14.460	Government Bond
Obligasi korporasi	98.544	83.868	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	13.237	-	Export bills receivable
Jumlah diukur pada biaya perolehan diamortisasi	<u>176.650</u>	<u>98.328</u>	Total at amortized cost
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>At fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi korporasi	256.062	161.908	Corporate bond
Obligasi Pemerintah	99.905	105.288	Government Bonds
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>355.967</u>	<u>267.196</u>	Total at fair value through other comprehensive income
Jumlah-mata uang asing-pihak ketiga	<u>532.617</u>	<u>365.524</u>	Total-foreign currency-third parties
Jumlah-pihak ketiga	18.132.067	14.572.865	Total-third parties
Jumlah	18.647.261	14.582.623	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(498)	(92)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>18.646.763</u>	<u>14.582.531</u>	Net

b. Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jangka waktu dan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. The details of securities measured at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 based on contractual and remaining maturity follows:

	2022			Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 tahun/ 1 year or less	Lebih dari 1-5 tahun/ More than until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<u>Berdasarkan jangka waktu</u>					<u>Based on contractual maturity</u>
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah	337.167	52.090	1.880.935	2.270.192	Government bonds
Obligasi korporasi	-	459.000	10.399	469.399	Corporate bonds
Jumlah - Rupiah	<u>337.167</u>	<u>511.090</u>	<u>1.891.334</u>	<u>2.739.591</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)					Foreign currencies (Note 37)
Obligasi korporasi	-	7.432	91.112	98.544	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah	34.336	14.956	15.577	64.869	Government bonds
Tagihan atas wesel ekspor	26.103	-	-	26.103	Export bills receivables
Jumlah - mata uang asing	<u>60.439</u>	<u>22.388</u>	<u>106.689</u>	<u>189.516</u>	Total - foreign currencies
Jumlah	<u>397.606</u>	<u>533.478</u>	<u>1.998.023</u>	<u>2.929.107</u>	Total

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

		2022				
		Sampai dengan 1 tahun/ 1 year or less	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Berdasarkan jatuh tempo</b>						<b>Based on remaining maturity</b>
Rupiah						Rupiah
	Obligasi Pemerintah	337.167	221.318	1.711.707	2.270.192	Government bonds
	Obligasi korporasi	459.000	10.399	-	469.399	Corporate bonds
	Jumlah - Rupiah	796.167	231.717	1.711.707	2.739.591	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
	Obligasi korporasi	-	7.432	91.112	98.544	Corporate bonds
	Obligasi Pemerintah	49.292	15.577	-	64.869	Government bonds
	Tagihan atas wesel ekspor	26.103	-	-	26.103	Export bills receivables
	Jumlah - mata uang asing	75.395	23.009	91.112	189.516	Total - foreign currencies
	<b>Jumlah</b>	<b>871.562</b>	<b>254.726</b>	<b>1.802.819</b>	<b>2.929.107</b>	<b>Total</b>
		2021				
		Sampai dengan 1 tahun/ 1 year or less	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Berdasarkan jangka waktu</b>						<b>Based on contractual maturity</b>
Rupiah						Rupiah
	Obligasi Pemerintah	202.572	1.033	1.881.090	2.084.695	Government bonds
	Obligasi korporasi	-	-	10.363	10.363	Corporate bonds
	Jumlah - Rupiah	202.572	1.033	1.891.453	2.095.058	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
	Obligasi korporasi	-	-	83.868	83.868	Corporate bonds
	Obligasi Pemerintah	-	-	14.460	14.460	Government bonds
	Tagihan atas wesel ekspor	9.758	-	-	9.758	Export bills receivables
	Jumlah - mata uang asing	9.758	-	98.328	108.086	Total - foreign currencies
	<b>Jumlah</b>	<b>212.330</b>	<b>1.033</b>	<b>1.989.781</b>	<b>2.203.144</b>	<b>Total</b>
<b>Berdasarkan jatuh tempo</b>						<b>Based on remaining maturity</b>
Rupiah						Rupiah
	Obligasi Pemerintah	202.572	160.342	1.721.781	2.084.695	Government bonds
	Obligasi korporasi	-	-	10.363	10.363	Corporate bonds
	Jumlah - Rupiah	202.572	160.342	1.732.144	2.095.058	Total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
	Obligasi korporasi	-	-	83.868	83.868	Corporate bonds
	Obligasi Pemerintah	-	-	14.460	14.460	Government bonds
	Tagihan atas wesel ekspor	9.758	-	-	9.758	Export bills receivables
	Jumlah - mata uang asing	9.758	-	98.328	108.086	Total - foreign currencies
	<b>Jumlah</b>	<b>212.330</b>	<b>160.342</b>	<b>1.830.472</b>	<b>2.203.144</b>	<b>Total</b>

c. Suku bunga per tahun efek-efek adalah sebagai berikut:

c. Interest rates per annum of securities are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	5,50 - 10,00	5,50 - 10,50	Government bonds
Obligasi korporasi	4,10 - 11,00	4,25 - 11,00	Corporate bonds
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi Pemerintah	0,13 - 7,75	1,75 - 7,75	Government bonds
Obligasi korporasi	2,30 - 8,13	2,30 - 7,00	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	3,50 - 5,31	2,75	Export bills receivable

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

d. Nilai wajar dari obligasi (termasuk obligasi Pemerintah) yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 3.043.886 dan Rp 2.349.135.

d. The fair values of amortized cost bonds (including Government Bonds) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,043,886 and Rp 2,349,135, respectively.

e. Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

e. The following is an overview of the ratings and ratings of securities for investment purposes owned by the Bank as of December 31, 2022 and 2021:

Penerbit/ Issuer	2022		2021	
	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rater	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rater
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	idA-	Pefindo	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	Pefindo	idAAA	Pefindo
PT Aneka Gas Industri	A(idn)	Fitch	A-idn	Fitch
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA	Pefindo	idA	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	idA+	Pefindo	idA	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	A+(idn)	Fitch	A+idn	Fitch
PT Bussan Auto Finance	idAAA	Pefindo	idAA	Pefindo
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	idAA-	Pefindo	idAA-	Pefindo
PT Federal International Finance	AAA (idn)	Fitch	idAAA	Pefindo
PT Hino Finance Indonesia	AAA (idn)	Fitch	-	-
PT Hutama Karya (Persero)	idAA-	Pefindo	idA	Pefindo
PT Indomobil Finance Indonesia	idA+	Pefindo	idA	Pefindo
PT Indonesia Asahan Aluminium	BBB-	Fitch	BBB-	Standard & Poor's
PT Indosat Tbk	idAAA	Pefindo	-	-
PT KB Finansia Multi Finance	AAA (idn)	Fitch	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	idAAA	Pefindo	idAA+	Pefindo
PT Maybank Indonesia Finance	idAAA	Pefindo	AA+idn	Fitch
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	Pefindo	-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA	Pefindo	idA	Pefindo
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	idA	Pefindo	idA	Pefindo
PT Pertamina	BBB	Fitch	BBB	Standard & Poor's
PT Perusahaan Listrik Negara	idAAA	Pefindo	idAAA	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	AA(idn)	Fitch	-	-
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	Pefindo	idAAA	Pefindo
PT Tower Bersama Tbk	AA+(idn)	Fitch	-	-
PT Wahana Inti Selaras	idA	Pefindo	-	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	AA(idn)	Fitch	AA-idn	Fitch
PT Wijaya Karya Tbk	idA	Pefindo	idA	Pefindo
MTN PT Pos Indonesia (Persero)	idBBB+	Pefindo	-	-
Sukuk Ijarah PT Aneka Gas Industri	A(idn)	Fitch	A-idn(sy)	Fitch
Sukuk Ijarah PT Indosat Tbk	idAAA(sy)	Pefindo	-	-
Sukuk Ijarah PT Perusahaan Listrik Negara	idAAA(sy)	Pefindo	idAAA(sy)	Pefindo
Sukuk Mudharabah PT Wijaya Karya Tbk	idA(sy)	Pefindo	idA(sy)	Pefindo
Solar United Network Pte.Ltd	lr BBB+	KRI	-	-
Goldman Sachs Group Inc	A	Fitch	-	-
PT Astra Sedaya Finance	-	-	idAAA	Pefindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	idAAA	Pefindo
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	-	AAidn	Fitch
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	idAA+	Pefindo
PT Japfa Comfeed Tbk	-	-	A+idn	Fitch
PT Mayora Indah Tbk	-	-	idAA	Pefindo

f. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek dikelompokkan sebagai Lancar.

f. As of December 31, 2022 and 2021, securities are classified as Current.

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

g. The changes in allowance for impairment losses on securities are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	92	-	-	92	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	406	-	-	406	Provision of current year
Saldo akhir tahun	498	-	-	498	Balance at the end of the year
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	263	-	-	263	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(171)	-	-	(171)	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	92	-	-	92	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 is enough to cover possible losses that may be incurred.

h. Tidak terdapat penghapusan efek-efek selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

h. There are no securities written-off for the years ended December 31, 2022 and 2021.

#### 8. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali – Pihak Ketiga

#### 8. Securities Purchased under Agreement to Resell – Third Parties

Pada tanggal 31 Desember 2021, efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, securities purchased under agreement to resell are:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/ Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due Date	Nilai nominal/ Nominal value	2021	
					Biaya diterima dimuka yang belum direalisasi/ Unamortized interest received	Nilai bersih/ Net Value
Rupiah						
BI	VR0058	7 hari/days	7 Januari 2022/January 7, 2022	471.817	(275)	471.542
BI	FR0070	7 hari/days	6 Januari 2022/January 6, 2022	344.195	(167)	344.028
BI	VR0062	7 hari/days	5 Januari 2022/January 5, 2022	516.788	(201)	516.587
BI	FR0070	7 hari/days	4 Januari 2022/January 4, 2022	171.941	(50)	171.891
BI	VR0043	7 hari/days	3 Januari 2022/January 3, 2022	168.971	(32)	168.939
Jumlah/Total				1.673.712	(725)	1.672.987

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2021.

Management believes that there is no impairment in the value of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2021.



**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali pada tanggal 31 Desember 2021, telah diselesaikan pada tahun 2022.

Securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2021, have been realized in 2022.

**9. Kredit yang Diberikan dan Piutang/**  
**Pembiayaan Syariah**

**9. Loans and Receivables/Sharia Financing**

**a. Jenis Kredit dan Piutang/Pembiayaan**  
**Syariah**

**a. By Types of Loans and Receivables/Sharia**  
**Financing**

	2022				Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia		
Pihak berelasi (Catatan 35)						Related parties (Note 35)
Rupiah						Rupiah
Pinjaman tetap	710.411	-	-	-	710.411	Fixed loans
Pinjaman karyawan	47.171	-	-	-	47.171	Loans to employees
Pinjaman konsumsi	9.859	-	-	-	9.859	Consumer loans
Pinjaman cicilan	696	-	-	-	696	Installment loans
Piutang syariah - qardh	-	-	-	113	113	Sharia receivables - qardh
Jumlah	768.137	-	-	113	768.250	Total
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
Pinjaman tetap	7.784	-	-	-	7.784	Fixed loans
Jumlah - pihak berelasi	775.921	-	-	113	776.034	Total - related parties
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	3.263.520	1.091.694	405.480	-	4.760.694	Installment loans
Pinjaman konsumsi	3.115.802	149.708	69.305	-	3.334.815	Consumer loans
Pinjaman tetap	1.845.062	41.428	2.110	-	1.888.600	Fixed loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	1.603.796	1.603.796	Sharia receivables - musyarakah
Pembiayaan mudharabah	-	-	-	1.197.441	1.197.441	Sharia receivables - mudharabah
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	281.690	281.690	Sharia receivables - murabahah
Pinjaman rekening koran	226.537	-	120	-	226.657	Overdraft
Piutang syariah - qardh	-	-	-	197.309	197.309	Sharia receivables - qardh
Pinjaman karyawan	34.161	104	558	-	34.823	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	1.184	1.184	Sharia receivables - ijarah
Jumlah	8.485.082	1.282.934	477.573	3.281.420	13.527.009	Total
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
Pinjaman cicilan	380.598	-	777.314	-	1.157.912	Installment loans
Pinjaman tetap	40.009	-	-	-	40.009	Fixed loans
Jumlah	420.607	-	777.314	-	1.197.921	Total
Jumlah - pihak ketiga	8.905.689	1.282.934	1.254.887	3.281.420	14.724.930	Total - third parties
Jumlah	9.681.610	1.282.934	1.254.887	3.281.533	15.500.964	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.916)	(326.469)	(859.110)	(829.630)	(2.121.125)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.575.694	956.465	395.777	2.451.903	13.379.839	Net
2021						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 35)						Related parties (Note 35)
Rupiah						Rupiah
Pinjaman karyawan	53.590	-	-	-	53.590	Loans to employees
Pinjaman tetap	328.081	-	-	-	328.081	Fixed loans
Pinjaman cicilan	9.854	-	-	-	9.854	Installment loans
Pinjaman konsumsi	3.337	-	-	-	3.337	Consumer loans
Jumlah	394.862	-	-	-	394.862	Total
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
Pinjaman tetap	7.126	-	-	-	7.126	Fixed loans
Jumlah - pihak berelasi	401.988	-	-	-	401.988	Total - related parties

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Pinjaman cicilan	3.003.929	1.738.240	631.770	-	5.373.939	Installment loans
Pembiayaan musyarakah	-	-	-	3.726.232	3.726.232	Sharia receivables - musyarakah
Pinjaman tetap	2.304.916	32.984	184.929	-	2.522.829	Fixed loans
Pinjaman konsumsi	1.804.734	80.631	20.490	-	1.905.855	Consumer loans
Pinjaman anjak piutang	1.207.885	-	-	-	1.207.885	Factoring
Piutang syariah - murabahah	-	-	-	809.950	809.950	Sharia receivables - murabahah
Pembiayaan mudharabah	-	-	-	583.031	583.031	Sharia receivables - mudharabah
Pinjaman rekening koran	269.855	1.438	450	-	271.743	Overdraft
Piutang syariah - qardh	-	-	-	193.650	193.650	Sharia receivables - qardh
Pinjaman karyawan	33.008	198	1.115	-	34.321	Loans to employees
Piutang syariah - ijarah	-	-	-	242	242	Sharia receivables - ijarah
Jumlah	8.624.327	1.853.491	838.754	5.313.105	16.629.677	Total
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
Pinjaman cicilan	71.262	763.965	-	-	835.227	Installment loans
Pinjaman tetap	64.884	-	-	-	64.884	Fixed loans
Jumlah	136.146	763.965	-	-	900.111	Total
Jumlah - pihak ketiga	8.760.473	2.617.456	838.754	5.313.105	17.529.788	Total - third parties
Jumlah	9.162.461	2.617.456	838.754	5.313.105	17.931.776	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.041)	(505.853)	(622.868)	(386.145)	(1.617.907)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.059.420	2.111.603	215.886	4.926.960	16.313.869	Net

**b. Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas**

Kredit dan piutang/pembiayaan syariah berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

**b. By Economic Sectors and Collectibility**

Loans and receivables/sharia financing based on economic sectors and collectability are as follow:

Jenis	2022					Types of Loans
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	1.904.310	553.685	186.912	2.658.359	5.303.266	Wholesale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Rumah tangga	2.993.098	147.788	69.908	583	3.211.377	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.769.629	-	-	1.813	1.771.442	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	445.439	517.630	2.110	368	965.547	Information and communication
Pertanian, kehutanan dan perikanan	534.149	17.181	1.988	233.653	786.971	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	677.725	-	-	8.489	686.214	Mining and excavation
Industri pengolahan	351.917	7.395	2.611	31.563	393.486	Processing industries
Real estate	6.121	-	175.000	123.696	304.817	Real estate
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	7.516	257	-	150.000	157.773	Human health activities and social activities
Konstruksi	150.861	177	376	4.675	156.089	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	101.840	8.338	37.537	5.060	152.775	Accommodation and food and beverage
Pengangkutan dan pergudangan	95.776	29.067	753	15.802	141.398	Transport and warehousing
Bukan lapangan usaha lainnya	46.849	41	67	33.402	80.359	Not other business fields
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	57.646	-	-	12.738	70.384	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	62.191	-	76	363	62.630	Professional, scientific and technical activity
Aktivitas jasa lainnya	25.005	1.231	235	419	26.890	Other service activities
Jasa Pendidikan	13.072	51	-	5	13.128	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.497	-	-	33	3.530	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.335	-	-	118	3.453	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2.229	-	-	-	2.229	Household activities as employers; activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.014	93	-	394	1.501	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	9.253.219	1.282.934	477.573	3.281.533	14.295.259	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	-	-	777.314	-	777.314	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Pertambangan dan penggalian	305.874	-	-	-	305.874	Mining and excavation
Industri pengolahan	74.724	-	-	-	74.724	Processing industries
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda motor	31.130	-	-	-	31.130	Wholesale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Informasi dan komunikasi	8.879	-	-	-	8.879	Information and communication
Rumah tangga	7.784	-	-	-	7.784	Household
Jumlah	428.391	-	777.314	-	1.205.705	Subtotal
Jumlah	9.681.610	1.282.934	1.254.887	3.281.533	15.500.964	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.916)	(326.469)	(859.110)	(829.630)	(2.121.125)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.575.694	956.465	395.777	2.451.903	13.379.839	Net

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jenis	2021			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	Types of Loans
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Rupiah						Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	1.719.129	817.880	390.562	4.125.494	7.053.065	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.471.729	16.376	2.492	3.116	1.493.713	Manufacturing
Rumah tangga	1.755.434	80.945	21.281	622	1.858.282	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	579.192	53.062	782	821.845	1.454.881	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	435.770	877.130	484	15.136	1.328.520	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	135.214	-	195.006	133.377	463.597	Real estate, leasing services and servicing companies
Perantara keuangan	1.696.515	-	-	2.766	1.699.281	Financial intermediary
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	567.573	3.739	749	1.208	573.269	Recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	3.990	-	190.406	27.868	222.264	Mining and excavation
Listrik, gas dan air	348.744	-	-	163	348.907	Electricity, gas and water
Konstruksi	147.490	612	-	1.561	149.663	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7.334	-	-	150.000	157.334	Health and social services
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	88.525	3.191	36.666	1.098	129.480	Accommodation and food and beverage
Perikanan	17.140	202	-	-	17.342	Fishery
Jasa pendidikan	10.801	-	-	-	10.801	Education services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.421	36	-	-	1.457	Individual household service
Lain-lain	33.188	318	326	28.851	62.683	Others
Jumlah	9.019.189	1.853.491	838.754	5.313.105	17.024.539	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)						Foreign currencies (Note 37)
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	763.965	-	-	763.965	Real estate, leasing services and servicing companies
Industri pengolahan	129.778	-	-	-	129.778	Manufacturing
Rumah tangga	7.126	-	-	-	7.126	Household
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	6.368	-	-	-	6.368	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	143.272	763.965	-	-	907.237	Subtotal
Jumlah	9.162.461	2.617.456	838.754	5.313.105	17.931.776	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(103.041)	(505.853)	(622.868)	(386.145)	(1.617.907)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	9.059.420	2.111.603	215.886	4.926.960	16.313.869	Net

Kredit dan piutang/pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas:

Loans and receivables/sharia financing based on collectibility:

Jenis	2022					Jumlah/ Total	Types of Loans
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi (Catatan 35)							Related parties (Note 35)
Rupiah							Rupiah
Aktivitas keuangan dan asuransi	697.683	-	-	-	-	697.683	Financial and insurance activities
Rumah tangga	47.249	-	-	-	-	47.249	Household
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	13.411	-	-	-	-	13.411	Wholesale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Bukan lapangan usaha lainnya	9.907	-	-	-	-	9.907	Not other business fields
Jumlah	768.250	-	-	-	-	768.250	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currency (Note 37)
Rumah tangga	7.784	-	-	-	-	7.784	Household
Jumlah - pihak berelasi	776.034	-	-	-	-	776.034	Total - related parties

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

2022							Types of Loans
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third Parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.236.797	865.677	7.267	165.626	14.488	5.289.855	Wholesale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Rumah tangga	2.495.352	598.863	16.511	23.417	29.985	3.164.128	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.073.759	-	-	-	-	1.073.759	Financial and insurance activities
Informasi dan komunikasi	963.214	223	-	-	2.110	965.547	Information and communication
Pertanian, kehutanan dan perikanan	780.895	4.088	-	336	1.652	786.971	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	677.725	-	8.489	-	-	686.214	Mining and excavation
Industri pengolahan	376.812	13.767	413	784	1.710	393.486	Processing industries
Real estate	129.817	-	-	175.000	-	304.817	Real estate
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	157.773	-	-	-	-	157.773	Human health activities and social activities
Konstruksi	154.089	1.624	-	-	376	156.089	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	111.119	3.950	531	36.241	934	152.775	Accommodation and food and beverage
Pengangkutan dan perdagangan	140.234	411	-	357	396	141.398	Transport and warehousing
Bukan lapangan usaha lainnya	64.335	4.887	1.077	70	83	70.452	Not other business fields
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	70.384	-	-	-	-	70.384	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	62.554	-	-	-	76	62.630	Professional, scientific and technical activity
Aktivitas jasa lainnya	25.476	1.180	-	-	234	26.890	Other service activities
Jasa pendidikan	13.072	56	-	-	-	13.128	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.497	-	33	-	-	3.530	Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	3.453	-	-	-	-	3.453	Supply of electricity, gas, steam/water hot and cold air
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2.229	-	-	-	-	2.229	Household activities as employers; activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.501	-	-	-	-	1.501	Arts, entertainment and recreation
Jumlah	<u>11.544.087</u>	<u>1.494.726</u>	<u>34.321</u>	<u>401.831</u>	<u>52.044</u>	<u>13.527.009</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	777.314	-	777.314	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agent and other business support
Pertambangan dan penggalian	305.874	-	-	-	-	305.874	Mining and excavation
Industri pengolahan	-	74.724	-	-	-	74.724	Processing industries
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	31.130	-	-	-	-	31.130	Wholesale and retail trade, repair, and maintenance of cars, and motorcycles
Informasi dan komunikasi	8.879	-	-	-	-	8.879	Information and communication
Jumlah	<u>345.883</u>	<u>74.724</u>	<u>-</u>	<u>777.314</u>	<u>-</u>	<u>1.197.921</u>	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	<u>11.889.970</u>	<u>1.569.450</u>	<u>34.321</u>	<u>1.179.145</u>	<u>52.044</u>	<u>14.724.930</u>	Total - third parties
Jumlah	12.666.004	1.569.450	34.321	1.179.145	52.044	15.500.964	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.410)	(576.165)	(20.843)	(828.511)	(24.196)	(2.121.125)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>11.994.594</u>	<u>993.285</u>	<u>13.478</u>	<u>350.634</u>	<u>27.848</u>	<u>13.379.839</u>	Net

2021							Types of Loans
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 35)							Related parties (Note 35)
Rupiah							Rupiah
Rumah tangga	53.631	60	-	-	-	53.691	Household
Perantara keuangan	332.753	-	-	-	-	332.753	Financial intermediary
Perdagangan besar dan eceran	5.081	-	-	-	-	5.081	Wholesale and retail
Lain-lain	3.337	-	-	-	-	3.337	Others
Jumlah	<u>394.802</u>	<u>60</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>394.862</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currency (Note 37)
Rumah tangga	7.126	-	-	-	-	7.126	Household
Jumlah - pihak berelasi	<u>401.928</u>	<u>60</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>401.988</u>	Total - related parties

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jenis	2021						Types of Loans
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third Parties
Rupiah							Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	5.644.638	1.011.496	9.642	164.431	217.777	7.047.984	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.486.716	4.504	595	-	1.898	1.493.713	Manufacturing
Rumah tangga	1.485.536	297.740	9.570	10.801	944	1.804.591	Household
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.451.958	2.141	-	345	437	1.454.881	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	1.366.528	-	-	-	-	1.366.528	Financial intermediary
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.327.573	463	-	-	484	1.328.520	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	268.591	-	-	195.006	-	463.597	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	570.194	2.326	140	237	372	573.269	Recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	22.680	-	-	-	199.584	222.264	Mining and excavation
Listrik, gas dan air	348.907	-	-	-	-	348.907	Electricity, gas and water
Konstruksi	149.051	612	-	-	-	149.663	Construction
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	157.334	-	-	-	-	157.334	Health and social services
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	90.553	2.042	36.503	-	382	129.480	Accommodation and food and beverage
Perikanan	17.342	-	-	-	-	17.342	Fishery
Jasa pendidikan	10.801	-	-	-	-	10.801	Education services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	1.421	36	-	-	-	1.457	Individual household service
Lain-lain	56.525	2.418	85	115	203	59.346	Others
Jumlah	14.456.348	1.323.778	56.535	370.935	422.081	16.629.677	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	763.965	-	-	-	763.965	Real estate, leasing services and servicing companies
Industri pengolahan	58.515	71.263	-	-	-	129.778	Manufacturing
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	6.368	-	-	-	-	6.368	Transportation, warehousing and communication
Jumlah	64.883	835.228	-	-	-	900.111	Subtotal
Jumlah - pihak ketiga	14.521.231	2.159.006	56.535	370.935	422.081	17.529.788	Total - third parties
Jumlah	14.923.159	2.159.066	56.535	370.935	422.081	17.931.776	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(257.523)	(726.793)	(19.499)	(261.815)	(352.277)	(1.617.907)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	14.665.636	1.432.273	37.036	109.120	69.804	16.313.869	Net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

	2022	2021
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.956.125	4.130.678
Lebih dari 1 - 2 tahun	2.584.749	2.273.525
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.446.883	5.354.647
Lebih dari 5 tahun	4.307.502	5.265.689
Jumlah	14.295.259	17.024.539
Mata uang asing (Catatan 37)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	40.009	59.900
Lebih dari 1 - 2 tahun	7.784	12.110
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.083.188	763.965
Lebih dari 5 tahun	74.724	71.262
Jumlah	1.205.705	907.237
Jumlah	15.500.964	17.931.776
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.121.125)	(1.617.907)
Jumlah - bersih	13.379.839	16.313.869

c. By Maturity

The classifications of loans and receivables/sharia financing based on contractual maturity, as stated in the agreements, and based on remaining maturity are as follows:

Based on Contractual Maturity:

	2022	2021
Rupiah		
1 year or less	1.956.125	4.130.678
More than 1 year until 2 years	2.584.749	2.273.525
More than 2 years until 5 years	5.446.883	5.354.647
More than 5 years	4.307.502	5.265.689
Subtotal	14.295.259	17.024.539
Foreign currencies (Note 37)		
1 year or less	40.009	59.900
More than 1 year until 2 years	7.784	12.110
More than 2 years until 5 years	1.083.188	763.965
More than 5 years	74.724	71.262
Subtotal	1.205.705	907.237
Total	15.500.964	17.931.776
Allowance for impairment losses	(2.121.125)	(1.617.907)
Net	13.379.839	16.313.869

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

Based on Remaining Period until Maturity:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.902.081	6.342.328	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	3.461.548	1.704.205	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	4.737.017	5.916.878	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.194.613	3.061.128	More than 5 years
Jumlah	<u>14.295.259</u>	<u>17.024.539</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	47.793	72.010	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	777.314	-	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	305.874	763.965	More than 2 years until 5 years
Lebih dari 5 tahun	74.724	71.262	More than 5 years
Jumlah	<u>1.205.705</u>	<u>907.237</u>	Subtotal
Jumlah	15.500.964	17.931.776	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.121.125)</u>	<u>(1.617.907)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>13.379.839</u>	<u>16.313.869</u>	Net

d. Suku bunga/bagi hasil per tahun atas kredit diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

d. Interest rates/profit sharing per annum on loans and receivables/sharia financing are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Rupiah	0,00 - 46,29	0,00 - 46,29	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,76 - 12,00	0,76 - 12,00	United States Dollar

e. Jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 266.189 dan Rp 387.055 (Catatan 18).

e. Loans collateralized by cash collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 266,189 and Rp 387,055, respectively (Note 18).

f. Saldo kredit *channeling* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 174.587 dan Rp 227.301, dimana sebesar Rp 159.745 dan Rp 198.448 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 35).

f. The balance of the loan channeling credit as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 174,587 and Rp 227,301 respectively, of which Rp 159,745 and Rp 198,448 from the credit balance of joint financing is channeled through Related Parties (Note 35).

g. Saldo kredit *joint financing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.981.243 dan Rp 1.485.740 dimana, sebesar Rp 2.761.696 dan Rp 1.393.166 dari saldo kredit *joint financing* disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 35).

g. The balance of the joint financing credit as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,981,243 and Rp 1,485,740, respectively, of which Rp 2,761,696 and Rp 1,393,166 from the credit balance of joint financing is channeled through related parties (Note 35).

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0%-15% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 0%-26,40% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.
- i. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.046.200 dan Rp 1.408.067.
- j. Saldo kredit dan piutang/pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas adalah sebagai berikut:
- h. Loans to employees represent distributed loans for purchases of cars, houses and other necessities with 0%-15% interest rate for loans with term below 1 year and 0%-26.40% per annum for loan with terms ranging between 1 to 10 years.
- i. For the years ended December 31, 2022 and 2021, total restructured loans amounted to Rp 1,046,200 and Rp 1,408,067, respectively.
- j. The collectibility classification of loans and receivables/sharia financing as of December 31, 2022 and 2021 follows:

2022							
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Types of Loans
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)	768.250	-	-	-	-	768.250	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	11.544.087	1.494.726	34.321	401.831	52.044	13.527.009	Third parties
Jumlah	12.312.337	1.494.726	34.321	401.831	52.044	14.295.259	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
Pihak berelasi (Catatan 35)	7.784	-	-	-	-	7.784	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	345.883	74.724	-	777.314	-	1.197.921	Third parties
Jumlah	353.667	74.724	-	777.314	-	1.205.705	Subtotal
Jumlah	12.666.004	1.569.450	34.321	1.179.145	52.044	15.500.964	Total
2021							
Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Types of Loans
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)	394.802	60	-	-	-	394.862	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	14.456.348	1.323.778	56.535	370.935	422.081	16.629.677	Third parties
Jumlah	14.851.150	1.323.838	56.535	370.935	422.081	17.024.539	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
Pihak berelasi (Catatan 35)	7.126	-	-	-	-	7.126	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	64.883	835.228	-	-	-	900.111	Third parties
Jumlah	72.009	835.228	-	-	-	907.237	Subtotal
Jumlah	14.923.159	2.159.066	56.535	370.935	422.081	17.931.776	Total

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

k. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

k. The details of non-performing loans as of December 31, 2022 and 2021, based on economic sectors according to Otoritas Jasa Keuangan regulation are as follows:

<u>2022</u>			
Rupiah		Rupiah	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor	187.381	Whole sale and retail, repair, and maintenance of cars and motorcycles	
Real estate	175.000	Real estate	
Rumah tangga	69.913	Household	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	37.706	Accommodation and food and beverage	
Pertambangan dan penggalian	8.489	Mining and excavation	
Industri pengolahan	2.907	Processing industry	
Informasi dan komunikasi	2.110	Information and communication	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.988	Agriculture, forestry and fishery	
Bukan lapangan usaha lainnya	1.230	Not other business fields	
Pengangkutan dan pergudangan	753	Transportation and warehousing	
Konstruksi	376	Constructions	
Aktivitas jasa lainnya	234	Other service activities	
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	76	Professional, scientific and technical activity	
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	33	Water management, waste water management, management and waste recycling, and remediation activities	
Jumlah	<u>488.196</u>	Total	
Mata uang asing (Catatan 37)		Foreign currencies (Note 37)	
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	777.314	Leasing and lease without option rights employment, travel agents and other business support	
Jumlah	<u>777.314</u>	Total	
Jumlah	<u><u>1.265.510</u></u>	Total	
<u>2021</u>			
Rupiah		Rupiah	
Perdagangan besar dan eceran	391.849	Wholesale and retail	
Pertambangan dan penggalian	199.584	Mining and excavation	
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	195.006	Real estate, leasing services and servicing company	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	36.885	Accommodation and food and beverage	
Rumah tangga	21.315	Household	
Industri pengolahan	2.493	Manufacturing	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	782	Agriculture, hunting and forestry	
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	749	Services in social, art, culture, recreation and other individual	
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	484	Transportation, warehousing and communication	
Lain-lain	404	Others	
Jumlah	<u>849.551</u>	Total	

l. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya/bagi hasilnya masing-masing adalah sebesar Rp 1.265.510 dan Rp 849.551.

l. As of December 31, 2022 and 2021, interest/profit sharing not accrued on non-performing loans amounted to Rp 1,265,510 and Rp 849,551, respectively.



**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

m. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

m. The changes in allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	103.041	505.853	622.868	386.145	1.617.907	Beginning balance
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	22.606	-	49	-	22.655	Beginning balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	104.553	1.012	578.566	-	684.131	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(83.814)	49.181	(549.300)	369.605	(214.328)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	7.239	(31.460)	(4.102)	-	(28.323)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(36.431)	104.633	(23.055)	-	45.147	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(61)	(302.718)	363.709	-	60.930	Transfer to credit impairment losses (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	57.866	74.972	132.838	Recovery
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(235.761)	(1.092)	(236.853)	Write-off during the year
Selisih kurs	81	-	48.292	-	48.373	Exchange difference rate
Saldo akhir kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(11.298)	(32)	(22)	-	(11.352)	Expected credit losses on undistributed credit facilities
Saldo akhir	105.916	326.469	859.110	829.630	2.121.125	Balance at the end of the year

	2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	195.599	435.172	622.682	345.466	1.598.919	Beginning balance
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	33.439	18	20	-	33.477	Beginning balance of expected credit losses on undrawn facilities
Aset keuangan yang baru diperoleh	265.480	228.823	98.499	-	590.802	Recently acquired financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(255.284)	(43.539)	(31.274)	18.253	(311.844)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	302.527	(344.750)	(8.172)	-	(50.395)	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(411.005)	665.869	(197.614)	-	57.250	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(5.103)	(433.740)	739.027	-	300.184	Transfer to credit impairment losses (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	35.952	37.958	73.910	Recovery
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(636.203)	(15.532)	(651.735)	Write-off during the year
Selisih kurs	(6)	-	-	-	(6)	Exchange difference rate
Saldo akhir kerugian kredit ekspektasian pada fasilitas kredit yang belum ditarik	(22.606)	-	(49)	-	(22.655)	Expected credit losses on undistributed credit facilities
Saldo akhir	103.041	505.853	622.868	386.145	1.617.907	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

n. Mutasi kredit yang dihapus buku selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

n. The movement of loans written-off for 2022 and 2021 are follows:

	2022			2021			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	4.453.489	77.969	4.531.458	3.923.679	76.861	4.000.540	Beginning balance at the beginning year
Mutasi selama tahun berjalan							Movement during the year
Penghapusan	236.853	-	236.853	651.735	-	651.735	Write-off
Penerimaan kembali	(132.838)	-	(132.838)	(73.910)	-	(73.910)	Recovery
Hapus tagih	(17.439)	-	(17.439)	(48.015)	-	(48.015)	Deleted notes
Selisih kurs penjabaran	-	7.193	7.193	-	1.108	1.108	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4.540.065</u>	<u>85.162</u>	<u>4.625.227</u>	<u>4.453.489</u>	<u>77.969</u>	<u>4.531.458</u>	Balance at the end of the year

o. Jaminan pemberian kredit umumnya berupa tanah, bangunan, mesin, persediaan dan deposito berjangka.

o. Loan collaterals are generally in the form of land, buildings, machinery, inventories and time deposits.

p. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 5,92% dan 5,00%.

p. The ratios of small business loans to total loans at December 31, 2022 and 2021 are 5.92% and 5.00%, respectively.

## 10. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

## 10. Acceptances Receivable and Payable

### Tagihan Akseptasi

### Acceptances Receivable

a. Berdasarkan jangka waktu perjanjian:

a. By term of agreements:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	7.425	1.517	1 month or less
1-3 bulan	1.620	34.958	1-3 months
3-6 bulan	19.631	28.610	3-6 months
Jumlah	<u>28.676</u>	<u>65.085</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
1-3 bulan	46.384	38.186	1-3 months
3-6 bulan	2.922	146.540	3-6 months
Jumlah	<u>49.306</u>	<u>184.726</u>	Total
Jumlah	77.982	249.811	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(593)</u>	<u>(2.646)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>77.389</u></u>	<u><u>247.165</u></u>	Total - net

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	11.724	-	1 month or less
1-3 bulan	14.217	58.795	1-3 months
3-6 bulan	2.735	6.290	3-6 months
Jumlah	<u>28.676</u>	<u>65.085</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
1 bulan atau kurang	38.062	-	1 month or less
1-3 bulan	11.244	177.877	1-3 months
3-6 bulan	-	6.849	3-6 months
Jumlah	<u>49.306</u>	<u>184.726</u>	Total
Jumlah	77.982	249.811	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(593)</u>	<u>(2.646)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>77.389</u></u>	<u><u>247.165</u></u>	Total - net

b. Based on remaining maturity:

c. Kolektibilitas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	28.676	65.085	Current
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	<u>49.306</u>	<u>184.726</u>	Current
Jumlah	<u><u>77.982</u></u>	<u><u>249.811</u></u>	Total

c. Collectibility of acceptances receivable as of December 31, 2022 and 2021 are follows:

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	2.646	-	-	2.646	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	<u>(2.053)</u>	-	-	<u>(2.053)</u>	Reversal for current year
Saldo akhir tahun	<u><u>593</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>593</u></u>	Balance at the end of the year
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	40	-	119.800	119.840	Balance at the beginning of the year
Pembentukan tahun berjalan	2.606	-	-	2.606	Provision for current year
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(119.800)</u>	<u>(119.800)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u><u>2.646</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>2.646</u></u>	Balance at the end of the year

d. The changes in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

e. Management believes that the allowance for impairment losses on acceptances receivable as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptances receivable.

Liabilitas Akseptasi

Acceptances Payable

a. Berdasarkan jangka waktu perjanjian:

a. By term of agreements:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	7.427	1.517	1 month or less
1-3 bulan	1.620	34.995	1-3 months
3-6 bulan	19.676	28.681	3-6 months
Jumlah	<u>28.723</u>	<u>65.193</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
1-3 bulan	46.412	38.215	1-3 months
3-6 bulan	2.930	147.016	3-6 months
Jumlah	<u>49.342</u>	<u>185.231</u>	Total
Jumlah	<u>78.065</u>	<u>250.424</u>	Total

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

b. Based on remaining maturity:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan atau kurang	11.731	-	1 month or less
1-3 bulan	14.241	58.869	1-3 months
3-6 bulan	2.751	6.324	3-6 months
Jumlah	<u>28.723</u>	<u>65.193</u>	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
1 bulan atau kurang	38.082	-	1 month or less
1-3 bulan	11.260	178.350	1-3 months
3-6 bulan	-	6.881	3-6 months
Jumlah	<u>49.342</u>	<u>185.231</u>	Total
Jumlah	<u>78.065</u>	<u>250.424</u>	Total

**11. Pendapatan yang masih akan diterima**

**11. Accrued Income**

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan piutang bunga dan piutang bagi hasil pembiayaan syariah.

Accrued income consist of interest and profit sharing of sharia financing receivables.

	2022	2021	
Piutang Bunga			Interest Receivables
Kredit	39.517	59.957	Loans
Efek-efek	244.928	227.922	Securities
Penempatan pada bank lain	680	-	Placements with other banks
Jumlah	<u>285.125</u>	<u>287.879</u>	Total

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Piutang Syariah			Sharia Receivables
Piutang dan pembiayaan syariah	14.555	23.595	Sharia receivables and sharia financing
Efek-efek	4.360	4.303	Securities
Jumlah	18.915	27.898	Total
Jumlah	304.040	315.777	Total

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

**12. Prepaid Expenses**

	2022	2021	
Asuransi	1.053.846	1.396.300	Insurance
Pemeliharaan perangkat lunak dan keras	88.606	74.950	Software and hardware maintenance
Promosi dan pengembangan usaha	48.299	56.151	Promotion and operating development
Sewa	39.942	19.140	Rental
Renovasi cabang baru	18.780	29.115	New branches renovation costs
Program kepemilikan kendaraan karyawan	14.124	11.789	Vehicle ownership program
Lain-lain	15.857	14.001	Others
Jumlah	1.279.454	1.601.446	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, asuransi dibayar dimuka termasuk asuransi kredit kepada PT Asuransi Simas Insurtech, pihak berelasi (Catatan 35) masing-masing sebesar Rp 987.022 dan Rp 1.335.383, dengan masa manfaat sampai dengan 15 November 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, prepaid insurance includes insurance credit from PT Asuransi Simas Insurtech, a related party, (Note 35) amounting to Rp 987,022, and Rp 1,335,383, respectively, with benefits until November 15, 2025.

Asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid insurance is amortized over its term using the straight-line method.

**13. Aset Tetap**

**13. Property and Equipment**

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes during the year</i>		31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<b>Kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership:</b>
<b>Nilai revaluasi:</b>					<b>Revalued amount:</b>
Tanah	371.133	1.446	-	372.579	Land
Bangunan	252.137	3.685	-	255.822	Buildings
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Inventaris kantor	1.797.004	114.783	(975)	1.910.812	Office equipment
Kendaraan bermotor	21.108	32	(1.405)	19.735	Vehicles
Subtotal	2.441.382	119.946	(2.380)	2.558.948	Subtotal
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	187.471	67.240	(538)	254.173	Buildings
Kendaraan	93.623	31.870	(1.136)	124.357	Vehicles
Subtotal	281.094	99.110	(1.674)	378.530	Subtotal
Jumlah	2.722.476	219.056	(4.054)	2.937.478	Total

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes during the year</i>		31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Nilai revaluasi:</b>					<b>Revalued amount:</b>
Bangunan	34.385	17.256	-	51.641	Buildings
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Inventaris kantor	953.395	146.982	(897)	1.099.480	Office equipment
Kendaraan bermotor	22.777	300	(1.405)	21.672	Vehicles
Subtotal	1.010.557	164.538	(2.302)	1.172.793	Subtotal
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	136.277	64.616	(271)	200.622	Buildings
Kendaraan	34.777	21.170	(87)	55.860	Vehicles
Subtotal	171.054	85.786	(358)	256.482	Subtotal
Jumlah	1.181.611	250.324	(2.660)	1.429.275	Total
Nilai Tercatat	1.540.865			1.508.203	Net Book Value
	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes during the year</i>		31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<b>Kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership:</b>
<b>Nilai revaluasi:</b>					<b>Revalued amount:</b>
Tanah	371.133	-	-	371.133	Land
Bangunan	251.549	588	-	252.137	Buildings
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Inventaris kantor	1.683.310	114.647	(953)	1.797.004	Office equipment
Kendaraan bermotor	22.659	329	(1.880)	21.108	Vehicles
Subtotal	2.328.651	115.564	(2.833)	2.441.382	Subtotal
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	133.007	55.332	(868)	187.471	Buildings
Kendaraan	54.981	38.814	(172)	93.623	Vehicles
Subtotal	187.988	94.146	(1.040)	281.094	Subtotal
Jumlah	2.516.639	209.710	(3.873)	2.722.476	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Nilai revaluasi:</b>					<b>Revalued amount:</b>
Bangunan	17.289	17.096	-	34.385	Buildings
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Inventaris kantor	803.676	150.618	(899)	953.395	Office equipment
Kendaraan bermotor	24.169	488	(1.880)	22.777	Vehicles
Subtotal	845.134	168.202	(2.779)	1.010.557	Subtotal
<b>Aset hak-guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan	69.938	66.560	(221)	136.277	Buildings
Kendaraan	17.269	17.641	(133)	34.777	Vehicles
Subtotal	87.207	84.201	(354)	171.054	Subtotal
Jumlah	932.341	252.403	(3.133)	1.181.611	Total
Nilai Tercatat	1.584.298			1.540.865	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 250.324 dan Rp 252.403.

Depreciation expense charged to profit or loss 2022 and 2021 amounted to Rp 250,324 and Rp 252,403, respectively.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 97.741 dan Rp 79.966.

Total cash disbursements for rent during the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 97,741 and Rp 79,966, respectively.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 78 dan Rp 15 pada harga jual masing-masing sebesar Rp 521 dan Rp 636. Keuntungan bersih penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada akun Pendapatan Operasional Lainnya (Catatan 31).

In 2022 and 2021, the Company sold its property and equipment with a net book value of Rp 78 and Rp 15, for Rp 521 and Rp 636, respectively. The related gain on sale of property and equipment is recognized in Other Operating Revenue (Note 31).

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menghapus aset tetap dengan nilai tercatat nihil dan Rp 39. Kerugian atas penghapusan aset tetap tersebut dibukukan pada akun Beban Operasional Lainnya (Catatan 32).

In 2022 and 2021, property and equipment with a net book value of nil and Rp 39, had been written-off. Losses on the write-off of property and equipment is recognized in Other Operating Expenses account (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 970.964 dan Rp 996.485 (Catatan 35). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's property and equipment, except land, are insured against fire, earthquake, riots, theft and other risks with PT Asuransi Sinar Mas, a related party, for Rp 970,964 and Rp 996,485, respectively (Note 35). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no contractual commitments in the acquisition of property and equipment.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan/atau metode penyusutan aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no changes on the estimated useful life and/or the method of depreciation of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property and equipment used as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property and equipment that are not used temporarily.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property and equipment that come from grants.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property and equipment that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan dengan nilai perolehan Rp 425.001 dan Rp 323.825 telah disusutkan penuh, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's property and equipment with acquisition cost of Rp 425,001 and Rp 323,825 has been fully depreciated, but is still being used to support the Company's operations.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi dengan menggunakan posisi tanggal 31 Oktober 2019, dengan laporan penilai dari KJPP Firmansyah & Rekan, penilai independen, dengan laporan No. 00176/2.0115-00/PI/07/0249/1/II/2020 tanggal 19 Februari 2020 yang ditandatangani oleh Firmansyah, S.T..MAPPI (Cert). Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 14. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas.

The Company's land and buildings are revalued using the position as of October 31, 2019, based on appraisal report of KJPP Firmansyah dan Rekan, independent valuers, with report No. 00176/2.0115-00/PI/07/0249/1/II/2020 dated February 19, 2020, which signed by Firmansyah S.T..MAPPI (Cert). Fair value has been determined as described in Note 14. The revaluation surplus net of applicable deferred taxes was credited to "Other equity components" in the statements of changes in equity.

Jika tanah dan bangunan dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

If land and buildings were stated on the historical cost basis, the amount would be as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya perolehan	599.149	594.020	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(149.402)</u>	<u>(139.398)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u><u>449.747</u></u>	<u><u>454.622</u></u>	Net book value

#### 14. Nilai Wajar Aset Non Keuangan

#### 14. Fair Value of Non – Financial Assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengukuran nilai wajar berulang			Recurring fair value measurements
Tanah dan bangunan (aset tetap)	621.883	621.883	Land and buildings (under property and equipment)

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.



Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements using significant unobservable input (Level 2) are as follows:

<i>Keterangan/Description</i>	<i>Teknik penilaian/Valuation technique</i>
<i>Aset tetap (tanah dan bangunan)/ Property and equipment (land and buildings)</i>	<i>Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ Market-comparable approach with adjustments for relevant factors</i>
Tanah dan bangunan telah dinilai oleh penilai independen.	Land and buildings have been revalued by independent valuers.
Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya	All assets are used based on their highest and best use.
Surplus revaluasi tanah dan bangunan dalam Catatan 13 mencerminkan keuntungan belum direalisasi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.	Revaluation surplus of land and buildings in Note 13 represent gain recognized in other comprehensive income.

#### 15. Aset Ijarah

Akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

#### 15. Ijarah Assets

This account represents objects of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease transactions with an option to transfer the object property being leased by the grant.

	<i>Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year</i>				
	<i>1 Januari 2022/ January 1, 2022</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengalihan pada akhir masa akad/ Transfer to the lease at end of contract</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Biaya perolehan	447.555	97.421	(59.471)	485.505	Cost
Akumulasi penyusutan	51.169	96.188	(59.471)	87.886	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>396.386</u>	<u>1.233</u>	<u>-</u>	<u>397.619</u>	Net book value
	<i>Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year</i>				
	<i>1 Januari 2021 January 1, 2021</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengalihan pada akhir masa akad/ Transfer to the lease at end of contract</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Biaya perolehan	543.190	79.628	(175.263)	447.555	Cost
Akumulasi penyusutan	80.038	146.394	(175.263)	51.169	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>463.152</u>	<u>(66.766)</u>	<u>-</u>	<u>396.386</u>	Net book value

**16. Aset Lain-lain – Bersih**

**16. Other Assets – Net**

	2022	2021	
Agunan yang diambil-alih	380.204	460.505	Foreclosed assets
Uang muka pembelian aset	210.049	141.665	Advances for purchase of assets
Tagihan sehubungan dengan ATM bersama	52.538	45.764	Receivables related to ATM bersama
Setoran jaminan	34.769	35.573	Security deposits
Barang cetakan dan materai	20.155	23.438	Printing materials and stamp duty
Uang muka renovasi gedung kantor	11.143	2.421	Advances for building renovation
Tagihan komisi asuransi	19.884	2.327	Insurance commission receivables
Tagihan sehubungan dengan jaringan principal kartu kredit	180	63	Receivables related to principal network credit card
Lain-lain	38.186	50.030	Others
Jumlah	<u>767.108</u>	<u>761.786</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247.959)</u>	<u>(274.364)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>519.149</u>	<u>487.422</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat agunan yang diambil-alih adalah sebesar Rp 132.245 dan Rp 186.949, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 247.959 dan Rp 273.556.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of foreclosed properties amounted Rp 132,245 and Rp 186,949, respectively, after allowance for impairment losses amounting to Rp 247,959 and Rp 273,556, respectively.

Berikut adalah rincian agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai berdasarkan kolektibilitasnya sesuai ketentuan Bank Indonesia:

The classification of foreclosed assets and abandoned properties subject to Bank Indonesia regulation is as follows:

	2022	2021	
Lancar	50.409	85.697	Current
Kurang lancar	11.430	13.773	Substandard
Diragukan	264.190	264.467	Doubtful
Macet	54.175	96.568	Loss
Jumlah	<u>380.204</u>	<u>460.505</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses – other assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	274.364	269.567	Beginning balance
Pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	(26.405)	4.853	Provision (reversal) for current year
Selisih kurs penjabaran	-	(56)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	<u>247.959</u>	<u>274.364</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya aset tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses for other assets is adequate to cover possible losses that may arise from these assets.

**17. Liabilitas Segera**

**17. Liabilities Immediately Payable**

	2022	2021	
Liabilitas sehubungan dengan jaringan ATM	50.598	43.819	Payable related to ATM network
Beban akrual	33.369	26.600	Accrued expenses
Kiriman uang	16.217	8.998	Transfer checks for collection and clearing
Liabilitas jasa produksi	8.000	-	Production service payable
Liabilitas administrasi kredit	7.752	16.358	Loans administration payable
Liabilitas pembayaran online	4.557	1.570	Online payment payable
Program loyalitas pelanggan	3.004	13.829	Customer loyalty program
Lain-lain	5.567	5.015	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>129.064</u></b>	<b><u>116.189</u></b>	<b>Total</b>

**18. Simpanan**

**18. Deposits**

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of the following:

	2022	2021	
Giro	13.543.814	17.941.034	Demand deposits
Tabungan	10.029.216	10.374.815	Saving
Deposito berjangka	8.823.996	9.645.706	Time deposit
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.397.026</u></b>	<b><u>37.961.555</u></b>	<b>Total</b>

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2022	2021	
<b>Konvensional</b>			<b>Conventional</b>
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah	1.871.666	3.662.007	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	1.270.104	3.502.078	Foreign currencies (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.141.770</u></b>	<b><u>7.164.085</u></b>	<b>Subtotal</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.876.823	7.592.572	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	2.501.770	3.148.922	Foreign currencies (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.378.593</u></b>	<b><u>10.741.494</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.520.363</u></b>	<b><u>17.905.579</u></b>	<b>Total</b>
<b>Syariah</b>			<b>Sharia</b>
Giro Wadiah			Demand deposits - Wadiah
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah	477	143	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	11	316	Foreign currencies (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b><u>488</u></b>	<b><u>459</u></b>	<b>Subtotal</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15.821	34.681	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	7.142	315	Foreign currencies (Note 37)
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.963</u></b>	<b><u>34.996</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.451</u></b>	<b><u>35.455</u></b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.543.814</u></b>	<b><u>17.941.034</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Suku bunga giro per tahun			Interest rates per annum on
Rupiah	0,00 - 6,00	0,00 - 6,00	demand deposits
Mata uang asing	0,00 - 0,25	0,00 - 0,05	Rupiah
			Foreign currencies

Tidak terdapat saldo giro yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letter of credit* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no demand deposits blocked to guarantee loans, bank guarantee and letters of credit at December 31, 2022 and 2021.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposit consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Konvensional			Conventional
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Tabungan Sinarmas	41.829	21.110	Sinarmas Saving
Tabungan Sinarmas Gold	15.190	14.260	Sinarmas Gold Saving
Tabungan Sinarmas Diamond	34.509	37.805	Sinarmas Diamond Saving
Tabunganku	545	657	Tabunganku
Jumlah	<u>92.073</u>	<u>73.832</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Sinarmas	2.336.228	2.410.842	Sinarmas Saving
Tabungan Sinarmas Gold	5.035.367	5.266.121	Sinarmas gold Saving
Tabungan Sinarmas Diamond	1.514.049	1.622.199	Sinarmas Diamond Saving
Tabunganku	797.939	753.339	Tabunganku
Jumlah	<u>9.683.583</u>	<u>10.052.501</u>	Subtotal
Jumlah	<u>9.775.656</u>	<u>10.126.333</u>	Total
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Tabungan Wadiah	208	271	Wadiah Saving
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Wadiah	253.352	248.211	Wadiah Saving
Jumlah	<u>253.560</u>	<u>248.482</u>	Total
Jumlah	<u>10.029.216</u>	<u>10.374.815</u>	Total
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Suku bunga tabungan per tahun			Interest rates per annum on
Rupiah	0,00 - 5,00	0,00 - 5,00	saving deposits
			Rupiah

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo tabungan yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan dan bank garansi sebesar Rp 2.693 dan Rp 2.904 (Catatan 9).

Deposit blocked to guarantee loan and the bank guarantee as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,693 and Rp 2,904, respectively (Note 9).

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Notes 35)
Rupiah	530.624	489.911	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	117.262	244.332	Foreign currencies (Note 37)
Jumlah	<u>647.886</u>	<u>734.243</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.597.240	7.842.848	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	578.870	1.068.615	Foreign currencies (Note 37)
Jumlah	<u>8.176.110</u>	<u>8.911.463</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>8.823.996</u></u>	<u><u>9.645.706</u></u>	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on contractual maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 bulan	177.400	306.262	483.662	104.040	135.486	239.526	Less than 1 month
1 bulan	274.144	4.530.727	4.804.871	322.625	5.123.261	5.445.886	1 month
3 bulan	33.886	1.319.315	1.353.201	8.104	1.137.871	1.145.975	3 months
6 bulan	18.015	317.731	335.746	17.767	288.473	306.240	6 months
12 bulan	27.147	1.103.634	1.130.781	37.343	1.128.642	1.165.985	12 months
Lebih dari 12 bulan	32	19.571	19.603	32	29.115	29.147	More than 12 months
Jumlah	<u>530.624</u>	<u>7.597.240</u>	<u>8.127.864</u>	<u>489.911</u>	<u>7.842.848</u>	<u>8.332.759</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
Kurang dari 1 bulan	84.453	200.558	285.011	14.181	3.113	17.294	Less than 1 month
1 bulan	25.025	220.006	245.031	223.025	358.343	581.368	1 month
3 bulan	-	50.870	50.870	-	148.028	148.028	3 months
6 bulan	-	10.468	10.468	-	470.012	470.012	6 months
12 bulan	7.784	96.968	104.752	7.126	89.119	96.245	12 months
Jumlah	<u>117.262</u>	<u>578.870</u>	<u>696.132</u>	<u>244.332</u>	<u>1.068.615</u>	<u>1.312.947</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>647.886</u></u>	<u><u>8.176.110</u></u>	<u><u>8.823.996</u></u>	<u><u>734.243</u></u>	<u><u>8.911.463</u></u>	<u><u>9.645.706</u></u>	Total

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
1 bulan atau kurang	468.817	5.294.693	5.763.510	453.550	5.638.464	6.092.014	1 month or less
1 - 3 bulan	35.438	1.126.545	1.161.983	9.851	1.018.856	1.028.707	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.202	272.990	274.192	1.025	236.492	237.517	3 - 6 months
6 - 12 bulan	25.167	895.777	920.944	25.453	931.262	956.715	6 months or more
12 bulan atau lebih	-	7.235	7.235	32	17.774	17.806	6 months or more
Jumlah	530.624	7.597.240	8.127.864	489.911	7.842.848	8.332.759	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
1 bulan atau kurang	109.478	462.662	572.140	237.206	708.816	946.022	1 month or less
1 - 3 bulan	-	17.388	17.388	-	263.520	263.520	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	5.018	5.018	-	10.245	10.245	3 - 6 months
6 - 12 bulan	7.784	93.802	101.586	7.126	86.034	93.160	6 months or more
Jumlah	117.262	578.870	696.132	244.332	1.068.615	1.312.947	Subtotal
Jumlah	647.886	8.176.110	8.823.996	734.243	8.911.463	9.645.706	Total
			2022				
			%				

Suku bunga deposito per tahun

Rupiah

Mata uang asing

0,75 - 6,50

0,00 - 3,20

0,50 - 6,50

0,00 - 1,75

Interest rates per annum on time deposits

Rupiah

Foreign currencies

Saldo deposito berjangka yang diblokir dalam rangka jaminan kredit yang diberikan, bank garansi dan *letters of credit* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 993.795 dan Rp 1.286.553 (Catatan 9 dan 36).

Total time deposits which are blocked to guarantee loans, bank guarantee and letters of credit as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 993,795 and Rp 1,286,553, respectively (Notes 9 and 36).

## 19. Simpanan dari Bank Lain

Seluruh simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan simpanan dalam bentuk giro dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

## 19. Deposits from Other Banks

All deposits from other banks as of December 31, 2022 and 2021 represent deposits in the form of current accounts with third parties with details as follows:

	2022	2021	
Konvensional			Conventional
Rupiah	13.895	35.335	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)	-	43.881	Foreign currencies (Note 37)
Jumlah	13.895	79.216	Total
Syariah			Sharia
Rupiah			Rupiah
Wadiah	254	27	Wadiah
Jumlah	14.149	79.243	Total

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	%	%	
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	0,00 - 2,50	0,00 - 3,00	Rupiah
Mata uang asing	-	0,00 - 0,01	Foreign currencies

## 20. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini (Catatan 33)	129.764	3.989	Current tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4	12.873	16.126	Article 4
Pasal 23 dan 26	1.606	1.278	Articles 23 and 26
Pasal 25	3.743	410	Article 25
Pasal 21	5.142	4.094	Article 21
Jumlah pajak penghasilan	<u>153.128</u>	<u>25.897</u>	Total income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.718</u>	<u>3.848</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>158.846</u></u>	<u><u>29.745</u></u>	Total

## 20. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

## 21. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas beban bunga dan beban syariah sebagai berikut:

## 21. Accrued Expenses

Accrued expenses consist of accrued expenses of interest and syariah expenses as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah			Rupiah
Deposito	371	408	Time deposits
Giro	311	455	Demand deposits
Tabungan	17	12	Savings deposits
Jumlah	<u>699</u>	<u>875</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Deposito	17	4	Time deposits
Giro	4	6	Demand deposits
Jumlah	<u>21</u>	<u>10</u>	Subtotal
Jumlah pihak berelasi	<u>720</u>	<u>885</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Deposito	17.578	18.813	Time deposits
Tabungan	1.381	1.587	Savings deposits
Giro	1.323	1.365	Demand deposits
Obligasi subordinasi	7.854	-	Subordinated bonds
Jumlah	<u>28.136</u>	<u>21.765</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Deposito	217	437	Time deposits
Giro	5	7	Demand deposits
Jumlah	<u>222</u>	<u>444</u>	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	<u>28.358</u>	<u>22.209</u>	Total third parties
Jumlah	<u><u>29.078</u></u>	<u><u>23.094</u></u>	Total

## 22. Liabilitas Lain-lain

## 22. Other Liabilities

	2022	2021	
Liabilitas sewa	113.628	99.004	Lease liabilities
Liabilitas terkait asuransi kredit	22.712	20.388	Liability related to insurance credit
Setoran jaminan	18.279	42.280	Margin deposits
Penampungan cadangan biaya <i>spin-off</i>	14.938	-	Escrow for spin-off costs
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	12.621	24.233	Estimated losses on commitment and contingencies
Pendapatan yang ditangguhkan	8.869	26.775	Deferred income
Liabilitas sehubungan dengan pinjaman	4.153	-	Liabilities in connection with loans
Kewajiban penyaluran subsidi dari Pemerintah	1.941	24.749	Obligation to distribute subsidies from the Government
Liabilitas derivatif	639	19	Derivatives liabilities
Setoran penyelesaian AYDA	572	34.376	Deposit for foreclosed assets settlement
Setoran penyelesaian hapus buku	423	32.800	Deposit for write-off settlement
Lain-lain	10.516	6.955	Others
Jumlah	<u>209.291</u>	<u>311.579</u>	Total

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in estimated losses on commitment and contingencies are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	24.184	-	49	24.233	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(11.617)</u>	<u>32</u>	<u>(27)</u>	<u>(11.612)</u>	Provision (recovery) for current year
Saldo akhir tahun	<u>12.567</u>	<u>32</u>	<u>22</u>	<u>12.621</u>	Balance at the end of the year
	2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	33.678	18	20	33.716	Balance at the beginning of the year
Pembentukan (pemulihan) tahun berjalan	<u>(9.494)</u>	<u>(18)</u>	<u>29</u>	<u>(9.483)</u>	Provision (recovery) for current year
Saldo akhir tahun	<u>24.184</u>	<u>-</u>	<u>49</u>	<u>24.233</u>	Balance at the end of the year

## 23. Obligasi Subordinasi

## 23. Subordinated Bonds

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

These represent subordinated bonds issued by the Company with the following details:

	2022	2021	
Obligasi subordinasi Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022	500.000	-	Bank Sinarmas subordinated bonds Phase I of 2022
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(4.479)</u>	-	Unamortized discount
Jumlah - bersih	<u>495.521</u>	<u>-</u>	Total - net

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 500.000. Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2027. Tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal emisi.

On June 29, 2022, the Company issued Bank Sinarmas Phase I Year 2022 Subordinated Sustainable Bonds of Rp 500,000. This subordinated bond has a term of 5 years and will mature on July 8, 2027. The interest rate is 6.50% per annum and is paid quarterly from the issuance date.



Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perusahaan untuk memperkuat permodalan yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap (Tier 2) dalam rangka mendukung rencana penyaluran kredit dengan tenor yang lebih panjang.

The funds obtained from the proceeds from the Public Offering of the Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sinarmas Phase I Year 2022 after deducting the related issuance costs, will all be used by the Company to strengthen its capital which is calculated as supplementary capital (Tier 2) in the context of support plans for extending loans with longer tenors.

Pada Desember 2022, Perusahaan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi I untuk penyaluran kredit dengan tenor panjang.

In December 2022, the Company has used all of the proceeds from the Public Offering of Subordinated Bonds I for long term lending.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai Wali Amanat.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk act as the Trustee.

Perusahaan wajib mengupayakan tingkat kesehatan Perusahaan minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company is required to strive for a minimum level of soundness of the Company in a composite rating of 3 (three) which is classified as "Good Enough", according to internal assessment based on the provisions of the Financial Services Authority.

Berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia No.RC-003/KRI-DIR/IV/2022 tanggal 5 April 2022, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022 memperoleh peringkat irA (Single A) untuk periode 5 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Based on PT Kredit Rating Indonesia Letter No.RC-003/KRI-DIR/IV/2022 dated April 5, 2022, Bank Sinarmas Subordinated Bonds I Phase I Year 2022 received an irA (Single A) rating for the period April 5, 2022 to April 1, 2023.

#### 24. Dana Syirkah Temporer

#### 24. Temporary Syirkah Funds

Akun ini merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro mudharabah, tabungan mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan sertifikat investasi mudharabah antarbank.

This account represents unrestricted investment in the form of mudharabah demand deposit, mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits and mudharabah interbank Investment certificate.

##### a. Simpanan

##### a. Deposits

	2022	2021	
Giro mudharabah	635.081	1.189.574	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	1.160.087	1.267.324	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka mudharabah	4.521.841	4.050.465	Mudharabah time deposit
Jumlah	<u>6.317.009</u>	<u>6.507.363</u>	Total

**Giro mudharabah terdiri atas:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 35)	180.114	150.463
Pihak ketiga	<u>454.967</u>	<u>1.039.111</u>
Jumlah	<u><u>635.081</u></u>	<u><u>1.189.574</u></u>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	%	%
Tingkat nisbah per tahun Rupiah	0,00 - 6,00	0,00 - 4,00

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo giro mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang dan pembiayaan syariah.

**Mudharabah demand deposits consist of:**

Rupiah	
Related parties (Note 35)	
Third parties	

Total

Ratio level per annum  
Rupiah

No Mudharabah demand deposits are blocked to guarantee the sharia receivables and sharia financing as of December 31, 2022 and 2021.

**Tabungan mudharabah terdiri atas:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 35)	288.776	524.172
Pihak ketiga	<u>871.311</u>	<u>743.152</u>
Jumlah	<u><u>1.160.087</u></u>	<u><u>1.267.324</u></u>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	%	%
Tingkat nisbah per tahun Rupiah	0,00 - 4,75	0,00 - 4,75

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang dan pembiayaan syariah.

**Mudharabah saving deposits consist of:**

Rupiah	
Related parties (Note 35)	
Third parties	

Total

Ratio level per annum  
Rupiah

No mudharabah saving deposits are blocked to guarantee the sharia receivables and sharia financing as of December 31, 2022 and 2021.

**Deposito berjangka mudharabah terdiri atas:**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Rupiah	902.893	334.107
Mata uang asing (Catatan 37)	<u>1.946</u>	<u>1.069</u>
Jumlah	<u><u>904.839</u></u>	<u><u>335.176</u></u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.873.982	3.714.223
Mata uang asing (Catatan 37)	<u>743.020</u>	<u>1.066</u>
Jumlah	<u><u>3.617.002</u></u>	<u><u>3.715.289</u></u>
Jumlah	<u><u><u>4.521.841</u></u></u>	<u><u><u>4.050.465</u></u></u>

**Mudharabah time deposits consist of:**

Related Parties (Notes 35)	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 37)	
Subtotal	

Third Parties	
Rupiah	
Foreign currencies (Note 37)	
Subtotal	

Total

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Klasifikasi deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of mudharabah time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on contractual maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	9.500	9.500	-	-	-	Less than 1 month
1 bulan	902.574	1.521.308	2.423.882	334.075	2.492.692	2.826.767	1 month
3 bulan	319	772.625	772.944	32	484.863	484.895	3 months
6 bulan	-	450.338	450.338	-	259.675	259.675	6 months
12 bulan	-	120.211	120.211	-	476.993	476.993	12 months
Jumlah	902.893	2.873.982	3.776.875	334.107	3.714.223	4.048.330	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
1 bulan	1.946	742.509	744.455	1.069	456	1.525	1 month
12 bulan	-	511	511	-	610	610	12 months
Jumlah	1.946	743.020	744.966	1.069	1.066	2.135	Subtotal
Jumlah	904.839	3.617.002	4.521.841	335.176	3.715.289	4.050.465	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining maturity:

	2022			2021			
	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Pihak berelasi (Catatan 35)/ <i>Related parties</i> (Note 35)	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
1 bulan atau kurang	902.574	1.716.154	2.618.728	334.075	2.716.549	3.050.624	1 month or less
1 - 3 bulan	319	986.942	987.261	32	466.625	466.657	1 - 3 months
3 - 6 bulan	-	76.135	76.135	-	407.821	407.821	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	94.751	94.751	-	123.228	123.228	6 - 12 months
Jumlah	902.893	2.873.982	3.776.875	334.107	3.714.223	4.048.330	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 37)							Foreign currencies (Note 37)
1 bulan atau kurang	1.946	742.509	744.455	1.069	456	1.525	1 month or less
3 - 6 bulan	-	466	466	-	569	569	3 - 6 months
6 - 12 bulan	-	45	45	-	41	41	6 - 12 months
Jumlah	1.946	743.020	744.966	1.069	1.066	2.135	Subtotal
Jumlah	904.839	3.617.002	4.521.841	335.176	3.715.289	4.050.465	Total

	2022	2021	Ratio level per annum
	%	%	
Tingkat nisbah per tahun			
Rupiah	1,00 - 6,00	2,00 - 6,50	Rupiah
Mata uang asing	1,15 - 2,30	1,15 - 1,73	Foreign currencies

Saldo deposito berjangka mudharabah yang diblokir dalam rangka jaminan piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 22.893 dan Rp 3.459 (Catatan 9).

Total mudharabah time deposits which are blocked to guarantee sharia receivables and financing as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 22,893 and Rp 3,459, respectively (Note 9).

b. Simpanan dari Bank Lain		2022		2021	
Rupiah					
Pihak ketiga					Rupiah
Giro mudharabah		1.403		5.533	Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah		200.000		-	Mudharabah demand deposits
					Certificate of sharia interbank mudharabah investment
Jumlah		<u>201.403</u>		<u>5.533</u>	Total
		<u>2022</u>		<u>2021</u>	
		%		%	
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Rupiah		1,8		0,75	Rupiah

**25. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

**25. Capital Stock and Additional Paid-in Capital**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The details of the Company's capital stock and stockholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	2022			Name of Stockholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	11.826.853.600	59,99%	1.182.685	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Shinta Utama	610.844.074	3,10%	61.084	PT Shinta Utama
Halim, Direktur	612.146	0,00%	61	Halim, Director
Masyarakat	<u>7.277.852.583</u>	<u>36,91%</u>	<u>727.786</u>	Public
Jumlah	<u>19.716.162.403</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.971.616</u>	Total
Pemegang Saham	2021			Name of Stockholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	10.150.092.040	58,13%	1.015.009	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Shinta Utama	610.844.074	3,50%	61.084	PT Shinta Utama
Masyarakat	<u>6.700.867.192</u>	<u>38,37%</u>	<u>670.087</u>	Public
Jumlah	<u>17.461.803.306</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.746.180</u>	Total

PT Shinta Utama dan PT Sinar Mas Multiartha, Tbk telah menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan kesanggupan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam keikutsertaan Perusahaan dalam program penjaminan Pemerintah.

PT Shinta Utama and PT Sinar Mas Multiartha, Tbk signed and conveyed letters of statement on the recognition of the Company's liabilities as required in the Company's participation in the Government guarantee program.

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perubahan lembar saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The changes in number of outstanding shares for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	Jumlah Saham/ <i>Number of shares issued</i>	
Jumlah saham pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021	17.461.803.306	Balance of shares as of January 1, 2021 and December 31, 2021
Penambahan modal disetor melalui konversi Waran Seri III (Catatan 26)	<u>2.254.359.097</u>	Additional issuance from the conversion of Series III Warrants (Note 26)
Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2022	<u><u>19.716.162.403</u></u>	Balance of shares as of December 31, 2022

Perubahan tambahan modal disetor sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The movements in additional paid-in capital until December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penawaran Umum Perdana tahun 2010	80.000	80.000	Initial Public Offering in 2010
Biaya emisi saham tahun 2010	(4.678)	(4.678)	Shares issuance cost in 2010
Konversi Waran Seri I tahun 2011	89.918	89.918	Conversion of Series I Warrants in 2011
Konversi Waran Seri I tahun 2012	90	90	Conversion of Series I Warrants in 2012
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2012	180.478	180.478	Limited Public Offering I in 2012
Biaya emisi saham tahun 2012	(3.776)	(3.776)	Shares issuance cost in 2012
Konversi Waran Seri I tahun 2013	371	371	Conversion of Series I Warrants in 2013
Konversi Waran Seri II tahun 2013	423.821	423.821	Conversion of Series II Warrants in 2013
Konversi Waran Seri I tahun 2014	935	935	Conversion of Series I Warrants in 2014
Konversi Waran Seri II tahun 2014	1.151	1.151	Conversion of Series II Warrants in 2014
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	152.411	152.411	Additional issuance through right issue without pre-emptive rights to the existing shareholders
Biaya emisi saham tahun 2014	(227)	(227)	Shares issuance cost in 2014
Konversi Waran Seri I	4.397	4.397	Conversion of Series I Warrants
Konversi Waran Seri II	3.313	3.313	Conversion of Series II Warrants
Konversi Waran Seri II	1.576	1.576	Conversion of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas II tahun 2016	326.782	326.782	Limited Public Offering I in 2016
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	5.234	5.234	Difference between tax amnesty assets and liabilities
Biaya emisi saham tahun 2016	(5.285)	(5.285)	Shares issuance cost in 2016
Konversi Waran Seri II	19.264	19.264	Conversion of Series II Warrants
Konversi Waran Seri III	880	880	Conversion of Series III Warrants
Konversi Waran Seri III tahun 2019	840.000	840.000	Conversion of Series III Warrants in 2019
Konversi Waran Seri III tahun 2020	252.000	252.000	Conversion of Series III Warrants in 2020
Konversi Waran Seri III tahun 2022	1.183.539	-	Conversion of Series III Warrants in 2022
Jumlah	<u><u>3.552.194</u></u>	<u><u>2.368.655</u></u>	Total

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan wajib untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is required by OJK to meet Capital Adequacy Ratio (CAR).

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau rasio Kewajiban Pemenuh Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan standar industri. Peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 10% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these Capital Adequacy Ratios (CAR) remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK regulation for such measurement is primarily based on monitoring the capital requirement (measured as 10% of risk-weighted assets) to available capital resources.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan OJK yang berlaku tentang KPMM.

The Company has complied with OJK regulation regarding CAR.

Perusahaan wajib memperhitungkan Risiko Pasar karena telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh OJK yang berlaku, yaitu jumlah aset sebesar Rp 10.000.000 atau lebih. Perhitungan dilakukan menggunakan metode standar sesuai dengan Peraturan OJK.

In the calculations of CAR, the Company has considered Market Risk using The standard method as stipulated in OJK Regulation, since the Company has a total assets of more than Rp 10,000,000.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The calculation of CAR as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
I. Komponen Modal			I. Capital Stock Component
A. Modal Inti	6.783.476	6.943.147	A. Core Capital
B. Modal Pelengkap	<u>676.037</u>	<u>(94.553)</u>	B. Supplementary Capital
II. Jumlah modal	<u><u>7.459.513</u></u>	<u><u>6.848.594</u></u>	II. Total
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			III. Risk Weighted Assets
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	17.430.759	17.777.390	Credit risk after considering specific risk
Risiko pasar	1.912.082	76.368	Market risk
Risiko operasional	<u>5.952.534</u>	<u>5.668.202</u>	Operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u><u>25.295.375</u></u>	<u><u>23.521.960</u></u>	Total risk weight assets for credit, market and operational risk
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia			IV Capital Adequacy Ratio (CAR)
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	42,80%	38,52%	CAR with credit risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	38,56%	38,36%	CAR with credit and market risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	31,90%	29,21%	CAR with credit and operational risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	29,49%	29,12%	CAR with credit, operational and market risk
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan berdasarkan profil risiko	10%	10%	V. Minimum Capital Adequacy Ratio based on the profile risk

## 26. Waran

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerbitkan Waran Seri III secara cuma-cuma sejumlah 4.357.096.148 waran yang melekat pada saham yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II. Setiap pemegang satu (1) saham baru Perusahaan berhak memperoleh empat (4) waran dimana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaannya sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 November 2016 sampai dengan 12 Mei 2021.

Tanggal masa laku Waran Seri III berakhir pada 12 Mei 2021 dan sebanyak 21.031.543 Waran Seri III tidak dikonversikan menjadi saham.

Perusahaan menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-16/PB.331/2022 tanggal 11 Februari 2022 tentang Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan PT Bank Sinarmas Tbk, dimana konversi peningkatan modal dari Waran Seri III sebesar Rp 1.408.975 yang terdiri dari Rp 225.436 dicatat pada modal disetor dan sisanya sebesar Rp 1.183.539 dicatat pada agio saham (Catatan 25), telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

## 26. Warrants

On April 27, 2016, the Company issued attached 4,357,096,148, Series III Warrants, free of charge, to be issued in the Limited Public Offering II. Each holder of one (1) new shares of the Company is entitled to four (4) warrants where each one (1) warrant entitles the holder to purchase one (1) new share of the Company at an exercise price at Rp 625 (in full Rupiah) per share and can be exercised from November 28, 2016 until May 12, 2021.

The validity period of the Series III Warrants ended on May 12, 2021 and 21,031,543 Series III Warrants were not converted into shares

The company received a letter from the Financial Services Authority No. S-16/PB.331/2022 dated February 11, 2022 concerning Report on Changes in the Composition of Ownership of PT Bank Sinarmas Tbk, where the conversion of the increase in capital from Warrant Series III of Rp 1,408,975 consisting of Rp 225,436 is recorded in paid-up capital and the remaining Rp 1,183,539 recorded in the share premium (Note 25), has been recorded in the OJK supervisory administration.

## 27. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah

	2022	2021
Pendapatan bunga		
Rupiah		
Kredit yang diberikan	1.162.516	1.454.405
Efek-efek	936.036	835.546
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	140.839	67.195
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	131.909	74.723
Giro pada bank lain	16.903	8.530
Jumlah	<u>2.388.203</u>	<u>2.440.399</u>
Mata uang asing		
Kredit yang diberikan	64.636	159.839
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	56.385	366
Efek-efek	13.497	21.905
Giro pada bank lain	4.895	400
Jumlah	<u>139.413</u>	<u>182.510</u>
Jumlah	<u>2.527.616</u>	<u>2.622.909</u>

## 27. Interest Revenue and Sharia Income

Interest income
Rupiah
Loans
Securities
Securities purchased under agreements to resell
Placements with other banks and Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Subtotal
Foreign currencies
Loans
Placements with other banks and Bank Indonesia
Securities
Demand deposits with other banks
Subtotal
Subtotal

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan syariah			Sharia income
Rupiah			Rupiah
Piutang dan pembiayaan syariah	685.184	647.120	Sharia receivables and sharia financing
Efek-efek	54.139	33.147	Securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	<u>30.155</u>	<u>14.217</u>	Placements with other banks and Bank Indonesia
Jumlah	<u>769.478</u>	<u>694.484</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Efek-efek	400	586	Securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	<u>963</u>	<u>-</u>	Placements with other banks and Bank Indonesia
Jumlah	<u>1.363</u>	<u>586</u>	Subtotal
Jumlah	<u>770.841</u>	<u>695.070</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3.298.457</u>	<u>3.317.979</u>	Total

**28. Beban Bunga dan Beban Syariah**

**28. Interest Expenses and Sharia Expenses**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga			Interest expenses
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	249.888	359.232	Time deposits
Tabungan	102.058	169.392	Savings deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 44c)	97.226	66.422	Premium on Government guarantee (Note 44c)
Giro	92.956	77.205	Demand deposits
Obligasi subordinasi	16.460	-	Subordinated bonds
Simpanan dari bank lain	579	1.109	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	570	Securities sold under agreements to repurchase
Jumlah	<u>559.167</u>	<u>673.930</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	6.780	11.350	Time deposits
Giro	968	2.161	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	8	8	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	-	154	Securities sold under agreements to repurchase
Jumlah	<u>7.756</u>	<u>13.673</u>	Subtotal
Jumlah	<u>566.923</u>	<u>687.603</u>	Total
Beban syariah			Sharia expenses
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	141.690	159.045	Time deposits
Giro	20.770	18.423	Demand deposits
Tabungan	18.223	19.061	Savings deposits
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 44c)	16.266	17.927	Premium on Government guarantee (Note 44c)
Simpanan dari bank lain	<u>1.938</u>	<u>123</u>	Deposits from other banks
Jumlah	<u>198.887</u>	<u>214.579</u>	Subtotal
Jumlah	<u>765.810</u>	<u>902.182</u>	Total



**29. Beban Umum dan Administrasi**

**29. General and Administrative Expenses**

	2022	2021	
Asuransi	388.496	389.029	Insurance
Umum	247.892	269.606	General
Perbaikan dan pemeliharaan	199.147	184.551	Repairs and maintenance
Komunikasi	107.053	97.992	Communications
Sewa gedung	42.301	39.042	Building rent
Promosi	38.686	45.057	Promotions
Transportasi	28.559	30.781	Transportation
Cetakan dan alat tulis	25.956	29.722	Printing and stationery
Listrik dan air	24.870	24.113	Electricity and water
Pendidikan dan pengembangan	15.838	11.690	Education and training
Perjalanan dinas	6.576	2.608	Travel
Jasa profesional	4.374	5.196	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 39)	-	17.693	Long term employee benefits expense (Note 39)
Jumlah	<u>1.129.748</u>	<u>1.147.080</u>	Total

**30. Beban Tenaga Kerja**

**30. Personnel expenses**

	2022	2021	
Gaji	531.801	487.495	Salaries
Tunjangan Hari Raya	43.800	40.964	Allowances for Hari Raya
Tunjangan lainnya	<u>327.693</u>	<u>233.043</u>	Other allowances
Jumlah	<u>903.294</u>	<u>761.502</u>	Total

**31. Pendapatan Operasional Lainnya – Lain-lain**

**31. Other Operating Revenue - Others**

	2022	2021	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit hapus buku	88.705	-	Income from writing-off credit returns
Pendapatan dari klaim asuransi	18.830	20.579	Revenue from insurance claim
Pendapatan <i>safe deposit box</i>	7.450	4.989	Income from safe deposit box
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	443	621	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
Keuntungan dari perubahan undang-undang cipta kerja (Catatan 39)	-	18.265	Gain from changes from job creation law (Note 39)
Keuntungan penjualan AYDA - bersih	-	5.037	Gain on sale of foreclosed assets - net
Lain-lain	<u>4.953</u>	<u>3.020</u>	Others
Jumlah	<u>120.381</u>	<u>52.511</u>	Total

**32. Beban Operasional Lainnya – Lain-lain**

**32. Other Operating Expenses – Others**

	2022	2021	
Kerugian penurunan nilai aset lain-lain	67.649	135.433	Impairment loss on other assets
Biaya <i>charge</i> dan denda	15.689	56	Charge and penalty
Beban tanggung jawab sosial	4.399	4.575	Corporate social responsibility
Kerugian penjualan AYDA - bersih	2.631	-	Loss on sale of foreclosed assets - net
Kerugian dari tindakan kecurangan	152	483	Loss from fraud
Hapus buku aset tetap (Catatan 13)	-	39	Loss on the write-off of property and equipment (Note 13)
Lain-lain	<u>2.871</u>	<u>2.535</u>	Others
Jumlah	<u>93.391</u>	<u>143.121</u>	Total

**33. Pajak Penghasilan**

**33. Income Tax**

a. Beban pajak terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	182.184	33.571	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(126.133)</u>	<u>(1.801)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>56.051</u></u>	<u><u>31.770</u></u>	Total

a. Tax expense consists of the following:

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>277.211</u>	<u>159.518</u>	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Pemulihan penurunan nilai aset - bersih	639.989	56.766	Provision for impairment losses on assets - net
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(36)	453	Amortization of discount on financial instruments
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(182)	(5.795)	Long-term employee benefits
Aset-hak guna	2.614	15.637	Right-of-use assets
Cadangan bonus	-	(33.794)	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	21.472	(40.543)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	<u>663.857</u>	<u>(7.276)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Natura	-	13.834	Benefits-in-kind
Lain-lain	17.794	10.615	Others
Jumlah	<u>17.794</u>	<u>24.449</u>	Total
Laba kena pajak	<u><u>958.862</u></u>	<u><u>176.691</u></u>	Taxable Income

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income as follow:

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini	182.184	33.571	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak penghasilan pasal 25	<u>52.420</u>	<u>29.582</u>	Less prepaid income tax - Article 25
Utang pajak kini (Catatan 20)	<u><u>129.764</u></u>	<u><u>3.989</u></u>	Current tax payable (Note 20)

Current tax expense and payable are computed as follows:

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax expense of the Company in 2021 are in accordance with the corporate income tax returns filed in the Tax Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(6)	(7)	-	(13)	Amortization of discount of financial instrument
Imbalan kerja jangka panjang	5.289	(35)	1.612	6.866	Long-term employee benefit
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	8.001	-	5.021	13.022	Unrealized gain on increase at fair value through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(119.056)	4.080	-	(114.976)	Depreciation of property and equipment
Aset hak-guna	3.274	496	-	3.770	Right-of-used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	166.618	121.599	-	288.217	Allowances for impairment losses on earning assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - Bersih</b>	<b>64.120</b>	<b>126.133</b>	<b>6.633</b>	<b>196.886</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Amortisasi diskonto instrumen keuangan	(92)	86	-	(6)	Amortization of discount of financial instrument
Imbalan kerja jangka panjang	5.564	(1.101)	826	5.289	Long-term employee benefit
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	1.438	-	6.563	8.001	Unrealized gain on increase at fair value through other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(111.353)	(7.703)	-	(119.056)	Depreciation of property and equipment
Aset hak-guna	303	2.971	-	3.274	Right-of-used assets
Cadangan tunjangan bonus	6.420	(6.420)	-	-	Accrued bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	152.650	13.968	-	166.618	Allowances for impairment losses on earning assets
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - Bersih</b>	<b>54.930</b>	<b>1.801</b>	<b>7.389</b>	<b>64.120</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	277.211	159.518	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	52.670	30.308	Income tax expense at prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Natura	-	2.628	Benefits-in-kind
Lain-lain	3.381	2.017	Others
Jumlah - bersih	3.381	4.645	Net
Koreksi atas pajak tangguhan	-	(3.183)	Adjustment on deferred tax
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>56.051</b>	<b>31.770</b>	<b>Total tax expense</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas, yakni menjadi 19% pada tahun pajak 2022 dan 2021.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Company as a domestic public company tax payer which meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above, i.e. 19% for 2022 and 2021 fiscal years.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022, have been calculated using the tax rates that are estimated to be valid at the time of realization.

#### 34. Laba per Saham Dasar

	2022
Laba bersih	221.160
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	19.716.162.321
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	11,22

<sup>1)</sup> Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disesuaikan sehubungan dengan konversi Waran Seri III pada tahun 2022

#### 34. Earnings per Share

	2021 <sup>1)</sup>
Net income	127.748
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share	19.641.918.684
Earnings per share (in full Rupiah) Basic	6,50

<sup>\*)</sup> The weighted average number of issued shares and earnings per share for the year ended December 31, 2021 has been adjusted in connection with the conversion of Series III Warrants in 2022.

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada dalam Grup Sinar Mas:

- Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan. PT Sinarmas Multiartha Tbk dan PT Shinta Utama.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Transaksi aset dan liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/dan dana syirkah temporer Percentage of total assets/liabilities/ syirkah temporary funds %	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/dan dana syirkah temporer Percentage of total assets/liabilities/ syirkah temporary funds %	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek	515.194	1,09	9.758	0,02	Securities
Kredit	776.034	1,64	401.988	0,76	Loans
Pendapatan yang masih akan diterima	471	0,00	170	0,00	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	656	0,00	649	0,00	Prepaid expenses
Aset lain - lain	41.999	0,09	32.219	0,06	Other assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	2.024	0,01	434	0,00	Liabilities Immediately payable
Simpanan	3.882.425	11,57	7.972.890	20,55	Deposits
Beban yang masih harus dibayar	720	0,00	885	0,00	Accrued expenses
<b>Dana Syirkah temporer</b>					<b>Dana Syirkah temporer</b>
Simpanan	1.373.729	21,07	1.009.811	15,50	Deposits

- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit *channeling* masing-masing sebesar Rp 159.745 dan Rp 198.448 dan saldo kredit *joint financing* masing-masing sebesar Rp 2.761.696 dan Rp 1.393.166 disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 9).

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Other than the key management personnel, the related parties of the Company represent companies under the Sinar Mas Group:

- Stockholders (include ultimate stockholder). PT Sinarmas Multiartha Tbk and PT Shinta Utama.
- Companies owned by stockholders, either directly or indirectly.
- Companies controlled by close family members of stockholders and key management personnel.

Transactions with of Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Accounts involved in transactions with related parties are as follows:

- As of December 31, 2022 and 2021, loan channeling amounted to Rp 159,745 and Rp 198,448, respectively, and joint financing amounted to Rp 2,761,696 and Rp 1,393,166, respectively, were disbursed through related parties (Note 9).

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset ijarah *channeling* masing-masing sebesar Rp 112.613 dan Rp 62.217 disalurkan melalui pihak berelasi (Catatan 15).
- d. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 25.421 dan Rp 1.384, atau masing-masing 0,95% dan 0,05% dari jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah (Catatan 27).
- e. Beban bunga dan beban syariah yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 61.491 dan Rp 77.550, atau masing-masing 8,03% dan 8,60%, dari jumlah beban bunga dan beban syariah (Catatan 28).
- f. Beban umum dan administrasi yang dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 32.648 dan Rp 30.107 atau masing-masing 2,89% dan 2,67% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 29).
- g. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:
- c. As of December 31, 2022 and 2021, ijarah assets channeling amounted to Rp 112,613 and Rp 62,217, respectively, were disbursed through related parties (Note 15).
- d. Interest income and sharia income from related parties amounted to Rp 25,421 and Rp 1,384, or 0.95% and 0.05%, respectively, of total interest income and sharia income for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27).
- e. Interest expenses and sharia expenses paid to related parties amounted to Rp 61,491 and Rp 77,550 or 8.03% and 8.60%, respectively of total interest expense and sharia expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).
- f. General and administrative expenses incurred with related parties amounted to Rp 32,648 and Rp 30,107 or 2.89% and 2.67%, respectively, of total general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).
- g. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years were as follows:

	2022						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	21.254	100,00	4.596	94,09	183.580	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	5,91	11.528	Termination benefits
Jumlah	100,00	21.254	100,00	4.596	100,00	195.108	Total
	2021						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	16.430	100,00	4.074	97,97	168.306	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	2,03	3.494	Termination benefits
Jumlah	100,00	16.430	100,00	4.074	100,00	171.800	Total

- h. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (berupa *letter of credit* dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 104.765 dan Rp 167.737 (Catatan 36). Saldo jaminan tunai dari pihak berelasi sehubungan dengan transaksi *letter of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 397.861 dan Rp 20.245.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp 970.964 dan Rp 996.485 (Catatan 13).
- j. Perusahaan menandatangani asuransi kredit dengan PT Asuransi Simas Insurtech, dengan manfaat sampai dengan 15 November 2025. (Catatan 12).
- k. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan dan manajemen kunci lainnya.
- h. As of December 31, 2022 and 2021, the total commitments and contingent transactions (which consist of letters of credit and bank guarantees) with related parties amounted to Rp 104,765 and Rp 167,737, respectively (Note 36). The outstanding margin deposits from related parties relating to the letters of credit and bank guarantees amounted to Rp 397,861 and Rp 20,245 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.
- i. As of December 31, 2022 and 2021, all property and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas with a total coverage amounted to Rp 970,964 and Rp 996,485, respectively (Note 13).
- j. The Company signed credit insurance with PT Asuransi Simas Insurtech, with benefits until November 15, 2025 (Note 12).
- k. As of December 31, 2022 and 2021, there are no major members or groups of shareholders who are also employees and other key management.

### 36. Komitmen dan Kontinjensi

### 36. Commitments and Contingencies

- a. Komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing

- a. Spot and forward purchases and sales of foreign currencies

	2022	2021	
Pembelian tunai mata uang asing ( <i>spot dan forward</i> )			Spot and forward contracts to purchased of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	778.375	62.768	U.S.Dollar
Yuan China	6.704	-	Yuan China
Jumlah	<u>785.079</u>	<u>62.768</u>	Total
Penjualan tunai mata uang asing ( <i>spot dan forward</i> )			Spot and forward contracts to sell foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	770.591	61.998	U.S.Dollar
Dolar Singapura	-	513	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	619	Japanese Yen
Jumlah	<u>770.591</u>	<u>63.130</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi *spot* dan *forward* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 19 hari, 1 hari sampai 19 hari, dan 1 hari sampai 83 hari.

As of December 31, 2022 and 2021, the above spot and forward and transactions are normally settled in 1 day to 19 days, 1 day to 19 days and 1 day to 83 days, respectively.

- b. Perusahaan memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada debitur dengan rincian sebagai berikut:

- b. The Company has commitments and contingent receivables and liabilities under export-import transaction, guarantees given, and loans given to debtors as follows:

	2022	2021	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i>	348.768 <u>65.041</u>	450.891 <u>129.619</u>	Unused loan commitments granted to debtors Irrevocable letters of credit
Jumlah	<u>413.809</u>	<u>580.510</u>	Total
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	86.735	90.928	Contingent Receivables Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi Bank garansi	<u>1.344.633</u>	<u>1.206.274</u>	Contingent Liabilities Bank guarantees
Jumlah - bersih	<u>(1.257.898)</u>	<u>(1.115.346)</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi berupa *letters of credit* dan bank garansi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 104.765 dan Rp 167.737 (Catatan 35).

As of December 31, 2022 and 2021, commitment and contingent transactions consisting of letters of credit and bank guarantees with related parties amounted to Rp 104,765 and Rp 167,737, respectively (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jangka waktu untuk *letter of credit* masing-masing berkisar antara 1 – 7 bulan, dan 1 – 19 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 1 – 60 bulan dan 1 – 61 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, the average terms of letters of credit are from 1 month until 7 months and 1 month until 19 months, respectively, while for bank guarantees are from 1 month until 60 months and 1 month until 61 months, respectively.

Saldo *Letter of Credit* yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 3.755 dan Rp 9.926 (Catatan 18).

Letters of credit outstanding secured by cash collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,755 and Rp 9,926, respectively (Note 18).

Saldo bank garansi yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 996.821 dan Rp 438.842 (Catatan 18).

Bank guarantees secured by cash collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 996,821 and Rp 438,842, respectively (Note 18).



**37. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing**

**37. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

a. Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

a. The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at balance sheet dates are as follows:

		Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
		2022	2021	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas	USD	22.768	56.368	Cash
	SGD	19.460	18.505	
	EUR	8.245	9.389	
	AUD	4.061	2.281	
	JPY	1.215	2.400	
	HKD	2.743	2.875	
	CNY	9.970	2.629	
	GBP	2.559	856	
Giro pada Bank Indonesia	USD	201.479	322.024	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	1.275.426	2.752.061	Demand deposits with other banks
	EUR	31.361	25.276	
	CNY	36.257	18.450	
	SGD	62.368	62.348	
	AUD	62.146	36.306	
	JPY	12.723	14.059	
	HKD	712	1.493	
	GBP	1.636	1.620	
	NZD	1.815	1.361	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	2.062.974	3.563.130	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	USD	522.272	351.465	Securities
	EUR	23.211	23.817	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	USD	1.205.705	907.237	Loan and receivables/ sharia financing
Tagihan akseptasi	USD	46.384	181.581	Acceptances receivable
	CNY	2.922	3.145	
Pendapatan yang masih akan diterima	USD	10.335	29.286	Accrued income
	EUR	301	292	
Aset lain-lain	USD	3.738	2.103	Other assets
	EUR	-	808	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>5.634.786</b>	<b>8.393.165</b>	<b>Total</b>
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera	USD	6.173	4.672	Liabilities immediately payable
	SGD	346	315	
	EUR	4	-	
Simpanan	USD	4.212.426	7.734.447	Deposits
	EUR	66.734	52.569	
	SGD	82.802	91.614	
	CNY	45.604	45.471	
	AUD	61.915	37.313	
	JPY	5.211	2.428	
	NZD	56	736	
	GBP	411	-	
Simpanan dari bank lain	USD	-	40.334	Deposits from other banks
	EUR	-	3.547	
Liabilitas akseptasi	USD	46.412	182.078	Acceptances payable
	CNY	2.930	3.153	
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	USD	1.074	524	Estimated losses on commitment and contingencies
	CNY	1	-	
Beban yang masih harus dibayar	USD	243	454	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	USD	4.461	29.139	Other liabilities
	CNY	293	316	
	SGD	13	12	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>4.537.109</b>	<b>8.229.122</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

		Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
		2022	2021	
Dana Syirkah Temporer				Temporary syirkah funds
Simpanan	USD	744.966	2.135	Deposits
Jumlah Liabilitas dan Dana				Total liabilities and temporary
Syirkah Temporer		5.282.075	8.231.257	syirkah funds
Aset - Bersih		352.711	161.908	Net - Assets

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berikut ini disajikan rincian posisi devisa neto Perusahaan sebagaimana disampaikan Perusahaan kepada Bank Indonesia:

b. Net Open Position (NOP)

The Company's net open position as submitted to Bank Indonesia follows:

2022				
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statements of Financial Position and Administrative Account				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih Absolut/ Net Absolute	Currencies
Dolar Amerika Serikat	5.755.472	5.785.193	29.721	United States Dollar
Dolar Singapura	81.814	83.162	1.348	Singapore Dollar
Euro	63.094	64.233	1.139	Euro
Yuan China	55.830	48.828	7.002	China Yuan
Dolar Australia	66.186	61.915	4.271	Australian Dollar
Yen Jepang	13.929	5.211	8.718	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	4.195	411	3.784	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	3.455	-	3.455	Hong Kong Dollar
Dolar New Zealand	1.815	57	1.758	New Zealand Dollar
Jumlah	6.045.790	6.049.010	61.196	Total
2021				
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statements of Financial Position and Administrative Account				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih Absolut/ Net Absolute	Currencies
Dolar Amerika Serikat	8.042.036	8.055.715	13.679	United States Dollar
Dolar Singapura	80.798	92.454	11.656	Singapore Dollar
Euro	59.928	55.764	4.164	Euro
Yuan China	24.178	48.940	24.762	China Yuan
Dolar Australia	38.544	37.314	1.230	Australian Dollar
Yen Jepang	16.456	3.046	13.410	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	2.475	-	2.475	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	4.366	-	4.366	Hong Kong Dollar
Dolar New Zealand	1.361	737	624	New Zealand Dollar
Jumlah	8.270.142	8.293.970	76.366	Total

Posisi devisa neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia. Rasio PDN Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilaporkan pada Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar 0,81% dan 1,11%.

Net open position as of December 31, 2022 and 2021 is computed in accordance with the Bank Indonesia Regulation. The NOP ratios submitted by the Company to Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are 0.81% and 1.11%, respectively.



Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Nilai wajar tidak diungkapkan untuk instrumen keuangan Perusahaan yang nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya serta instrumen keuangan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal karena tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif atau tidak memiliki jatuh tempo yang pasti.

The fair value of financial instruments are no longer disclosed when the carrying values approximates the fair value and financial instruments with determinable fair value because they have no quoted price in active market or do not have specific due date.

### **39. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, dengan laporan terakhir tertanggal 28 Februari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja (iuran Perusahaan) jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 4.446 dan 4.416 karyawan tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	68.250	70.020	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	<u>(32.109)</u>	<u>(42.180)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>36.141</u></u>	<u><u>27.840</u></u>	Total long-term employee benefits liability

### **39. Long-term Employee Benefits Liability**

To fund these long-term employee benefits, the Company operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Company has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61 / NB.1 / 2018 dated October 16, 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

The latest actuarial calculation of the long-term employee benefits liability is performed by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, with the latest report dated February 28, 2023.

Number of eligible employees (Company contribution) is 4,446 and 4,416 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	9.394	13.584	Current service costs
Biaya jasa lalu	1.807	-	Past service costs
Biaya bunga neto	3.832	4.109	Net interest expense
Penyesuaian aktuarial sebagai dampak pemisahan karyawan	(7.608)	-	Actuarial adjustments as result of separation of employees
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	(7.608)	-	Adjustment due to change in attribution method
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 29 dan 31)	(183)	17.693	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss (Note 29 and 31)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 31)	-	(18.265)	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law (Note 31)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-kerugian aktuarial sebagai penghasilan komprehensif lain	8.484	4.347	Remeasurement on the defined benefit liability actuarial losses/(gains) as other comprehensive income
Jumlah	<u>8.301</u>	<u>3.775</u>	Total

Pendapatan dan biaya imbalan pasti sebesar Rp 183 dan Rp 17.693, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasional Lainnya – Lain-lain" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29 dan 31).

The defined benefit income and costs Rp 183 and Rp 17,693 for the years ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of "Other Operating Revenue - Others" and "General and administrative expenses", respectively (Note 29 and 31).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefit obligations recognized in the statement of financial position follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	27.840	29.288	Long-term employee benefits liability at beginning of the year
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(183)	17.693	Long-term employee benefits liability expense (income) during the year
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(18.265)	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of the implementation of the Job Creation Law
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(5.223)	Payments made during the year
Kerugian komprehensif lain	8.484	4.347	Other comprehensive losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>36.141</u>	<u>27.840</u>	Long-term employee benefits liability reserve at end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follow:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	42.180	47.695	Balance at the beginning of the year
Pembayaran imbalan	(12.566)	(8.451)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial-aset program	2.495	2.936	Actuarial gain-assets program
Saldo akhir tahun	<u>32.109</u>	<u>42.180</u>	Balance at the end of the year

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program. Porsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Group also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Company believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto tahunan	7,20%	7,14%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2,38%	2,38%	Annual increase of salary rate
Tingkat perputaran karyawan:			Employee turn over
sampai dengan usia 40 tahun	9%	9%	up to the age of 40 years old
sampai dengan saat usia 55 tahun	0%	0%	up to the age of 55 years old
Tabel mortalita	TMI 4	TMI 4	Mortality rate table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2022			
	Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti/ <i>Long-term employee benefit increase (decrease)</i>			
	Perubahan Asumsi/ <i>changes in assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(5.332)	6.066	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.306	(5.619)	Salary growth rate
	2021			
	Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti/ <i>Long-term employee benefit increase (decrease)</i>			
	Perubahan Asumsi/ <i>changes in assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(6.027)	6.998	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	7.273	(6.345)	Salary growth rate

#### **40. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Sinarmas Tbk. No.58 tanggal 14 Juni 2022 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 29 Juni 2021 dari Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 9.000 dan Rp 8.500.

#### **41. Kontinjensi**

Perusahaan menghadapi perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya. Manajemen Perusahaan bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dibentuk atas liabilitas kontinjensi tersebut.

#### **42. Informasi Segmen**

##### **a. Segmen Usaha**

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni pemasaran dan kredit, treasury, dan ekspor-impor. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan, sebagai berikut:

#### **40. Appropriated Retained Earnings**

In the General Meeting of Shareholders, which was stated in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sinarmas Tbk. No.58 dated June 14, 2022 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp 500 for general reserve.

In the General Meeting of Shareholders, which was stated in Deed No. 6 dated June 29, 2021 from Erlina Kumala Esti, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders agree to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for general reserve.

As fo December 31, 2022 and 2021, outstanding appropriated retained earnings for general reserve amounted to Rp 9,000 and Rp 8,500, respectively.

#### **41. Contingencies**

The Company is a party to certain lawsuits or claims arising from their ordinary course of business. The Company's management and legal counsels believe that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the financial statements, thus, no provision has been made for these contingent liabilities.

#### **42. Segment Information**

##### **a. Operating Segments**

The Company's segment information is presented based on it's business activities, namely marketing and credit, treasury, and trade finance. These business activities are the basis on which the Company reports its operating segment information, as follows:





**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021						
	Bank Umum/ Commercial Bank			Unit Usaha Syariah/ Sharia Business Unit			
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Credit	Treasuri/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade Finance	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Credit	Treasuri/ Treasury	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	11.702.889	29.413.972	247.973	5.347.211	1.952.656	48.664.701	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.007.280	Unallocated assets
Jumlah Aset						52.671.981	Total Assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	37.901.032	29.330	252.535	289.787	1	38.472.685	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						326.984	Unallocated liabilities
Dana Syirkah Temporer				6.507.363	5.533	6.512.896	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer						45.312.565	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds

b. Segmen Geografis

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
DKI Jakarta	2.819.843	2.789.395	Jakarta - Capital City
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	212.305	228.657	Java island (excluding Jakarta)
Pulau Sumatera	142.800	154.822	Sumatera island
Pulau Kalimantan	41.907	62.331	Kalimantan island
Pulau Sulawesi dan Maluku	52.791	46.020	Sulawesi and Maluku islands
Pulau Bali dan Lombok	28.811	36.751	Bali and Lombok islands
Pulau Papua	-	3	Papua island
Jumlah	3.298.457	3.317.979	Total

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan atas aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Values of Segment Assets		Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property and Equipment		
	2022	2021	2022	2021	
DKI Jakarta	39.374.687	44.443.098	114.372	110.206	Jakarta - Capital City
Pulau Jawa (diluar Jakarta)	2.345.827	1.957.377	3.025	2.456	Java island (excluding Jakarta)
Pulau Sumatera	1.551.948	1.231.292	1.330	1.926	Sumatera island
Pulau Kalimantan	447.824	323.852	511	291	Kalimantan Island
Pulau Sulawesi dan Maluku	615.476	394.142	283	284	Sulawesi and Maluku islands
Pulau Bali dan Lombok	389.820	314.898	344	260	Bali and Lombok islands
Pulau Papua	44	42	81	141	Papua island
Jumlah	44.725.626	48.664.701	119.946	115.564	Total

b. Geographical Segments

Interest revenues and sharia income based on geographical segments are as follows:

The carrying values of segment assets and additions to property and equipment classified based on geographical region or location of the assets are as follows:

#### **43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Perusahaan menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal Perusahaan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan terhadap kondisi tersebut, Perusahaan telah mengimplementasikan kerangka manajemen risiko yang memadai mengacu pada pilar-pilar dan ketentuan yang tercantum dalam peraturan dan ketentuan otoritas yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan, yang meliputi:

- a. Pengawasan Aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko;
- d. Sistem pengendalian internal.

Kerangka tersebut digunakan Perusahaan sebagai bagian integral dari menetapkan strategi, struktur organisasi, kebijakan dan pedoman serta memperkuat infrastruktur manajemen risiko guna mempertahankan tingkat kesehatan bank dan memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dimitigasi dan dilaporkan dengan baik serta aktivitas usaha yang dilakukan Perusahaan tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Perusahaan atau dapat mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko dilakukan secara konsolidasi baik dari sisi konvensional dan Unit Usaha Syariah (UUS), antara lain terkait pengelolaan risiko atas produk-produk Dana Pihak Ketiga, portofolio kredit dan pembiayaan, pengelolaan likuiditas, dan aktivitas operasional.

Perusahaan telah menerapkan konsep 3 (tiga) Lapis Pertahanan (*three lines of defenses*), membagi fungsi-fungsi di dalam organisasi yang terlibat di dalam manajemen risiko menjadi tiga kelompok, yaitu Pemilik risiko (*risk owner*), pengawas risiko (*risk overseer*), dan penyedia pemastian independen. Di samping itu, organisasi dapat pula melibatkan pihak eksternal sebagai lapis tambahan.

#### **43. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company realizes that the Company's external and internal environment has developed, followed by the increasingly complex risks of Banking business activities and the increasing need for good corporate governance practices. In response to these conditions, the Company has implemented an adequate risk management framework referring to the pillars and provisions contained in the rules and regulations of the authorities which are adjusted to the objectives, policies, size and complexity of the business as well as the Company's capabilities, which include:

- a. Active Oversight from the Board of Commissioners and Directors;
- b. Adequacy of policies, procedures, and determination of limits
- c. Adequacy of the identification, measurement, supervision and risk control processes, as well as the risk management information system;
- d. Internal control system.

This framework is used by the Company as an integral part of establishing strategy, organizational structure, policies and guidelines as well as strengthening risk management infrastructure to maintain the soundness of the bank and ensure that all risks faced can be properly identified, measured, controlled, mitigated and reported as well as business activities conducted by the Company does not cause losses that exceed the Company's capabilities or may interfere with the Company's business continuity.

Risk management is carried out on a consolidated basis, both from the conventional and Sharia Business Unit (UUS) aspects, including related to deposits products, credit and financing portfolios, liquidity management, and operational activities.

The Company has implemented the concept of 3 (three) lines of defense, dividing the functions within the organization involved in risk management into three groups, namely risk owner, risk overseer, and independent assurance provider. In addition, the organization can also involve external parties as an additional layer.

Lapis pertama adalah pemilik risiko yang bertanggung jawab mengelola risiko, dan menerapkan pengendalian internal dalam pekerjaan sehari-hari, serta melakukan tindakan korektif dalam mengatasi kelemahan pada proses dan pengendalian. Lapis kedua adalah fungsi atau unit organisasi yang membantu membangun, memantau pengendalian lapis pertama, dan memastikan lapis pertama melakukan tanggung jawabnya dengan memadai. Fungsi ini dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko (*risk management group*), satuan kerja kepatuhan (*compliance group*), dan penjaminan mutu (*quality assurance*). Lapis ketiga adalah *audit internal* yang memastikan secara independen pelaksanaan dari Lapis pertama dan Lapis kedua terhadap tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Untuk Lapis tambahan dilakukan oleh auditor eksternal dan regulator yang memberikan tambahan informasi penerapan manajemen risiko bank kepada para pemangku kepentingan.

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko yang efektif, maka Perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Ketentuan Regulator mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum telah membentuk Komite Manajemen Risiko dimana keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari Mayoritas Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank. Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tugas antara lain penyusunan kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, serta perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko.

Selanjutnya Perusahaan juga telah membentuk *Risk Management Group* (RMG) yang bertanggung independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit*) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern, dan dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Pembentukan *Risk Management Group* telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas bisnis perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab *Risk Management Group* (Satuan Kerja Manajemen Risiko) antara lain mencakup:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;

The first layer is the risk owner who is responsible for managing risk, and implementing internal controls in daily work, as well as taking corrective actions in overcoming weaknesses in processes and controls. The second layer is a function or organizational unit that helps build, monitor the first layer of controls, and ensure that the first layer carries out its responsibilities adequately. This function is carried out by the risk management group, the compliance group and quality assurance. The third layer is internal audit, which independently ensures the implementation of the first and second layers of governance, risk management and internal control. Additional layers are carried out by external auditors and regulators who provide additional information on the implementation of bank risk management to stakeholders.

In order to implement an effective Risk Management process and system, the Company as mandated in the Regulatory Provisions concerning the Implementation of Commercial Bank Risk Management has established a Risk Management Committee where the membership of the Risk Management Committee consists of the majority of the Board of Directors and Bank Executive Officers. The Risk Management Committee was formed with the tasks of, among others, formulating policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management, as well as improving or perfecting the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management.

Furthermore, the Company has also established a Risk Management Group (RMG) which is independent of the Operational Work Unit (risk taking unit) and the work unit that carries out the internal control function, and in carrying out its duties is directly responsible to the Director of Risk Management and Compliance. The establishment of the Risk Management Group has been adjusted to the needs and complexity of the company's business. The duties and responsibilities of the Risk Management Group (Risk Management Work Unit) including:

- a. Provide input to Directors in the development of policies, strategies and risk management framework;

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;</p> <p>c. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;</p> <p>d. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;</p> <p>e. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;</p> <p>f. Melakukan <i>stress testing</i> guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Perusahaan secara keseluruhan;</p> <p>g. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Perusahaan. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Perusahaan untuk mengelola aktivitas dan/atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Perusahaan secara keseluruhan;</p> <p>h. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Perusahaan;</p> <p>i. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengukur risiko bagi Perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan intern;</p> <p>j. Menyusun kebijakan dan mengevaluasi secara berkala terkait pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;</p> <p>k. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Direktur Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;</p> | <p>b. Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and controlling risks;</p> <p>c. Design and implement the necessary tools in the application of risk management;</p> <p>d. Monitor the implementation of policies, strategies and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Directors;</p> <p>e. Monitor overall risk position/exposure, or one by one, including monitoring of compliance with risk tolerance and limits set;</p> <p>f. Perform stress testing to determine the impact of the implementation of policies and strategies of risk management of the portfolio or overall performance of the Company;</p> <p>g. Evaluate the proposed activity and/or a new product developed by a particular unit of the Company. The assessment focused primarily on aspects of the Company's ability to manage activities and/or new product including the complete system and the procedures used and their impact on the overall risk exposure of the Company;</p> <p>h. Provide recommendations to the working unit of business and/or to the Risk Management Committee related to the implementation of risk management, regarding the amount or maximum risk exposure of the Company to be maintained;</p> <p>i. Evaluating the accuracy and validity of data used by the Company to measure risks for the Company that using models for internal purposes;</p> <p>j. Develop policies and periodically evaluate related to the establishment of allowance for impairment losses;</p> <p>k. Prepare and submit the risk profile report to the Managing Director, Director of Risk Management, and Risk Management Committee on a regular basis or at least on a quarterly basis. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;</p> |
|--|---|

- I. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Perusahaan, untuk memastikan:
1. kecukupan kerangka manajemen risiko;
  2. keakuratan metodologi penilaian risiko; dan
  3. kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut, proyeksi perekonomian yang masih belum sepenuhnya membaik dan potensi kenaikan risiko kredit dan risiko operasional pada aktivitas bisnis industri perbankan, hal ini tercermin adanya Ketentuan Regulator POJK POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran Covid 2019 dimana Perusahaan dapat melakukan restrukturisasi Covid untuk debitur yang usahanya terkena dampak Covid-19 sebagai langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari terjadinya moral *hazard*. Oleh karena itu selama Triwulan IV – 2022 Perusahaan secara berkesinambungan akan dan/atau telah melakukan beberapa upaya dalam penyempurnaan proses kredit dan monitoring kredit untuk meminimalkan risiko kredit di masa pandemi, Perusahaan melakukan beberapa upaya antara lain:

- Melakukan pengkinian Kebijakan/*Standar Operating Procedure* (SOP), Surat Edaran (SE), Surat Keputusan (SK) untuk menyempurnakan proses kredit secara *end to end* disesuaikan dengan perubahan faktor atau strategik bisnis, eksposur risiko, profil risiko dan ketentuan regulator yang berlaku;
- Menetapkan *Limit Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* 2022 yaitu terkait rasio RPIM disesuaikan dengan ketentuan regulator, Rencana Bisnis Bank, perubahan strategi dari Unit Bisnis, upaya mengendalikan terkonsentrasinya penyediaan dana dan memperhatikan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan;

- I. Conduct periodic review with a frequency tailored to the needs of the Company's need to ensure:
1. Adequacy of the risk management framework;
  2. the accuracy of the risk assessment methodology; and
  3. Adequacy of the risk management information system.

The ongoing Covid-19 pandemic, economic projections that are still not fully improved and potential increases in credit risk and operational risk in the business activities of the banking industry, this is reflected in the Regulatory Regulations POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020. and POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the impact of the spread of Covid 2019 whereby the Company can carry out Covid restructuring for debtors whose businesses are affected by Covid-19 as an anticipatory and follow-up measure to encourage optimization of banking performance, maintain financial system stability, and support economic growth while continuing to apply the precautionary principle and avoid moral hazard. Therefore during Quarter IV – 2022 the Company will continuously and/or have made several efforts to improve credit processes and credit monitoring to minimize credit risk during a pandemic. The Company has made several efforts, including:

- Updating Policies/*Standar Operating Procedure* (SOP), Circular Letter, Circular Letter to improve the credit process end-to end adjusted to changes in business factors or strategies, risk exposure, risk profile and applicable regulatory provisions;
- Setting *Limit Risk Appetite* and *Risk Tolerance* for 2022, namely related to the RPIM ratio adjusted to regulatory provisions, Bank Business Plans, changes in strategy from Business Units, efforts to control the concentration of provision of funds and pay attention to the impact of risks on capital adequacy;

- 
- Mengoptimalkan peningkatan kredit sesuai Rencana Bisnis Perusahaan dengan penyaluran kredit yang dilakukan secara *prudent* dan menerapkan prinsip kehati-hatian kepada debitur dengan mempertimbangkan sektor yang masih potensial dimasa Pandemi Covid-19 dan yang masih memiliki prospek usaha, agunan *fixed asset* dan/atau skema penjaminan kredit melalui lembaga penjaminan untuk meminimalkan risiko kredit;
  - Melakukan peningkatan frekuensi dan kualitas pemantauan kredit, meningkatkan efektifitas dan efisiensi penagihan kredit bermasalah, serta memantau kondisi usaha debitur yang terdampak Covid-19;
  - Memantau pemenuhan dokumen *covenant* kredit sesuai yang disyaratkan pada *Offering Letter* dan segera ditindaklanjuti apabila terjadi penyimpangan;
  - Memantau progress penyelesaian nasabah *Non Performing Loan* dengan upaya restrukturisasi dan memantau ketepatan pembayaran setelah restrukturisasi dilakukan, penagihan yang intensif (lisan atau tertulis), dilakukan lelang/agunan yang diambil alih (AYDA), hapus buku, dan mengoptimalisasi *recovery* kredit bermasalah;
  - Optimalisasi penanganan penyelesaian kredit bermasalah dan eksekusi Hak Tanggungan melalui kerjasama dengan *lawyer* dan balai lelang swasta serta melakukan optimalisasi terhadap proses penagihan, restrukturisasi, monitoring progress penagihan baik pada *account write off*, NPL, dan AYDA, serta melakukan kerjasama jasa penagihan melalui pihak ketiga;
  - Secara bertahap dan berkesinambungan, Perusahaan berupaya mengurangi eksposur debitur inti, melakukan diversifikasi portofolio secara menyeluruh dan merata pada sektor ekonomi yang dimiliki Perusahaan dan meningkatkan penyediaan dana pada sektor ekonomi yang belum melampaui *risk appetite* dan/atau *risk tolerance*;
  - Optimizing credit increase according to the Company's Business Plan by channeling credit in a prudent manner and applying the principle of prudence to debtors by considering sectors that are still potential during the Covid-19 Pandemic and which still have business prospects, fixed asset collateral and/or credit guarantee schemes through guarantee institutions to minimize credit risk;
  - Increasing the frequency and quality of credit monitoring, increasing the effectiveness and efficiency of collecting problem loans, and monitoring the business conditions of debtors affected by Covid-19;
  - Monitor the fulfillment of the credit covenant documents as required in the Offering Letter and immediately follow up if there is a deviation;
  - Monitoring the progress of settlement of Non-Performing Loan customers through restructuring efforts and monitoring the accuracy of payments after the restructuring is carried out, intensive billing (oral or written), conducting auctions/foreclosed assets, write-off, and optimizing the recovery of non-performing loans;
  - Optimizing the handling of non-performing loan settlements and execution of Mortgage Rights through collaboration with lawyers and private auction houses as well as optimizing the billing process, restructuring, monitoring the progress of billing both on account write off, NPL, and foreclosed assets, as well as cooperating in collection services through third parties;
  - Gradually and continuously, the Company seeks to reduce core debtor exposure, diversify its portfolio thoroughly and evenly in the economic sector owned by the Company and increase the provision of funds in economic sectors that have not exceeded their risk appetite and/or risk tolerance;

- Secara bertahap bank berupaya meningkatkan pembentukan CKPN untuk NPL mencapai 100% untuk memitigasi potensi risiko kerugian yang diakibatkan kredit bermasalah akibat penurunan kemampuan bayar debitur atau gagal bayar;
  - Secara berkesinambungan melakukan restrukturisasi atas debitur yang terkena dampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19;
  - Melakukan *review* dan *monitoring* terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit secara periodik, dan memantau perubahan *Non Performing Loan* berdasarkan Segmentasi serta melakukan identifikasi *Early Warning* terhadap debitur yang berpotensi menjadi NPL;
  - Melakukan pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* untuk rasio NPL Bank, NPL per Segmentasi, Sektor Ekonomi, Debitur Inti, CKPN untuk NPL, Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dan memonitoring limit sektor ekonomi surat berharga, BMPK Pihak Terkait dan Selain Pihak Terkait;
  - Melakukan uji ketahanan (*stress test*) yang bertujuan untuk mengukur potensi terjadinya *Non Performing Loan* yang berpotensi terjadi penambahan pembentukan CKPN, dan menguji kemampuan ketahanan modal dalam mengcover potensi terjadinya kerugian.
- Gradually the bank seeks to increase the formation of allowance for non performing loan to reach 100% to mitigate the potential risk of loss caused by problem loans due to a decrease in the debtor's ability to pay or default;
  - Continuously restructuring debtors affected by Covid-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020, POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Covid-19;
  - Periodically review and monitor the Legal Lending Limit, and monitor changes in Non-Performing Loans based on Segmentation and identify Early Warnings for debtors who have the potential to become non performing loan;
  - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance for the Bank's NPL ratio, NPL per Segmentation, Economic Sector, Core Debtors, Allowance for Impairment Losses for NPLs, Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) and monitoring limits for the economic sector of securities, LLL for Related Parties and Non-Related Parties;
  - Conduct stress tests that aim to measure the potential for Non-Performing Loans that have the potential for additional allowance for impairment assets formation, and test the ability of capital resilience to cover potential losses.

Dari sisi operasional, Perusahaan melakukan beberapa upaya untuk meminimalkan risiko operasional yang berasal dari sumber-sumber risiko antara lain:

From an operational perspective, the Company makes several efforts to minimize operational risk from risk sources, including:

- Proses Internal: Melakukan kaji ulang berkala terhadap kebijakan, prosedur, melakukan proses risk assurance terhadap aktivitas operasional Perusahaan, memberikan rekomendasi perbaikan serta monitoring terhadap implementasinya, serta melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal/eksternal.
- Internal Process: Conduct periodic reviews of policies, procedures, carry out risk assurance processes for the Company's operational activities, provide recommendations for improvement and monitoring of its implementation, as well as follow up on the results of internal/external audits.



- **Sistem dan Teknologi:** Penerapan proses manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi telah dilaksanakan secara memadai dalam hal pengelolaan pengamanan informasi, pengamanan terhadap data Perusahaan, dan uji coba terhadap pengembangan sistem aplikasi.
  - **Manusia:** Perusahaan memastikan kecukupan kuantitas SDM yang diperlukan dan secara berkala berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan/training, sosialisasi, *refreshment risk/fraud awareness* serta Deklarasi Anti Fraud dan Pakta Integritas yang dilakukan secara online.
  - **Faktor eksternal:** Perusahaan melakukan pengkinian pedoman bagi pengelolaan kelangsungan usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi darurat/kritis karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem melalui *Business Continuity Management (BCM)* dan *Disaster Recovery Center (DRC)*.
- **System and Technology:** The implementation of risk management processes in the use of Information Technology has been carried out adequately in terms of managing information security, securing the Company's data, and testing the development of application systems.
  - **Humans:** The company ensures the adequacy of the required quantity of human resources and periodically seeks to improve the quality of human resources through online training/training, socialization, *refreshment risk/fraud awareness* as well as the online Anti-Fraud Declaration and Integrity Pact.
  - **External factors:** The Company has updated guidelines for comprehensive business continuity management with the aim of anticipating operational risks that may occur from emergency/critical situations due to natural disasters such as floods, earthquakes and other factors such as fires, system disturbances through Business Continuity Management (BCM) dan Disaster Recovery Center (DRC).

Selama Triwulan IV-2022, seluruh aktivitas operasional Perusahaan terkendali dan berjalan dengan baik. Selain itu, di masa Pandemi ini, Perusahaan semakin memperkuat permodalan tercermin dengan jumlah ekuitas sebesar Rp 7.459.513 dan KPMM sebesar 29,49% pada tanggal 31 Desember 2022.

During Quarter IV-2022, all of the Company's operational activities were under control and running well. In addition, during this Pandemic, the Company has further strengthened its capital as reflected in the total equity amounting to Rp 7,459,513 and CAR of 29.49% as of December 31, 2022.

Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yang antara lain sebagai berikut:

The Company manages 8 (eight) risks as follows:

#### **Risiko Kredit**

#### **Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi liabilitasnya, yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury, investasi dan pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Credit risk is the risk that occurs as a result of failure of the counterparty to meet its obligations, which arise from the Company's functional activities such as credit (provision of funds), treasury, investment and trade finance.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan menetapkan limit agar eksposur kredit sesuai dengan appetite yang telah ditentukan. Ketentuan limit dibedakan antar setiap segmentasi yaitu *Corporate 1*, *Corporate 2*, *Channeling/Joint Financing*, Lembaga Keuangan, Mikro, Usaha Kecil dan Menengah (SME), Komersial, Konsumsi, yang berlaku untuk konvensional maupun syariah.

Divisi *Risk Management* (Satuan Kerja Manajemen Risiko) berupaya secara bertahap menyempurnakan metodologi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan informasi risiko yang efektif, dan mengkaji secara berkala kerangka manajemen risiko yang ada untuk meminimalisasi berbagai risiko usaha yang dihadapi.

Perusahaan secara berkesinambungan telah dan/atau akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam proses kredit antara lain:

- Melakukan review dan perubahan terhadap *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Kredit dan Surat Berharga baik itu Konsentrasi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi dan Konsentrasi Kredit Berdasarkan Industri Tertentu yang disesuaikan dengan strategi bisnis Perusahaan;
- Optimalisasi fungsi *Early Warning* oleh *Credit Manajemen Grup* (CMG) dan *Corporate Credit Analyst* (CCA) untuk mendeteksi dini kinerja, prospek dan kemampuan membayar debitur untuk meminimalkan risiko gagal bayar dan/atau penurunan kolektibilitas yang berdampak pada penambahan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN);
- Peningkatan fungsi *Credit Administration and Control* (CAC) dalam memastikan dan memperkuat fungsi Monitoring atas pemenuhan kepatuhan terhadap *covenant* dan kelengkapan dokumen;

In managing credit risk, the Company sets a limit so that credit exposure is in accordance with the predetermined appetite. Limit provisions are distinguished between each segmentation, namely *Corporate 1*, *Corporate 2*, *Channeling/Joint Financing*, Financial Institutions, Micro, Small and Medium Enterprise (SME), Commercial, Consumer, which apply to both conventional and sharia.

The Risk Management division seeks to gradually refine the methodology for effective identification, measurement, monitoring and reporting of risk information, and periodically reviews the existing risk management framework to minimize the various business risks it faces.

The Company has continuously and/or will make improvements in the credit process, including:

- Conduct reviews and changes to the Risk Appetite and Risk Tolerance of Credit and Securities, both Credit Concentration based on Economic Sector and Credit Concentration Based on Certain Industries adjusted to the Company's business strategy;
- Optimizing the Early Warning function by Credit Manajemen Grup (CMG) dan Corporate Credit Analyst (CCA) to detect early performance, prospects and ability to pay debtors to minimize the risk of default and/or decrease in collectibility which has an impact on the addition of allowance of impairment asset formation;
- Improvement of the Credit Administration and Control (CAC) function in ensuring and strengthening the Monitoring function on fulfill compliance of covenant and document completeness;

- 
- OJK sebagai regulator telah mengeluarkan kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 yang terdiri dari penilaian kualitas kredit berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon sampai dengan Rp 10.000 serta kebijakan peningkatan kualitas kredit menjadi lancar setelah direstrukturisasi akibat Covid-19 selama masa berlakunya POJK tersebut. Perusahaan telah menindaklanjuti terbitnya POJK tersebut dengan membuat maupun menyesuaikan ketentuan perkreditan yang mendukung upaya perbaikan kualitas portofolio kredit di masa pandemi, diantaranya dengan mengeluarkan *Standar Operating Procedure* (SOP) Penanganan Kredit/Pembiayaan yang terdampak penyebaran Virus Covid-19;
  - Melakukan pengkinian kebijakan, SOP, Surat Edaran (SE), Surat Keputusan (SK) untuk menyempurnakan proses kredit secara *end to end* disesuaikan dengan perubahan faktor atau stratejik bisnis, eksposur risiko, profil risiko dan ketentuan regulator yang berlaku;
  - Memantau pemenuhan dokumen covenant kredit sesuai yang disyaratkan pada *Offering Letter* dan segera ditindaklanjuti apabila terdapat covenant yang tidak dapat dipenuhi dan memastikan mitigasi atas penyimpangan covenant telah memadai dan *prudent* guna meminimalkan risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan;
  - Memantau progress penyelesaian debitur bermasalah dan melakukan penagihan yang intensif, lelang/agunan yang diambil alih (AYDA), dan pemasaran jaminan melalui media digital dan non digital serta hapus buku;
  - Secara bertahap melakukan pengurangan eksposur konsentrasi kredit kepada debitur inti guna memenuhi *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang sudah ditentukan oleh Perusahaan;
  - OJK as the regulator has issued a National Economic Stimulus policy as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease, which consists of an assessment of credit quality based on the accuracy of principal and/or interest payments for a ceiling of up to Rp 10.000 and a policy to improve credit quality to be smooth after being restructured due to the Covid-19 pandemic during the validity period of the POJK. The Company has followed up on the issuance of the POJK by making or adjusting credit provisions that support efforts to improve the quality of the credit portfolio during the pandemic, including by issuing *Standar Operating Procedure* (SOP) for Handling Credit/Financing affected by the spread of the Covid-19 Virus;
  - Updating policies, SOP, circular letter a decision letter to improve the end-to-end credit process adjusted to changes in business factors or strategies, risk exposure, risk profile and applicable regulatory provisions;
  - Monitor the fulfillment of credit covenant documents as required in the *Offering Letter* and immediately follow up if there are covenants that cannot be fulfilled and ensure that the mitigation of covenant deviations is adequate and prudent in order to minimize the risks that will be faced by the Company;
  - Monitor the progress of settlement of troubled debtors and carry out intensive billing, auction/foreclosed asset, and marketing of collateral through digital and non-digital media as well as write-offs;
  - Gradually reducing exposure to credit concentration to core debtors in order to meet the *Risk Appetite* and *Risk Tolerance* that have been determined by the Company;

- Pembentukan CKPN secara bulanan berdasarkan metode PSAK No. 71 dan secara bertahap melakukan penambahan pembentukan CKPN agar memadai sesuai dengan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perusahaan agar siap menghadapi kemungkinan risiko kredit yang akan terjadi;
  - Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak penurunan kolektibilitas debitur bermasalah terhadap NPL, penambahan pembentukan CKPN, modal dan CAR Perusahaan;
  - Telah dilakukan pengkinian atas nilai parameter CKPN yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Credit Conversion Factor (CCF)* dan *Scalar Forward Looking*. Pengkinian parameter dilakukan agar nilai parameter-parameter tersebut mengacu pada karakteristik debitur Perusahaan dan makro ekonomi yang terkini, sehingga pembentukan CKPN Perusahaan lebih memadai, dimana perubahan ini berlaku sejak 31 Desember 2022;
  - Melakukan penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan secara triwulanan dan semesteran. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing jenis risiko;
  - Melakukan pemantauan dan pelaporan BMPK (pelanggaran, pelampauan dan penyediaan dana kepada Pihak Terkait) setiap bulan.
- Establishment of allowance of impairment asset on a monthly basis based on PSAK No. 71 Method and gradually adding allowance of impairment asset formation in order to reach adequate in accordance with the Company's Risk Appetite and Risk Tolerance so that it is ready to face possible credit risks that will occur;
  - Conducting stress testing to determine the impact of reducing the collectibility of problem debtors on NPL, increasing the formation of allowance of impairment asset, capital and CAR of the Company;
  - The allowance of impairment asset parameter values have been updated, namely Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Credit Conversion Factor (CCF) and Scalar Forward Looking. Parameter updates are carried out so that the values of these parameters refer to the characteristics of the Company's debtors and the latest macro-economy, so that the formation of the Company's allowance of impairment asset is more adequate, where this change is effective from December 31, 2022;
  - Perform preparation of the Bank's risk profile which is reported quarterly and semi-annually. This risk profile report describes the risks inherent in bank business activities (*inherent risk*) including the quality of risk management implementation for each type of risk;
  - Monitor and report LLL (violations, exceedances and provision of funds to Related Parties) every month.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang antara lain, mengatur prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dievaluasi/dikaji secara berkala untuk disesuaikan perubahan kondisi serta arah kebijakan Perusahaan agar potensi risiko dapat dimitigasi.

Credit risk is managed through the establishment of policies and processes covering criteria for granting credit and credit approval, pricing, monitoring, managing non-performing loans and portfolio management.

The Company already has written policies and guidelines on its lending activities in order to manage, among others, credit analysis procedures, credit approval procedures, credit recording and monitoring procedures, and credit restructuring. Policies and procedures are reviewed periodically to suit the size and complexity of the Company's business.

Proses pemantauan kualitas kredit sampai dengan penanganan kredit bermasalah terus ditingkatkan dengan berbagai strategi yang dimonitor secara periodik untuk memastikan agar kualitas portofolio kredit tetap terjaga. Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Selain itu, mengelola sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas, serta mempersiapkan kebijakan dan prosedur kerja.

Proses *underwriting* kredit telah dikaji ulang dengan melakukan revisi maupun menerbitkan beberapa kebijakan perkreditan di setiap segmen kredit termasuk kewenangan dalam memutus kredit, *monitoring* kredit, ketentuan penanganan kredit/pembiayaan yang terdampak penyebaran Covid-19 dan lainnya.

Selain itu, untuk mendukung pertumbuhan kredit yang sehat, Perusahaan juga mengadakan *training* dan *workshop* antara lain mengenai *Credit Management*, Seminar Nasional *Trade Finance, Policy Strategy of Increasing Bank Credit for Economic Improvement, Asset Protection Lending*, Sosialisasi ketentuan seperti Penyimpanan Dokumen Agunan dan Dokumen Kredit, Kredit/Pembiayaan dengan Agunan Tunai, Pembiayaan Kredit *Chaneling/Joint Financing*, Ketentuan Penanganan Khusus Debitur Terdampak Covid-19, *Collection* dan Management Risiko, Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), Syariah sebagai Alternatif Pembiayaan UMKM, Mengintip Peluang Pembiayaan dari Kendaraan Listrik bagi Industri Keuangan.

Dalam penerapan transformasi digital yang berimpact pada proses *underwriting*, Perusahaan telah memiliki *risk strategy* untuk setiap produk *digital loan* yang dituangkan ke dalam *Risk Engine* dan telah dilakukan implementasi *One Limit System* untuk mengukur *repayment capacity* setiap *applicant*, serta dilakukan analisa *performance monitoring*. Perusahaan juga telah melakukan tinjauan atas pengembangan *scoring* dan dilakukan validasi model secara berkala.

The process of monitoring credit quality up to handling non-performing loans continues to be improved with various strategies that are monitored periodically to ensure that the quality of the loan portfolio is maintained. Effective credit management can minimize losses and optimize the use of capital allocated for credit risk. In addition, managing human resources in quantity and quality, as well as preparing work policies and procedures.

The credit underwriting process has been reviewed by revising or issuing several credit policies in each credit segment including the authority to decide credit, credit monitoring, provisions for handling credit/financing affected by the spread of Covid-19 and others.

In addition, to support healthy credit growth, the Company also held training and workshops, including on Credit Management, the National Seminar on Trade Finance, Policy Strategy of Increasing Bank Credit for Economic Improvement, Asset Protection Lending, Dissemination of provisions such as Safekeeping of Collateral Documents and Credit Documents, Cash Collateral Credit/Financing, Channeling/Joint Financing Credit Financing, Provisions for Special Handling of Debtors Affected by Covid-19, Risk Collection and Management, Opportunities and Challenges of the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motorized Vehicles Financing, Sharia as an Alternative MSME Financing, Peeking at Financing Opportunities from Electric Vehicles for the Financial Industry.

In implementing a digital transformation that has an impact on the underwriting process, the Company has a risk strategy for each digital loan product that is poured into the Risk Engine and has implemented a One Limit System to measure the repayment capacity of each applicant, as well as a performance monitoring analysis. The Company has also reviewed the scoring development and conducted model validation on a regular basis.

Selain itu, terkait dengan masa Pandemi Covid-19, Perusahaan juga telah menyusun strategi dan action plan untuk aktivitas perkreditan, yang akan lebih fokus pada debitur saat ini (*exist*) terutama yang terdampak dan akselerasi proses restrukturisasi bagi debitur yang terdampak, penghentian sementara penyaluran kredit (untuk segmen non korporasi) dan fokus pada supervisi perpanjangan kredit serta secara selektif menerapkan pembatasan pencairan terhadap kelonggaran tarik fasilitas kredit dan memberikan penyaluran kredit kepada debitur-debitur yang memiliki jaminan/agunan yang memadai dan dan sektor-sektor yang masih memiliki prospek usaha.

Dalam hal penanganan pembiayaan bermasalah, Perusahaan telah melakukan sejumlah *action* diantaranya melakukan restrukturisasi kredit, eksekusi hak tanggungan, pengambilalihan agunan dan pemasaran jaminan melalui media *digital* dan *non digital*.

Perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 71 dalam hal pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit sesuai dengan penetapan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Perusahaan telah membangun infrastruktur dan sistem IT yang dapat melakukan proses *Classification* dan *Measurement*, perhitungan *Impairment* (kolektif dan individu), serta *Disclosure Reporting*. Cakupan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 telah memperhitungkan kerugian di masa mendatang (*expected credit loss model*).

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dengan menggunakan metode *Expected Credit Loss* sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71 menghitung penurunan nilai pada Portofolio (1) Kredit; (2) *Treasury*; (3) *Trade Finance* baik untuk *on balance sheet* maupun *off balance sheet* setiap bulan. Perusahaan melakukan permodelan PD, LGD, EAD dan *Forward Looking Macroeconomic information* untuk semua segmentasi portofolio instrumen keuangan sesuai dengan metodologi yang telah ditentukan oleh Perusahaan.

In addition, in relation to the Covid-19 Pandemic, the Company had also prepared strategies and action plans for lending activities, which will be focused more on existing debtors especially those affected, and accelerate the restructuring process for affected debtors, temporary suspension of lending (for non-corporate segments) and focusing on supervising credit extensions and selectively applying disbursement restrictions on unused credit facility and providing credit disbursements to debtors who have adequate collateral and sectors which still holds business prospects.

In terms of handling non-performing loan, the Company has taken a number of actions including restructuring credit, executing mortgage rights, foreclosed assets, and sale a collateral through digital and non-digital media.

The Company has implemented PSAK No. 71 in terms of allowance for impairment losses on credit in accordance with the decree of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI). The Company has built IT infrastructure and systems that can perform *Classification* and *Measurement* process, *Impairment* calculations (collective and individual), and *Disclosure Reporting*. The scope for impairment under PSAK No. 71 considerate the future losses (*expected credit loss model*).

The allowances for impairment losses with the *Expected Credit Loss* method in accordance with PSAK No. 71 provisions calculating the impairment of the Portofolio (1) Credit; (2) *Treasury*; (3) *Trade Finance* on both on balance sheet and off balance sheet every month. The Company performs modeling of PD, LGD, EAD, and *Forward-Looking Macroeconomic Information* for all segmentation of financial instrument portfolios in accordance with the methodology determined by the the Company.

Pengukuran Cadangan Kerugian Kredit  
 Ekpektasian

Perusahaan mengacu pada PSAK No. 71 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai. PSAK No. 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan. Perusahaan mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD, LGD dan EAD yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan (tahap 1, tahap 2 dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekpektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3). Pada setiap tanggal pelaporan, entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dengan menggunakan metode *Expected Credit Loss* sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71 menghitung penurunan nilai pada Portofolio (1) Kredit; (2) *Treasury*; (3) *Trade Finance* baik untuk *on balance sheet* maupun *off balance sheet* setiap bulan. Perusahaan melakukan permodelan PD, LGD, EAD dan *Forward Looking Macroeconomic information* untuk semua segmentasi portofolio instrumen keuangan sesuai dengan metodologi yang telah ditentukan oleh Perusahaan.

Allowances for Expected Credit Losses  
 Measurement

The Company refers to PSAK No. 71 which introduces the expected credit loss method of measuring the loss on a financial instrument due to impairment. PSAK No. 71 requires immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset. The Company develops risk parameter modeling such as PD, LGD, and EAD which are used as components of calculating expected credit losses.

PSAK No. 71 requires entities to classify financial assets into three stages (stage 1, stage 2 and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Company measures the allowance for expected credit losses on 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3). At each reporting date, the entity assesses whether the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. In making that assessment, an entity compares the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

Allowance for impairment losses using the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK No. 71 calculates impairment on (1) Credit Portfolios; (2) *Treasuries*; (3) *Trade Finance* for both on balance sheet and off balance sheet every month. The Company models PD, LGD, EAD and *Forward Looking Macroeconomic information* for all financial instrument portfolio segments according to the methodology determined by the Company.

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perusahaan telah membangun infrastruktur dan sistem IT yang dapat melakukan proses *Classification* dan *Measurement*, perhitungan *Impairment* (kolektif dan individu), serta *Disclosure Reporting*. Cakupan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 telah memperhitungkan kerugian di masa mendatang (*expected credit loss model*).

The Company has built IT infrastructure and systems that can carry out *Classification* and *Measurement* processes, *Impairment* calculations (collective and individual), as well as *Disclosure Reporting*. Scope of impairment based on PSAK No. 71 has calculated future losses (*expected credit loss model*).

Berikut adalah eksposur maksimum instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The maximum exposure of financial instruments related to credit risk as shown in the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statements of Financial Position</b>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>						<i>At Fair value through profit and loss</i>
Efek-efek						Securities
Reksadana	1.003.921	-	-	-	1.003.921	Mutual funds
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>						<i>At Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	6.079.276	-	-	-	6.079.276	Corporate bonds
<i>Diukur pada biaya perolehan dimortisasi</i>						<i>Measured at amortized cost</i>
Giro pada bank lain - pihak ketiga	1.720.487	-	-	-	1.720.487	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	737.891	-	-	-	737.891	Placements with other banks
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	567.943	-	-	10.363	578.306	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	26.103	-	-	-	26.103	Export bills receivable
Kredit yang diberikan (termasuk pembiayaan prinsip syariah)	9.681.610	1.282.934	1.254.887	3.281.533	15.500.964	Loan (including financing based on sharia principles)
Tagihan akseptasi	77.982	-	-	-	77.982	Acceptance receivable
Pendapatan yang masih akan diterima	285.125	-	-	18.915	304.040	Accrued income
Aset lain-lain	126.260	-	-	-	126.260	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>20.306.598</b>	<b>1.282.934</b>	<b>1.254.887</b>	<b>3.310.811</b>	<b>26.155.230</b>	<b>Total</b>
<b>Komitmen dan Kontinjensi</b>						<b>Commitment and Contingencies</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	348.768	-	-	-	348.768	Unused loan commitment to debtor
Bank garansi	1.344.633	-	-	-	1.344.633	Bank guarantee
Irrevocable letters of credit	65.041	-	-	-	65.041	Irrevocable letters of credit
<b>Jumlah</b>	<b>1.758.442</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.758.442</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						<b>Statements of Financial Position</b>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>						<i>At Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	4.163.661	-	-	-	4.163.661	Corporate bonds
<i>Diukur pada biaya perolehan dimortisasi</i>						<i>Measured at amortized cost</i>
Giro pada bank lain - pihak ketiga	3.151.343	-	-	-	3.151.343	Demand deposits with other banks
Efek-efek						Securities
Obligasi korporasi	83.868	-	-	10.364	94.232	Corporate bonds
Tagihan atas wesel ekspor	9.758	-	-	-	9.758	
Kredit yang diberikan (termasuk pembiayaan prinsip syariah)	9.887.005	1.892.912	838.754	5.313.105	17.931.776	Loan (including financing based on sharia principles)
Tagihan akseptasi	249.811	-	-	-	249.811	Acceptance receivable
Pendapatan yang masih akan diterima	287.879	-	-	27.898	315.777	Accrued income
Aset lain-lain	115.329	-	808	-	116.137	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>17.948.654</b>	<b>1.892.912</b>	<b>839.562</b>	<b>5.351.367</b>	<b>26.032.495</b>	<b>Total</b>



**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021				Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia		
<b>Komitmen dan Kontinjensi</b>						<b>Commitment and Contingencies</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	450.891	-	-	-	450.891	Unused loan commitment to debtor
Bank garansi	1.206.274	-	-	-	1.206.274	Bank guarantee
Irrevocable letters of credit	129.619	-	-	-	129.619	Irrevocable letters of credit
Jumlah	1.786.784	-	-	-	1.786.784	Total

Eksposur maksimum risiko kredit tercermin dari persentase setiap kategori kredit yang diberikan terhadap jumlah kredit. Portofolio kredit yang diberikan terdiversifikasi ke dalam 23 jenis sektor ekonomi, dimana untuk posisi 31 Desember 2022, kelompok sektor ekonomi yang memperoleh penyaluran kredit terbesar dari Perusahaan adalah sektor ekonomi Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, dan sektor ekonomi Rumah Tangga.

Sebagai bagian dari manajemen portofolio, Perusahaan juga melakukan pemantauan perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *Credit Risk Profile* yang menggambarkan potensi risiko inheren dan efektifitas kualitas penerapan manajemen risiko. Perusahaan juga melakukan monitoring perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi per kategori portofolio, 25 debitur besar, sektor industri, sektor wilayah, jenis produk, tujuan penggunaan, dan jenis valuta. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah antisipasi dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu dan juga melalui penyempurnaan proses penerapan manajemen risiko kredit, baik melalui penyempurnaan kebijakan perkreditan maupun pengembangan sistem informasi kredit yang memadai.

Dalam hal adanya revisi standar pemenuhan modal minimum untuk risiko kredit sebagaimana diatur dalam standar Basel III: *Finalising Post Crisis Reforms* (Basel III *Reforms*) yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS). Perusahaan menyampaikan uji coba Laporan Perhitungan ATMR Risiko Kredit-Pendekatan Standar untuk posisi bulan Desember 2022, sebagai persiapan implementasi Laporan Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar yang akan diperhitungkan dalam rasio KPMM sejak 1 Januari 2023.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the percentage of each category of loan to total loan exposure. Loans portfolio diversified into 23 types of economic sectors, wherein as of December 31, 2022, Wholesale and Retail Trades, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles economic sector, and Households economic sector obtained the largest loans from the Company.

As part of portfolio management, the Company also monitors the development of credit portfolio risk through the calculation of Credit Risk Profile that describes the potential inherent risks and the effectiveness of the quality of risk management. The company also monitors the development and quality of the portfolio based on the concentration per category portfolio, 25 largest debtors, industrial, region, product type, purpose of use, and the type of currency. Accordingly, the Company can take anticipatory measures and risk mitigation in the portfolio as well as individually and also through improvements in credit risk management implementation process, either through improvement of credit policies and the development of adequate credit information system.

In the event that there is a revision of the minimum capital compliance standard for credit risk as stipulated in the Basel III standard: *Finalizing Post Crisis Reforms* (Basel III *Reforms*) issued by the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). The company submitted a trial report on Calculation of RWA Credit Risk-Standardized Approach for the position of December 2022, as preparation for implementation of the Report on Calculation of RWA Credit Risk with Standardized Approach which will be calculated in the CAR ratio starting January 1, 2023.

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur risiko kredit atas aset Perusahaan (termasuk kredit yang diberikan berdasarkan prinsip syariah) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The credit exposure related to Company's assets (including loans based on sharia principles) as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	1.720.487	-	1.720.487	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	737.891	-	737.891	
Efek-efek				Securities
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.003.921	-	1.003.921	At fair value through profit and loss
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	567.943	-	567.943	Measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya	6.079.276	-	6.079.276	At fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan	14.235.454	1.265.510	15.500.964	Loans
Tagihan akseptasi	77.982	-	77.982	Acceptance receivable
Pendapatan yang masih akan diterima	304.040	-	304.040	Accrued income
Aset lain-lain	126.260	-	126.260	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>24.853.254</b>	<b>1.265.510</b>	<b>26.118.764</b>	<b>Total</b>
	2021			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada bank lain	3.153.343	-	3.153.343	Demand deposits with other banks
Efek-efek				Securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	103.989	-	103.989	Measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lainnya	4.163.661	-	4.163.661	At fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan	17.082.225	849.551	17.931.776	Loans
Tagihan akseptasi	249.811	-	249.811	Acceptance receivable
Pendapatan yang masih akan diterima	315.777	-	315.777	Accrued income
Aset lain-lain	115.329	808	116.137	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>25.184.135</b>	<b>850.359</b>	<b>26.034.494</b>	<b>Total</b>

**Risiko Pasar**

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perusahaan terekspos pada risiko pasar yang terdiri atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance*). Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar tersebut secara rutin dan/atau berkala.

**Market Risk**

In conducting its activities, the Company is exposed to market risk consisting of interest rate risk and foreign exchange risk. Market risk, among others present in the functional activity of the Company, such as treasury activities and investments in securities and money markets, financing activities and the issuance of debt and trade financing activities (*trade finance*). The Company always manages management of market risk on a regular basis and/or periodically.

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian yang memuat informasi mengenai posisi surat berharga yang dimiliki Perusahaan, Posisi Devisa Neto (PDN) serta pemantauan limit-limit risiko pasar lainnya, seperti *Value at Risk* (VaR) nilai tukar, *Present Value of One Basis Point Changes* (PV01) maksimum posisi surat berharga per penerbit, seri, serta kategori buku *portfolio*.

**a. Risiko Suku Bunga**

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*. Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum.

Sehubungan dengan dikeluarkannya POJK No.12/POJK.03/2021 pada 30 Juli 2021 tentang Bank Umum dimana berdasarkan modal inti yang dimiliki bank maka Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2, dengan demikian wajib melakukan perhitungan dan menyampaikan pelaporan *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) sejak diberlakukannya POJK tersebut.

Penerapan manajemen risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB) diterapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau serta mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) diukur berdasarkan dampak perubahan suku bunga terhadap perubahan nilai ekonomis dari ekuitas (*Economic Value of Equity/EVE*) dan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income/NII*). Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan.

The monitoring of market risks are made daily such as information about securities position that is owned by the Company, Net Open Position (NOP) and also monitoring of other market risks limits, such as Value at Risk (VaR) of monetary exchange, maximum position of securities per issuer, series, categories and maximum period per category of securities.

**a. Interest Rate Risk**

The management of interest rate risk of financial instruments carried on the position in both the trading book and the banking book. Interest rate risk in the trading book is calculated by standard methods in accordance with Bank Indonesia regulations, which include specific risk (using the Maturity method) and general risk.

In connection with the issuance of POJK No.12/POJK.03/2021 on July 30, 2021 regarding Commercial Banks where based on the core capital owned by the bank, the Company can be grouped into Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 2, thus it is obligatory to calculate and submit *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) reporting since the enactment of the POJK.

The application of interest rate risk management in the banking book (IRRBB) is applied to identify, measure, and monitor and control interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of assets, liabilities and transactions. administrative accounts and causes changes in net interest income. Interest rate risk in the Banking Book (IRRBB) is measured based on the impact of changes in interest rates on changes in the economic value of equity (EVE) and changes in net interest income (NII). Interest rate risk management is complemented by periodic sensitivity analysis to measure the impact of significant interest rate changes.

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Risiko suku bunga dipantau secara harian antara lain terhadap posisi surat berharga yang dimiliki Perusahaan khususnya yang terekspos risiko pasar, yaitu surat berharga dalam kategori *Fair Value to Other Comprehensive Income (FVOCI)* dan *Fair Value to Profit & Loss (FVTPL)*. Perusahaan memiliki *Limit PV01* dan *limit/Management Action Trigger* yang menjadi acuan bagi Perusahaan dalam mengambil tindakan apabila terdapat potensi kerugian (*potential loss*) yang timbul dari proses *marked to market*.

Interest rate risk is monitored on a daily basis such as the position of the securities held by the Company in particular exposed market risk, ie securities in the categories of *Fair Value to Other Comprehensive Income (FVOCI)* dan *Fair Value to Profit & Loss (FVTPL)*. The Company has a *limit PV01* and *limit/Management Action Trigger* as guidance for the Company to take action when there is a potential loss arising from the process of *marked to market*.

Tabel berikut merupakan rata-rata suku bunga efektif per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan (tidak termasuk akun Syariah):

The following table is an average effective interest rate per annum for the significant assets and liabilities (excluding Sharia accounts):

	2022		2021		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
	%	%	%	%	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,45	1,10	2,25	0,02	Placements with Bank Indonesia and other bank
Kredit yang diberikan	10,62	6,51	11,51	12,00	Loans
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan	1,45	0,11	2,21	0,21	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,14	0,08	0,76	0,01	Deposits from other banks

Tabel berikut ini menyajikan portofolio Perusahaan (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The following table presents the Company's portfolio (excluding the trading portfolio) at their carrying values, which are grouped according to the *re-pricing* date or contractual maturity dates, whichever is earlier:

	2022					Jumlah/ Total
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	> 1 tahun s.d. 2 tahun/ More than 1 year until 2 years	> 2 tahun/ More than 2 years	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Bunga Mengambang						Floating rate
Giro pada bank lain	1.720.487	-	-	-	-	1.720.487
Kredit yang diberikan	587.256	780.846	976.591	1.181.986	2.735.204	6.261.883
						Demand deposits with other banks
						Loans
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Bunga Mengambang						Floating rate
Simpanan	23.296.019	-	-	-	-	23.296.019
Simpanan dari bank lain	13.895	-	-	-	-	13.895
						Deposits
						Deposits from other banks

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 1 tahun/ More than 3 months until 1 year	> 1 tahun s.d. 2 tahun/ More than 1 year until 2 years	> 2 tahun/ More than 2 years		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Bunga Mengambang							Floating rate
Giro pada bank lain	3.151.343	-	-	-	-	3.151.343	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan	433.517	2.098.991	1.769.101	267.328	5.675.295	10.244.232	Loans
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Bunga Mengambang							Floating rate
Simpanan	27.739.741	-	-	-	-	27.739.741	Deposits
Simpanan dari bank lain	79.216	-	-	-	-	79.216	Deposits from other banks

**b. Risiko Nilai Tukar**

Kebijakan pengelolaan risiko nilai tukar berpedoman pada batas Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai ketentuan regulator yaitu Perusahaan wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari Modal. Perusahaan juga menyusun Risk Appetite dan Risk Tolerance risiko pasar yang selaras dengan tujuan strategis Perusahaan yang digunakan sebagai dasar penentuan tingkat risiko yang akan diambil Perusahaan dalam pencapaian sasaran bisnis. Selain itu, pengelolaan risiko nilai tukar secara harian juga dilakukan Perusahaan dengan cara menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul sebagai dampak dari adanya perubahan nilai tukar terhadap posisi Perusahaan menggunakan metode *historical Value at Risk* (VAR) menggunakan 500 data historis dengan tingkat kepercayaan 99%.

**c. Risiko Harga**

Risiko harga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset, misalnya pendapatan yang kurang menguntungkan dan sekuritas yang memiliki pendapatan tetap akibat perubahan tingkat suku bunga.

Dalam hal pengelolaan risiko harga Bank melakukan pemantauan atas eksposur risiko pasar yang melekat pada portofolio yang dikelola oleh treasury, seperti Surat Berharga yang dimiliki Perusahaan khususnya yang terekspos risiko pasar, yaitu Surat Berharga yang dimiliki dalam kategori *Fair Value to Other Comprehensive Income* (FVOCI), *Amortized Cost* (AC) dan *Fair Value to Profit & Loss* (FVTPL), *Value at Risk* (VaR), *Off Market Rate* (OMR), *Profit & Loss* surat berharga dengan mengacu pada limit-limit yang telah ditetapkan.

**b. Foreign Exchange**

The exchange rate risk management policy is guided by the limit of the Net Open Position (NOP) in accordance with the regulatory provisions, namely the Company is required to manage and maintain NOP at a maximum of 20% of capital. The Company also prepares Risk Appetite and Risk Tolerance for market risk in line with the Company's strategic objectives which are used as the basis for determining the level of risk that will be taken by the Company in achieving business objectivity. In addition, the Company also manages daily exchange rate risk by calculating potential losses that may arise as a result of changes in exchange rates on the Company's position using the historical Value at Risk (VAR) method using 500 historical data with a 99% confidence level.

**c. Price Risk**

Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset, for example unprofitable income and securities that have a fixed income due to changes in interest rates.

In terms of price risk management, the Bank monitors market risk exposures attached to portfolios managed by the treasury, such as Securities owned by the Company, especially those exposed to market risk, namely Securities held in the Fair Value to Other Comprehensive Income (FVOCI) category. Amortized Cost (AC) and Fair Value to Profit & Loss (FVTPL), Value at Risk (VaR), Off Market Rate (OMR), Profit & Loss of securities with reference to predetermined limits.

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Perusahaan umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Pemantauan terhadap likuiditas Perusahaan dilakukan secara harian dan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan antara lain dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Perusahaan, aktivitas dana keluar dan dana masuk yang tercermin dari transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan Sistem Kliring Nasional (SKN), aktivitas *money market*, posisi aset likuid baik primer maupun sekunder, serta rasio-rasio likuiditas seperti rasio kecukupan aset likuid dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Pemantauan terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum baik primer maupun sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dilakukan secara harian untuk memastikan bahwa Perusahaan selalu menjaga GWM dan PLM sesuai yang telah ditentukan oleh regulator.

Dalam melakukan Pengelolaan terhadap likuiditas Perusahaan, dilakukan studi untuk mempelajari pola pergerakan dana dan atau perilaku nasabah Dana Pihak Ketiga, khususnya dana nasabah inti dan nasabah yang memiliki tingkat volatilitas cukup tinggi. Dengan mempelajari perilaku nasabah, maka Perusahaan dapat menjaga kecukupan likuiditas yang diperlukan secara tepat dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan atas Dana Pihak Ketiga. Perusahaan selalu menjaga kecukupan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) pada level yang aman dengan besaran kecukupan disesuaikan dengan kondisi likuiditas Perusahaan secara spesifik maupun kondisi likuiditas di pasar.

### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that is caused, among others, by the inability of the Company to meet maturing liabilities and close positions in the market. Liquidity risk is the most important risk for commercial Company and needs to be managed on an ongoing basis.

Monitoring of the Company's liquidity is carried out on a daily basis and as part of the management information system the monitoring results are reported to Management. Monitoring is carried out, among others, on the composition of the Company's financial position, activity of outgoing and incoming funds, which is reflected in the Real Time Gross Settlement (RTGS) and National Clearing System (SKN) transactions, money market activities, the position of primary and secondary liquid assets, and the ratio-liquidity ratios such as the adequacy ratio of liquid assets and the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Monitoring of the fulfillment of the Statutory Reserves both primary and secondary and Macroprudential Liquidity Buffers (PLM) is carried out on a daily basis to ensure that the Company always maintains the Statutory Reserves and PLM as determined by the regulator.

In managing the Company's liquidity, a study is conducted to study the pattern of movement of funds and/or behavior of Third Party Fund customers, particularly core customer funds and customers with a fairly high level of volatility. By studying customer behavior, the Company can maintain adequate liquidity that is needed appropriately in order to fulfill the company's obligations on Third Party Funds. The Company always maintains the adequacy of Macroprudential Liquidity Buffer (MLB) at a safe level with the amount of adequacy adjusted to the Company's specific liquidity conditions and liquidity conditions in the market.

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Perusahaan dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Perusahaan sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program.

*Asset and Liability Committee (ALCO)* berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Perusahaan. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Perusahaan sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit transaksi, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Perusahaan.

Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan (termasuk simpanan dan simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah) dan dana syirkah temporer berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Core fund or funds are not withdrawn by customers and judged as stable are in a pretty good amount. The Company continues to monitor the position of core fund and seeks to continually increase percentage of total funds. Core fund becomes a very important part of the Company in conducting intermediation of funds in the form of long-term supply. This is because the Company's third party fund portfolio majority has maturity of up to 1 (one) year. Efforts are made to raise funds among others created the programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program.

Asset and Liability Committee (ALCO) serves as a forum for top senior management to monitor the Company's liquidity situation. ALCO is responsible for determining the policies and strategies relating to the Company's assets and liabilities in accordance with the principles of prudence and risk management regulations. ALCO approved transaction limits, framework considering the structure of long-term financial position of the Company.

Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and restrictions to ensure that the concentration of funding is minimal, resources and funding period are diversified.

The table below shown the maturities of financial liabilities (including deposits and deposits from other banks based on sharia principles) and temporer syirkah funds based on contractual payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					Nilai Tercatat/ Carrying value	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	> 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	129.004	-	-	-	-	129.004	Liabilities immediately payable
Simpanan	29.908.680	1.179.371	279.210	1.022.530	7.235	32.397.026	Deposits
Simpanan dari bank lain	14.149	-	-	-	-	14.149	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	49.813	25.501	2.751	-	-	78.065	Acceptance payable
Obligasi Subordinasi	-	-	-	-	500.000	500.000	Subordinated Bonds
Beban yang masih harus dibayar	29.078	-	-	-	-	29.078	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	18.918	-	-	-	-	18.918	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>30.149.642</b>	<b>1.204.872</b>	<b>281.961</b>	<b>1.022.530</b>	<b>507.235</b>	<b>33.166.240</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>							<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Simpanan	5.158.351	987.261	76.601	94.796	-	6.317.009	Deposits
Simpanan dari bank lain	201.403	-	-	-	-	201.403	Deposits from other banks
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>5.359.754</b>	<b>987.261</b>	<b>76.601</b>	<b>94.796</b>	<b>-</b>	<b>6.518.412</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2021					Nilai Tercatat/ Carrying value	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	> 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	116.189	-	-	-	-	116.189	Liabilities immediately payable
Simpanan	35.353.885	1.292.227	247.762	1.049.875	17.806	37.961.555	Deposits
Simpanan dari bank lain	79.243	-	-	-	-	79.243	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	237.219	13.205	-	-	250.424	Acceptance payable
Beban yang masih harus dibayar	23.094	-	-	-	-	23.094	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	42.299	-	-	-	-	42.299	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>35.614.710</b>	<b>1.529.446</b>	<b>260.967</b>	<b>1.049.875</b>	<b>17.806</b>	<b>38.472.804</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>							<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Simpanan	5.509.047	466.657	408.390	123.269	-	6.507.363	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.533	-	-	-	-	5.533	Deposits from other banks
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>5.514.580</b>	<b>466.657</b>	<b>408.390</b>	<b>123.269</b>	<b>-</b>	<b>6.512.896</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

Sebagian besar liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 bulan, namun berdasarkan pengalaman Bank sebagian besar dari liabilitas tersebut pada saat jatuh tempo akan diperpanjang (*roll over*). Upaya yang dilakukan Perusahaan agar nasabah tetap mempertahankan dananya pada Perusahaan yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan penawaran suku bunga yang wajar dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, Perusahaan juga mengharapkan dapat menarik nasabah baru untuk menempatkan dananya pada Perusahaan. Perusahaan juga melakukan upaya lain untuk memitigasi adanya penarikan dana secara besar-besaran oleh nasabah dimana Perusahaan juga memantau 50 deposan inti, dengan cara mengevaluasi profil dan perilaku dari deposan-deposan tersebut sehingga Perusahaan dapat melakukan antisipasi terhadap penarikan dana besar yang akan dilakukan deposan.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim terhadap likuiditas, Perusahaan melakukan *stress testing* Risiko Likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* selanjutnya disampaikan kepada manajemen. Sampai dengan saat ini, Perusahaan tidak pernah mengalami kesulitan likuiditas maupun kondisi yang berpotensi menimbulkan risiko bagi Perusahaan. Apabila terdapat potensi risiko, Perusahaan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) untuk menghindari terjadinya kesulitan likuiditas. Perusahaan memiliki sejumlah upaya antisipasi seperti ketersediaan Giro Wajib Minimum, Cadangan Sekunder, penetrasi yang baik terhadap pasar antar perusahaan, serta adanya dukungan dari pemegang saham pengendali.

Most of the liabilities held by the Company will mature in less than 1 month, however, based on the experience of the Company, most of these liabilities will be rolled over at maturity. Efforts are made by the Company to ensure that customers retain their funds in the Company, namely by improving service quality and offering fair and competitive interest rates. With these efforts, the Company also hopes to attract new customers to place their funds in the Company. The Company also made other efforts to mitigate large-scale withdrawals of funds by customers where the Company also monitors 50 core depositors, by evaluating the profile and behavior of these depositors so that the Company can anticipate large withdrawals of funds that will be made by depositors.

To determine the impact of changes in market factors as well as internal factors on extreme conditions on liquidity, the Company conducts stress testing of Liquidity Risk on a regular basis. The results of stress testing are then submitted to management. To date, the Company has never experienced liquidity problems or conditions that could potentially pose a risk to the Company. If there is a potential risk, the Company has an Emergency Funding Plan (*Contingency Funding Plan*) to avoid liquidity problems. The Company has a number of anticipatory measures, such as the availability of statutory reserves, secondary reserves, good penetration of the interbank market, and support from controlling shareholders.



Kewajiban Perusahaan dalam melakukan perhitungan dan menyampaikan pelaporan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada *Asset-Liabilities Committee (ALCO) member, Asset-Liabilities Management (ALMA) member* yang meliputi unit bisnis dan unit pendukung, serta kepada Direksi Perusahaan. Kesiapan Perusahaan dalam rangka memenuhi pelaporan *Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR)* dan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*, Perusahaan telah melakukan beberapa strategi dan tindak lanjut antara lain berupa membangun sistem yang digunakan untuk menghasilkan perhitungan LCR dan NSFR yang telah diimplementasikan pada tahun 2022, serta berencana membeli sistem untuk melakukan perhitungan IRBBB dengan tujuan semua perhitungan dilakukan secara otomatis guna menyampaikan informasi risiko yang akurat, efektif, sesuai ketentuan yang diatur oleh regulator, dan tepat waktu serta meminimal potensi terjadinya risiko operasional.

#### **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun non-keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan. Risiko operasional juga dapat melekat pada setiap aktivitas fungsional Perusahaan, seperti kegiatan perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional di Perusahaan senantiasa disusun, dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol pada semua kebijakan dan prosedur telah memadai. Perusahaan juga secara aktif melakukan sosialisasi untuk membangun budaya sadar risiko dan meningkatkan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

The Company's obligations in calculating and submitting this report have been submitted and socialized to Asset-Liabilities Committee (ALCO) members, Asset-Liabilities Management (ALMA) members which include business units and support units, as well as to the Company's Directors. The Company's readiness to comply with Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), the Company has carried out several strategies and follow-up actions, including building a system used to generate LCR and NSFR calculations which has been implemented in 2022 and planning to purchase a system to perform IRBBB calculations with the aim that all calculations are carried out automatically in order to convey risk information that is accurate, effective, in accordance with the provisions regulated by the regulator, and timely and minimizes the potential for operational risk.

#### **Operational Risk**

Operational risk is the risk caused by, among others, insufficient and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or external problems affecting the Company's operations.

Operational risks may cause financial loss directly or indirectly, and the potential losses for the loss of opportunity to earn a profit. Operational risk can also be attached to each functional activity of the Company, such as lending activities, treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, Information Systems Technology and Management Information Systems, and HR management.

Policies and procedures related to the management of operational risk in the Company is always prepared, reviewed and refined to ensure sufficient control mechanisms on all policies and procedures are adequate. The Company is also actively socializing to build risk awareness and improve quality control in order to mitigate operational risk.

Pengembangan sistem dan penerapan perangkat risiko operasional untuk mengukur eksposur risiko pada kondisi sekarang, lampau (historis) dan untuk mengukur besarnya potensi kejadian risiko di masa depan. Dengan pendekatan ini, diharapkan Perusahaan dapat lebih komprehensif dalam mengelola risiko operasional.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional ditingkatkan dengan melibatkan lini pertama/unit kerja yang dilakukan melalui training karyawan mulai dari level *staff* sampai dengan pejabat, review terhadap kebijakan/prosedur operasional, *risk assessment* atas penerbitan produk dan/atau aktivitas baru Perusahaan, serta opini dari Direktur Kepatuhan dan Direktur Manajemen Risiko terkait dengan penerbitan produk dan/atau aktivitas baru tersebut.

Perangkat risiko operasional yang digunakan oleh Perusahaan antara lain:

- **Loss Event Database (LED)**  
Perusahaan membangun dan mengembangkan perangkat risiko operasional lainnya seperti *Loss Event Database (LED)* yang tujuannya untuk menyusun *database* atas kejadian-kejadian yang terjadi sebagai akibat risiko operasional serta mengukur besarnya kerugian yang diakibatkan oleh kejadian operasional tersebut. Monitoring dilakukan secara terus menerus dan pelaporan LED dilakukan secara berkala.
- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**  
*Risk Control Self Assessment (RCSA)* merupakan merupakan suatu alat dan mekanisme yang bertujuan untuk melakukan identifikasi risiko dan pengukuran atas efektivitas pelaksanaan kontrol yang akan menghasilkan penilaian atas tingkat risiko. RCSA dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.
- **Key Risk Indicator (KRI)**  
*Key Risk Indicator (KRI)*. KRI adalah salah satu perangkat untuk mengelola risiko operasional yang digunakan untuk mengidentifikasi atau memberikan suatu indikator (*early warning signal*) dan menganalisa risiko sejak dini atas naik turunnya indikator-indikator tingkat risiko dalam rangka pengendalian setiap risiko operasional yang melekat pada setiap aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Pelaporan KRI dilakukan secara berkala kepada pihak manajemen.

System development and implementation of operational risk tools to measure risk exposure in current, past (historical) conditions and to measure the magnitude of potential risk events in the future. With this approach, the Company is expected to be more comprehensive in managing operational risk.

The process of identification, measurement, monitoring and control of operational risk is improved by involving the first line/work unit which is carried out through employee training from staff level to officials, reviews of operational policies/procedures, risk assessment on the issuance of new products and/or activities of the Company, as well as opinions from the Director of Compliance and the Director of Risk Management regarding the issuance of the new product and/or activity.

The operational risk tools used by the Company include:

- **Loss Event Database (LED)**  
The Company builds and develops other operational risk tools such as *Loss Event Database (LED)* which aims to compile a database of events that occur as a result of operational risk and measure the amount of losses caused by these operational events. Monitoring is carried out continuously and LED reporting is carried out regularly.
- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**  
*Risk Control Self Assessment (RCSA)* is a tool and mechanism that aims to identify risks and measure the effectiveness of the implementation of controls that will result in an assessment of the level of risk. RCSA is carried out regularly and continuously to improve effectiveness and efficiency in its implementation.
- **Key Risk Indicator (KRI)**  
*Key Risk Indicator (KRI)*. KRI is one of the tools for managing operational risk which is used to identify or provide an indicator (*early warning signal*) and analyze risk from an early age on the ups and downs of risk level indicators in order to control any operational risk inherent in every business and operational activity of the Company. KRI reporting is carried out periodically to the management.

### **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Perusahaan, terutama kegiatan operasional Perusahaan dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Dalam rangka mitigasi potensi risiko hukum, Perusahaan melakukan hal-hal berikut: melakukan kajian terhadap kesesuaian perjanjian kerjasama dengan pihak eksternal, menyempurnakan kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari mitigasi risiko hukum.

Dalam rangka pemantauan atas penyelesaian terhadap gugatan hukum, unit kerja Legal bagian Litigasi melakukan pendampingan dan hadir dalam setiap persidangan/panggilan kepolisian risiko hukum.

### **Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Perusahaan telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Perusahaan juga melakukan kajian dan evaluasi strategik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Perusahaan sesuai dengan yang terangkum dalam Rencana Bisnis Perusahaan.

### **Legal Risk**

Legal risk is the risk arising from the weakness of the legal aspects, partly as a result of legal action, the absence of regulations that favor or disadvantage of the terms of a legally binding, such as failure to comply with the legal requirements of a treaty and the cracks in the binding guarantee.

Implementation of the identification, measurement, and monitoring of potential legal risks undertaken by all the Company's activities, especially the Company's operational activities involving third parties who have a conflict of interest or potential litigation.

In order to mitigate potential legal risks, the Company does the following: conducts studies on the suitability of cooperation agreements with external parties, refines policies and procedures as part of mitigating legal risks.

In the context of monitoring the settlement of lawsuits, the Legal work unit in the Litigation section provides assistance and is present at every legal risk court/police summons.

### **Strategic Risk**

Strategic risk arises from insufficient decree and implementation of the Company's strategies, incorrect business decision, or irresponsiveness to external changes.

The Company has formulated the business strategies and plans based on discussions from the Board of Commissioners, Directors and all of Company's management. The Company also reviews, evaluate business strategy and its realization achieved by the Company based on the Company's Business Plan.

Secara umum, untuk posisi 31 Desember 2022, pos-pos keuangan sudah mencapai realisasi yang baik seperti seperti Total Aset, Total Kredit, Surat Berharga, Total DPK, Laba Tahun Berjalan, ROE, NPL Gross, NPL *Nett*, dan BOPO.

Perusahaan secara bertahap juga melakukan penyempurnaan pada seluruh proses aktivitas bisnis Perusahaan untuk lebih mengakselerasi pencapaian kinerja sesuai dengan target yang ditentukan.

Sesuai dengan rencana strategik Perusahaan, maka Perusahaan mulai mempersiapkan strategi dan infrastruktur terkait beberapa rencana aktivitas Perusahaan seperti Perusahaan telah melaksanakan penerbitan Obligasi Subordinasi berkelanjutan tahap I Tahun 2022, Penandatanganan Pendirian PT Bank Nano Syariah sebagai anak usaha (*Spin Off UUS*) dan penerbitan *platform Digital Banking*

Selama Tahun 2022, Perusahaan berusaha mengembangkan bisnis dengan melakukan diversifikasi produk dengan mengembangkan beberapa produk/aktivitas baru seperti:

- *Platform Digital Banking* yang melayani segmen nasabah *digital only* dimana segmen nasabah tersebut memiliki profil dan karakteristik yang unik;
- Produk reksadana yang akan memproteksi 100% pokok investasi investor pada saat jatuh tempo.

Terkait dengan kondisi Pandemi Covid 19 pada Tahun 2020 yang masih dialami pada Triwulan IV–Desember 2021, sejumlah strategi dalam rangka mempertahankan kinerja Perusahaan seperti mengambil langkah antisipatif penyebaran virus di lingkungan kantor dengan melakukan *split operation unit critical*, aktivitas operasional secara *hybrid* (separuh dilakukan di rumah (*Work From Home*) dan separuh dilakukan di kantor (*Work From Office*), dan tindakan pencegahan lainnya. Dari sisi bisnis, Perusahaan juga selalu menjaga prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit dengan pemberian kredit secara lebih selektif, adanya pelaksanaan restrukturisasi serta menjaga likuiditas dan permodalan Perusahaan pada level yang memadai sehingga aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

In general, for the position of December 31, 2022, financial posts have achieved good realization such as Total Assets, Total Credit, Securities, Total DPK, Profit for the Year, ROE, NPL Gross, NPL *Nett*, and operational efficiency.

The Company is also gradually making improvements to all processes of the Company's business activities to further accelerate performance achievement in accordance with the set targets.

In accordance with the Company's strategic plan, the Company has begun to prepare strategies and infrastructure related to several Company activity plans such as the Company has carried out the issuance of phase I of Continuous Subordinated Bond Year 2022, the Signing of the Establishment of PT Bank Nano Syariah as a subsidiary (*Spin Off UUS*) and the issuance of the Digital Banking platform.

During 2022, the Company seeks to expand its business by diversifying its products by developing several new products/activities such as:

- Digital Banking Platform that serves the digital only customer segment where this customer segment has unique profiles and characteristics;
- Mutual fund products that will protect 100% of the investor's principal investment at maturity.

In relation to the Covid 19 Pandemic condition in 2020 which is still being experienced in Quarter IV–December 2021, a number of strategies in order to maintain the Company's performance, such as taking steps to anticipate the spread of the virus in the office environment by conducting critical unit split operations, hybrid operational activities work from home and work from office, and other preventive measures. From the business side, the Company also always maintains the principle of prudence in disbursing credit by providing more selective credit, carrying out restructuring and maintaining the Company's liquidity and capital at an adequate level so that the Company's operational and business activities can run smoothly.

### **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Posisi Devisa Neto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), NPL (*Non-Performing Loan*) Netto, Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Perusahaan telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu:

- Meningkatkan kesadaran atas budaya patuh melalui program kampanye kepatuhan (*Compliance Campaign*) yang dilakukan ke seluruh jajaran organisasi Perusahaan termasuk jaringan cabang melalui pelatihan kelas dan *E-Learning*, media komunikasi internal, sosialisasi peraturan baru dari regulator maupun Peraturan perundang-undangan lainnya. Evaluasi terhadap program pelatihan, sosialisasi dan kampanye kepatuhan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektifitas penyampaian, pemahaman serta pemenuhan kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi Perusahaan.
- Menyusun dan menerbitkan *Manual Level* sebagai panduan hierarki ketentuan internal serta panduan unit-unit kerja Perusahaan dalam menyusun, menerbitkan serta mereview ketentuan internal.
- Dilakukan proses *review* terhadap seluruh ketentuan internal Perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan regulator yang terkini, memastikan tidak adanya ketentuan yang tumpang tindih atau saling bertentangan, meningkatkan kontrol risiko serta simplifikasi proses dan jumlah aturan.

### **Compliance Risk**

Compliance risk is the risk caused by the Company not complying or not implementing the prevailing laws and regulations, such as Net Open Position (PDN), Minimum Statutory Reserves (GWM), NPL (*Non-Performing Loan*) Netto, Provisions for Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Maximum Credit Lending Limit (LLL).

In order to implement an effective compliance risk management, the Company identifies and manages the factors that can cause the increment in risk exposure in compliance, as follows:

- Increase awareness of the culture of compliance through a compliance campaign program (*Compliance Campaign*) carried out at all levels of the Company's organization including branch networks through classroom training and *E-Learning*, internal communication media, dissemination of new regulations from regulators and other laws and regulations. Evaluation of training programs, socialization and compliance campaigns is carried out regularly to ensure the effectiveness of the delivery, understanding and compliance of all levels of the Company's organization.
- Prepare and publish *Manual Level* as a hierarchy guide for internal regulations as well as guidelines for the Company work units in preparing, publishing and reviewing internal regulations.
- Review process is carried out on all internal regulations of the Company to ensure compliance with the latest regulatory provisions, ensure that there are no overlapping or conflicting provisions, increase risk control and simplify the process and number of regulations.

- Melakukan pemantauan, memperdalam analisa dampak serta menyusun tindak lanjut yang efektif atas peraturan baru yang diterbitkan OJK, Bank Indonesia dan regulator lainnya. Sosialisasi dan komunikasi atas peraturan perundang-undangan baru, analisa dampak serta tindak lanjut dilakukan baik melalui pertemuan langsung dengan unit-unit terkait maupun melalui media komunikasi internal yang disampaikan ke jajaran direksi, komisaris, pejabat eksekutif, karyawan pimpinan maupun seluruh karyawan Perusahaan.
- Monitoring, deepening impact analysis and formulating effective follow-up on new regulations issued by OJK, Bank Indonesia and other regulators. Dissemination and communication of new laws and regulations, impact analysis and follow-up are carried out both through direct meetings with related units and through internal communication media that are conveyed to the board of directors, commissioners, executive officers, management employees and all the Company's employees.

### **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan pengelolaan risiko reputasi antara lain melalui *Contact Center* untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, *Corporate Secretary* yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/*stakeholders* terkait aktivitas Perusahaan, serta petugas di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja *Corporate Secretary* terhadap berita yang berkaitan dengan Perusahaan di media massa.

Transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Transparansi produk melalui website Perusahaan, serta upaya peningkatan standar layanan nasabah dengan melakukan *service excellence training* kepada para petugas, adanya unit kerja *Service Quality (SQ)* yang bertugas untuk memastikan kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas bank kepada nasabah serta terdapatnya *Quality Assurance* pada unit kerja *Contact Center* untuk memastikan kualitas pelayanan dari *Agent Call Center* maupun *Agent Telemarketing*.

### **Reputation Risk**

Reputation risk arises from negative publication due to the Company's activity or negative perception on the Company.

One of the Company's efforts to improve reputation risk management is through the Contact Center to provide banking information services as well as to receive complaints/customer's complaints, Corporate Secretary that provide information that needs to be communicated to public/stakeholders related to the Company's activity, as well as officers in the office branches that at any time can provide information to customers.

In addition, the reputation risk control is also conducted, among others, through monitoring conducted by the Corporate Secretary Working Unit on news related to the Company in mass media.

Transparency of products offered to customers is in accordance with Bank Indonesia Regulations regarding product transparency through the Company's website, as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to officers, providing Service Quality (SQ) work units to ensure the quality of services provided by bank officers to customers and the existence of Quality Assurance in Contact Center work units to ensure the quality of services from Call Center Agents and Telemarketing Agents.

Mengingat bahwa Perusahaan juga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) maka pengelolaan risiko tidak hanya dilakukan pada 8 (delapan) risiko, akan tetapi terdapat tambahan 2 (dua) jenis risiko lainnya yang dikelola yaitu:

#### **Risiko Investasi**

Risiko Investasi adalah Risiko akibat Perusahaan ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net *revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Risiko investasi UUS Sinarmas telah dilakukan pengelolaan secara cukup baik. UUS juga terus meningkatkan proses pengelolaan dalam pembiayaan terutama pada proses analisa pembiayaan, pemantauan, dan sistem administrasi pembiayaan UUS.

#### **Risiko Imbal Hasil**

Risiko imbal hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Perusahaan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Perusahaan dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Perusahaan. Pengelolaan risiko imbal hasil UUS Sinarmas telah dikelola secara baik. UUS juga terus berupaya untuk semakin meningkatkan kemampuan dalam memberikan tingkat imbal hasil sesuai dengan ekspektasi nasabah.

Selain itu, Perusahaan juga merupakan Entitas Utama (EU) dalam Konglomerasi Keuangan Sinar Mas. Pengelolaan risiko oleh EU dalam konglomerasi keuangan dilakukan dengan menambahkan risiko lain selain 8 (delapan) risiko utama yaitu berupa Risiko Transaksi Intra-grup dan Risiko Asuransi.

1. Risiko Transaksi Intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Dalam pengelolaan transaksi intragrup tersebut Perusahaan selalu mengedepankan prinsip-prinsip antara lain seperti adanya persetujuan untuk setiap transaksi sesuai dengan kewenangan di masing-masing entitas, transaksi dilaksanakan sesuai prinsip kehati-hatian dan prinsip *arm length* serta sesuai dengan prosedur maupun ketentuan regulator.

Given that the Company also has a Sharia Business Unit (UUS), risk management is not only carried out on 8 (eight) risks, but there are additional 2 (two) types of other risks that are managed, namely:

#### **Investment Risk**

Investment Risk is the risk due to the Company sharing in the loss of the customer's business financed in profit-sharing based financing using the net revenue sharing method or the profit and loss sharing method.

The investment risk of UUS Sinarmas has been managed quite well. UUS also continues to improve the management process in financing, especially in the process of financing analysis, monitoring, and the UUS financing administration system.

#### **Rate of Return Risk**

Rate of Return Risk is the risk due to changes in the rate of return paid by the Company to customers, due to changes in the level of returns received by the Company from channeling funds, which can affect the behavior of the Company's third party fund customers. UUS Sinarmas yield risk management has been well managed. UUS also continues to strive to further improve its ability to provide returns in accordance with customer expectations.

In addition, the Company is also the Main Entity (EU) in the Sinar Mas Financial Conglomerate. Risk management by the EU in financial conglomerates is carried out by adding other risks besides the 8 (eight) main risks, namely in the form of Intra-group Transaction Risk and Insurance Risk.

1. Intra-group Transaction Risk is the risk due to the dependence of an entity, either directly or indirectly, on another entity in a Financial Conglomeration in the context of fulfilling the obligations of a written agreement or an unwritten agreement, whether followed by a transfer of funds and/ or not followed by a transfer of funds. In the management of these intragroup transactions, the Company always puts forward principles, such as approval for each transaction in accordance with the authority of each entity, transactions are carried out in accordance with prudential principles and arm length principles and in accordance with regulatory procedures and regulations.

2. Risiko asuransi adalah risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Risiko asuransi dikelola mengingat didalam konglomerasi keuangan terdapat lembaga jasa keuangan berupa Perusahaan asuransi.

2. Insurance risk is the risk due to failure of the insurance company to fulfill its obligations to policyholders as a result of inadequate risk selection processes (*underwriting*), determination of premiums (*pricing*), use of reinsurance, and / or handling of claims. Insurance risk is managed considering that in a financial conglomerate there is a financial service institution in the form of an insurance company.

#### **Penilaian Profil Risiko**

Secara berkala Perusahaan melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko diatas sebagaimana telah diatur oleh OJK. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren yaitu risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan dan kualitas penerapan manajemen risiko yaitu pengendalian terhadap risiko inheren.

Seluruh hasil penilaian profil risiko bank dan Unit Usaha Syariah (UUS) disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko serta Komite Pemantau Risiko, untuk kemudian disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan.

#### **Risk Profile Assessment**

The Company periodically conducted risk assessment of the eighth risk above per OJK's regulation. The Company's risks assessment is evaluated through self assessment process to produce a risk profile which consists of inherent risks to the Company's activity and the quality of risk management implementation i.e. control of inherent risk.

All results of the assessment of the risk profile of the bank and sharia business unit are submitted to the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee, to be submitted to the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis.

#### **44. Informasi Lainnya**

Perusahaan telah menghitung beberapa rasio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) sebagai berikut:

#### **44. Other Information**

Company has calculated certain ratios as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,14%	1,80%	Impaired productive assets to total productive assets
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>			<i>Non Performing Loan (NPL)</i>
NPL secara bruto	7,99%	4,64%	NPL gross
NPL secara neto	2,49%	1,18%	NPL net
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	41,07%	41,22%	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>
<i>Return On Assets (ROA)</i>	0,54%	0,34%	<i>Return On Assets (ROA)</i>
<i>Return On Equity (ROE)</i>	3,27%	2,02%	<i>Return On Equity (ROE)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit terhadap kredit yang diberikan	13,68%	9,02%	Allowance for impairment losses of net loans to total loans



- a. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- b. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT).

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip APU dan PPT dalam pelaksanaan aktivitas pengenalan nasabah dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur APU dan PPT yang telah disempurnakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum.

Kewajiban untuk menerapkan prinsip APU dan PPT tidak hanya terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia saja, tetapi juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (Pasal 19), yang pada intinya menjelaskan bahwa setiap orang yang melakukan usaha dengan penyedia jasa keuangan harus menyerahkan identitas diri secara lengkap, disamping itu penyedia jasa keuangan juga harus memastikan orang yang melakukan hubungan usaha bertindak untuk diri sendiri atau orang lain. Jika bertindak untuk orang lain, maka penyedia jasa keuangan harus meminta informasi mengenai identitas pihak lain tersebut.

Perusahaan akan terus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU dan PPT sejalan dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.

Pengkinian terhadap seluruh data nasabah dilakukan Perusahaan secara terus-menerus dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko yang melekat pada nasabah yang bersangkutan dan perkembangan pengkinian data nasabah dikiriskan oleh Perusahaan kepada Bank Indonesia melalui Laporan Direktur Kepatuhan.

- a. As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans granted to related and third parties which had exceeded the Company's Legal Lending Limit (LLL).
- b. Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU and PPT).

The Company continues to apply the principle of APU and PPT in the implementation of customer recognition activities with reference to the policies and procedures for APU and PPT that has been perfected in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 on Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Commercial Bank.

The obligation to apply the principles of APU and PPT is not only contained in the Regulation of Bank Indonesia, but also affirmed in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Suppression of Money Laundering (Article 19), which basically stated that any person doing business with financial service providers must submit a complete identity, besides financial services providers should also make sure people who engage in business relations act for yourself or others. If acting for others, then financial services providers should request information about the identity of the other party.

The Company will continue to ensure that the policies and procedures of the APU and PPT programs in line with the development mode of money laundering or terrorist financing.

Updating of all customer data by the Company on an ongoing basis using an approach based on the risk inherent in the development of the client and updating customer data submitted to Bank Indonesia through the Director of Compliance Reports.

Pelatihan secara berkala kepada seluruh karyawan Perusahaan mengenai APU dan PPT dan peraturan *prudential banking* dilakukan oleh Unit Kepatuhan guna mewujudkan budaya kepatuhan pada seluruh lini bisnis Perusahaan. Pelatihan dilakukan melalui *e-learning* yang dapat diakses oleh karyawan Perusahaan serta melalui metode tatap muka secara periodik.

Periodic training of all employees regarding the APU and PPT and prudential banking regulations made by the Compliance Unit in order to create a culture of compliance in all business lines of the Company. Training is done through e-learning that can be accessed by employees of the Company and through face-to-face method periodically.

c. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

c. Government Guarantee on Obligations of Private Banks

Program penjaminan Pemerintah dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Government guarantee program is implemented by the Deposit Guarantor Agency (LPS).

LPS akan membayarkan klaim penjaminan yang layak dibayar setelah melalui prosedur rekonsiliasi dan/atau verifikasi sesuai dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) yang berlaku.

The Deposit Guarantor Agency will settle the qualified guaranteed claims based on results of reconciliation and/or verification procedures in accordance with prevailing Deposit Guarantor Agency Regulations.

**45. Informasi Keuangan Unit Syariah**

**45. Financial Information of Sharia Unit**

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/Kep.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

The Company obtained its license to conduct business under sharia principles based on the Decree from Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/13/Kep.DpG/2009 dated October 27, 2009.

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk syariah/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (iB).

In accordance with BI Letter No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "Uniformity of Names of Products and Services under Islamic Banking", starting in September 2008, all islamic products and services under Islamic banking should become homogenized Islamic banking (iB).

Informasi keuangan unit syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Financial information of sharia units as of December 31, 2022 and 2021, follows:

	2022	2021	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	15.081	7.971	Cash
Giro pada Bank Indonesia	560.871	218.934	Demand deposits with Bank Indonesia
Penempatan pada bank syariah lain dan Bank Indonesia	1.592.240	1.170.000	Placements with other sharia banks and Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	2.288.995	559.421	Securities - net
Piutang iB - bersih	2.451.903	4.926.959	iB receivable - net
Pendapatan yang masih akan diterima	18.915	27.898	Accrued income
Biaya dibayar dimuka	30.073	24.170	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	29.580	37.259	Property and equipment - net
Aset ijarah - bersih	397.619	396.386	Ijarah assets - net
Aset lain-lain - bersih	73.848	13.779	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>7.459.125</b>	<b>7.382.777</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK SINARMAS Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Millions of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2022	2021	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1.214	1.123	Liabilities immediately payable
Simpanan iB	277.011	283.937	iB deposits
Simpanan dari bank lain	254	27	Deposits from other banks
Utang pajak	3.646	8.480	Tax payable
Pendapatan diterima di muka	1.536	16.335	Unearned income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.408	-	Long-term employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	22.347	8.826	Other liabilities
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Simpanan iB	6.317.009	6.507.363	iB deposits
Simpanan dari bank lain	201.403	5.533	Deposits from other banks
Ekuitas			Equity
Dana usaha	449.394	452.295	Business funds
Saldo laba	180.903	98.858	Retained earnings
Jumlah	<u>7.459.125</u>	<u>7.382.777</u>	Total
Laba Rugi dan Penghasilan			Statements of Profit or Loss
Komprehensif Lain			and Other Comprehensive Income
Pendapatan syariah	770.841	695.070	Sharia income
Beban syariah	<u>(198.887)</u>	<u>(214.579)</u>	Sharia expenses
Penghasilan setelah bagi hasil	<u>571.954</u>	<u>480.491</u>	Income after profit sharing
Pendapatan lainnya	181.467	144.306	Other income
Beban lainnya	<u>(559.917)</u>	<u>(513.338)</u>	Other expenses
Beban operasional - bersih	<u>(378.450)</u>	<u>(369.032)</u>	Operating expenses - net
Laba bersih	<u>193.504</u>	<u>111.459</u>	Net Income

Termasuk dalam pendapatan bagi hasil adalah komisi dari transaksi penyaluran dana terikat dari Nasabah Pemilik Dana (Shahibul Maal) yang akan disalurkan kepada nasabah pembiayaan dengan syarat-syarat sesuai yang ditentukan oleh pemilik dana, dimana Perusahaan berperan sebagai agen atau manajer investasi dalam *system channelling agent* dan tidak menanggung risiko apapun atas penyaluran dana tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah dana terkait yang dikelola Perusahaan adalah sebesar Rp 500.200 dan Rp 2.677.200.

Included in profit sharing is fee from distribution of unrestricted fund transaction from customer that have fund (Shahibul Maal) that will be distributed to owner client fund with requirements specified which is determined by the owner of the fund, which the Company acts as an agent or investment manager in channeling agent system and not bear any risk on the distribution of funds. As of December 31 2022 and 2021, total of unrestricted fund transaction amounted to Rp 500,200 and Rp 2,677,200, respectively.

**46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas investasi dan operasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021
Penambahan modal saham dari konversi dana setoran modal dari konversi Waran Seri III	1.408.975	-
Penghapusbukuan kredit	236.853	651.735
Penghapusbukuan penyertaan modal sementara	-	335.100
Penghapusan tagihan akseptasi	-	119.800
Penghapusbukuan aset tetap	-	39

**46. Additional Disclosures on Statements of Cash Flows**

Non-cash investing and operating activities:

Additional issuance of capital stock from from conversion of advance for Series III Warrants
Write-off of loans
Write-off of temporary equity participant
Write-off of acceptance receivable
Write-off of property and equipment

**47. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash Changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	99.004	(97.741)	112.365	113.628	Lease Liabilities
Obligasi Subordinasi	-	495.040	-	495.040	Subordinated Bonds
Jumlah	<u>99.004</u>	<u>397.299</u>	<u>112.365</u>	<u>608.668</u>	Total

**47. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**48. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 7.608 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

**48. New Financial Accounting Standards**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's financial statements:

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment of PSAK No. 71: Financial Instruments
- Annual Improvement of PSAK No.73 - "Lease"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 7,608 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**49. Kondisi Ekonomi Saat Ini**

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Perusahaan dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja pendapatan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan.

**50. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Perusahaan menerima surat dari OJK No. SR-1/D.03/2023 tanggal 14 Februari 2023 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian PT Bank Nano Syariah (BUS Hasil Pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Sinarmas Tbk.

**49. Current Economic Condition**

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Company's operations and over- all business plans, including revenue performance and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Company's businesses, financial position and operating results.

**50. Subsequent Event after Reporting Period**

The Company received the letter from OJK No. SR-1/D.03/2023 dated February 14, 2023 regarding Approval in Principle for the Establishment of PT Bank Nano Syariah (Sharia Commercial Bank Result of Separation Sharia Business Unit of PT Bank Sinarmas Tbk).

\*\*\*\*\*